

 <https://disdukcapil.bandung.go.id>

 disdukcapilkotabdg@gmail.com

 DisdukcapilBdg

 @disdukcapilbdg

 @disdukcapilbdg

 @disdukcapilbdg

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BANDUNG

2020



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

SAMBUTAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbil'aalamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi. Berkat limpahan karunia nikmat -Nya buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 dapat terselesaikan.

Sebagaimana kita maklumi bersama, bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berdasarkan data registrasi, yang diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dilengkapi data lintas sektor lainnya.

Melalui buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui penyajian data dan informasi lainnya yang bermanfaat sebagai bahan untuk merumuskan perencanaan pembangunan di berbagai bidang di Kota Bandung.

Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga kualitas buku Profil Perkembangan Kependudukan dari tahun ke tahun dapat terus kami tingkatkan dan semakin menyempurnakan penyusunan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan di Kota Bandung.

Demikian yang dapat disampaikan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



KATA PENGANTAR

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memanfaatkan *database* Kependudukan Kota Bandung guna menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 83 ayat (1) yang berbunyi “Data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam *database* kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan”. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8458/MD tanggal 20 Desember 2012 Perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diterbitkan tiap tahunnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 yang disajikan mencakup penyajian data kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung maupun kondisi terakhir kependudukan di Kota Bandung Tahun 2019; identifikasi segmen kependudukan; serta informasi inovasi pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai dengan tahun 2020. Dengan adanya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 ini diharapkan memberikan refleksi secara sekilas mengenai penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kota Bandung.

Akhir kata, kami mohon maaf apabila dalam penyajian buku ini masih jauh dari sempurna. Kesalahan, kekurangan, dan kejanggalan kata-kata mungkin kerap kali ditemui dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020 ini. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya. Mudah-mudahan semua yang tersaji dalam buku ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya bagi semua pihak. Terima kasih dan selamat membaca.

Bandung, Maret 2020

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4. Pengertian Umum	3
1.5. Penjelasan Indikator	4
BAB 2	10
2.1. Topologi, Iklim, dan Wilayah.....	10
2.2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk.....	11
2.3. Pertumbuhan Ekonomi	12
2.4. Sejarah Disdukcapil Kota Bandung	13
2.4.1. Disdukcapil Kota Bandung Saat Ini.....	14
2.4.2. Tupoksi Disdukcapil Kota Bandung	14
2.4.3. Isu Strategis Yang Dihadapi	15
2.4.4. Inovasi Disdukcapil Kota Bandung Sampai Tahun 2018.....	15
2.4.5. Raihan Penghargaan.....	22
BAB 3	24
3.1. Persebaran Penduduk Tahun 2018.....	24
3.1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	24
3.1.2. Tingkat Kepadatan Penduduk.....	26
3.2 Pertumbuhan Penduduk Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	27
3.2.1. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	27
3.2.2. Rasio Ketergantungan	28



3.3 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	31
3.3.1. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Serta Jenis Kelamin.....	31
3.3.2. Kepala Keluarga.....	33
3.3.3. Jumlah Penduduk Lanjut Usia.....	35
3.3.4. Mortalitas Penduduk.....	37
3.3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	40
3.3.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	41
3.3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	47
3.3.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
3.3.9. Jumlah Penduduk Angkatan Kerja.....	57
3.3.10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan.....	59
3.3.11. Jumlah Penduduk Difabel.....	65
BAB 4.....	68
4.1 Registrasi.....	68
4.2. Non Registrasi.....	69
4.3. Lintas Sektor.....	70
BAB 5.....	72
5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	72
5.2. Kepemilikan KTP-el.....	73
5.3. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun.....	74
5.4. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian.....	75
5.5. Cetak Dokumen Kependudukan Lainnya.....	76
BAB 6.....	78
6.1. Perkembangan Jumlah Penduduk.....	78
6.2. Perkembangan Kartu Keluarga.....	78
6.3. Perkembangan Akta Kelahiran.....	79
6.4. Perkembangan Akta Kematian.....	79
6.5. Perkembangan Akta Perkawinan.....	80
6.6. Perkembangan Akta Perceraian.....	80
6.7. Perkembangan Layanan Datang Ke Kota Bandung.....	81
6.8. Perpindahan Penduduk Di Kota Bandung.....	81

BAB 7	86
7.1. Data DPKP3	86
7.2. Data Kementrian Agama Kota Bandung	87
7.3. Data Imigrasi Kota Bandung	88
7.4. Data Badan Pusat Statistik Kota Bandung	90
7.5. Data LAPOR!	91
7.6. Data Dinas Kesehatan Kota Bandung	92
7.7. Data Dinas Pendidikan Kota Bandung	94
BAB 8	96
DAFTAR PUSTAKA	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Jembatan Pasupati yang menghubungkan Jalan Pasteur dan Jalan Surapati.....	10
Gambar 2. 2	Oded Muhammad Danial dilantik menjadi Wali Kota Bandung oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, pada September 2018.	11
Gambar 2. 3	Peta Kota Bandung dengan pembagian 30 wilayah kecamatan.	11
Gambar 2. 4	Industri konveksi merupakan salah satu roda kegiatan ekonomi di Kota Bandung.	12
Gambar 2. 5	Bentuk Akta Kelahiran terbitan masa pemerintahan Burgerlijke Stand.	13
Gambar 2. 6	Raihan penghargaan yang diperoleh Disdukcapil Kota Bandung dari tahun 2016 hingga tahun 2019.....	22
Gambar 3. 1	Grafik perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan Kota Bandung tahun 2018. Sumber DKB Semester II.....	25
Gambar 3. 2	Peta Kepadatan penduduk Kota Bandung.....	26
Gambar 3. 3	Grafik laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2018.....	27
Gambar 3. 4	Grafik Rasio Ketergantungan total penduduk usia muda dan usia tua Kota Bandung pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.....	29
Gambar 3. 5	Grafik Rasio Ketergantungan penduduk usia muda dan usia tua Kota Bandung pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.	29
Gambar 3. 6	Peta jumlah penduduk produktif (usia 15-64 tahun) Kota Bandung pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.	30
Gambar 3. 7	Grafik piramida penduduk Kota Bandung dengan jarak usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2018.	32
Gambar 3. 8	Grafik donat perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Semester II 2018.	33
Gambar 3. 9	Grafik batang jenis pekerjaan kepala keluarga penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2018.	34
Gambar 3. 10	Grafik perbandingan penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2018.	36
Gambar 3. 11	Grafik total penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2018.	36
Gambar 3. 12	Grafik batang mortalitas penduduk Kota Bandung tertinggi dan terendah. Sumber DKB Semester II 2018.	38
Gambar 3. 13	Grafik batang mortalitas lima teratas.	38
Gambar 3. 14	Grafik garis penerbitan Akta Kematian tiap bulannya. Sumber DKB Semester II 2018.	39
Gambar 3. 15	Grafik perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2018.....	40
Gambar 3. 16	Grafik batang tentang penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah. Sumber: DKB Semester II 2018.	42

Gambar 3. 17	Grafik pai tentang penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah. Sumber DKB Semester II 2018.	42
Gambar 3. 18	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah A.	43
Gambar 3. 19	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah AB.	43
Gambar 3. 20	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah B.	43
Gambar 3. 21	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah O.	44
Gambar 3. 22	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus A+.	44
Gambar 3. 23	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus A-.	44
Gambar 3. 24	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus B+.	45
Gambar 3. 25	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus AB-.	45
Gambar 3. 26	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus AB+.	45
Gambar 3. 27	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus B-.	45
Gambar 3. 28	Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum mengisi golongan darah	46
Gambar 3. 29	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus O-.	46
Gambar 3. 30	Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus O+.	46
Gambar 3. 31	Grafik perbandingan penduduk berdasarkan status perkawinan	47
Gambar 3. 32	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status sudah kawin	48
Gambar 3. 33	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status belum kawin	48
Gambar 3. 34	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status cerai mati.	49
Gambar 3. 35	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status cerai hidup.	49
Gambar 3. 36	Perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2018.	52
Gambar 3. 37	Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum bekerja.	52
Gambar 3. 38	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan mengurus rumah tangga.	53
Gambar 3. 39	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa.	53
Gambar 3. 40	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Aparatur Sipil Negara (ASN).	53
Gambar 3. 41	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan TNI/Polri.	54
Gambar 3. 42	Pemetaan penduduk Kota Bandung yang pensiunan.	54
Gambar 3. 43	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Karyawan Swasta.	54
Gambar 3. 44	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Karyawan BUMN/BUMD.	55
Gambar 3. 45	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Tenaga Medis.	55
Gambar 3. 46	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Dosen/Guru.	55
Gambar 3. 47	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Wiraswasta.	56
Gambar 3. 48	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan lainnya.	56
Gambar 3. 49	Grafik batang angkatan kerja penduduk Kota Bandung tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.	57
Gambar 3. 50	Grafik batang jenis pekerjaan angkatan kerja penduduk Kota Bandung tahun 2018. Sumber DKB semester II 2018.	58
Gambar 3. 51	Grafik penduduk Kota Bandung berdasarkan status pendidikan. Sumber: DKB semester II 2018.	60
Gambar 3. 52	Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum sekolah.	61

Gambar 3. 53	Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum tamat SD.	61
Gambar 3. 54	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SD.	61
Gambar 3. 55	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SMP.	62
Gambar 3. 56	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SMA.	62
Gambar 3. 57	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan D3.	62
Gambar 3. 58	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan D2.	62
Gambar 3. 59	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S1.	63
Gambar 3. 60	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S3.	63
Gambar 3. 61	Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S2.	63
Gambar 3. 62	Grafik pai total penduduk angkatan usia sekolah.	64
Gambar 3. 63	Grafik perbandingan penduduk difabel Kota Bandung.	66
Gambar 3. 64	Pemetaan penduduk difabel Kota Bandung.	66
Gambar 6. 1	Grafik perkembangan jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 hingga 2018. Sumber: Data Pelayanan di Monitoring 2018.	78
Gambar 6. 2	Grafik perkembangan pencetakan Kartu Keluarga 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2018.	78
Gambar 6. 3	Grafik perkembangan pencetakan Akta Kelahiran 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2018.	79
Gambar 6. 4	Grafik perkembangan pencetakan Akta Kematian 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2018.	79
Gambar 6. 5	Grafik perkembangan pencetakan Akta Perkawinan 4 tahun terakhir.	80
Gambar 6. 6	Grafik perkembangan pencetakan Akta Perceraian 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2018.	80
Gambar 6. 8	Grafik perkembangan pencetakan Surat Pindah Keluar (SKPWNI) dan pencetakan Surat Pindah Datang (SKDWNI) dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2018.	81
Gambar 6. 9	Grafik penduduk pindah migrasi dalam Kota Bandung tahun 2018.	83
Gambar 6. 10	Grafik penduduk pindah migrasi antarkota tahun 2018.	83
Gambar 6. 11	Terminal Cicaheum dan Stasiun Kota Bandung menjadi salah satu titik terjadinya perpindahan penduduk yang berasal dari luar daerah domisili Kota Bandung.	84
Gambar 7. 1	Grafik batang 10 teratas data KITAS, KITAP, DAN KITAS ONLINE.	89
Gambar 7. 2	Grafik batang data masuk ke Laporan!	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.....	24
Tabel 3. 2	Tabel Kepadatan penduduk Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2018.....	26
Tabel 3. 3	Tabel laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2018.....	27
Tabel 3. 4	Tabel Rasio Ketergantungan penduduk pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.	28
Tabel 3. 5	Tabel penduduk laki-laki dan perempuan Kota Bandung dengan rentang usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2018.	31
Tabel 3. 6	Kepala keluarga penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2018.....	33
Tabel 3. 7	Tabel jenis pekerjaan kepala keluarga Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2018.....	34
Tabel 3. 8	Tabel penduduk lansia Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2018.....	35
Tabel 3. 9	Tabel kematian penduduk Kota Bandung berdasarkan usia. Sumber DKB Semester II 2018.....	37
Tabel 3. 10	Tabel penduduk Kota Bandung yang membuat Akta Kematian selama tahun 2018. Sumber Data DKB Semester II 2018.	38
Tabel 3. 11	Tabel penerbitan Akta Kematian setiap bulannya selama tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.....	39
Tabel 3. 12	Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.....	40
Tabel 3. 13	Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.....	41
Tabel 3. 14	Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status perkawinan. Sumber DKB semester II 2018.	47
Tabel 3. 15	Tabel status perkawinan penduduk Kota Bandung dengan rentang usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2018.....	50
Tabel 3. 16	Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan. Sumber: DKB semester II 2018.	51
Tabel 3. 17	Penduduk angkatan kerja Kota Bandung tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2018.	57
Tabel 3. 18	Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status pendidikan. Sumber: DKB semester II 2018.	59
Tabel 3. 19	Tabel tingkat pendidikan penduduk Kota Bandung dengan rentang usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2018.....	64
Tabel 3. 20	Tabel penduduk difabel Kota Bandung. Sumber: DKB semester II 2018.....	65

Tabel 4. 1	Data Pelayanan pada tahun 2018.....	69
Tabel 4. 2	Data Lampid (Lahir Mati Pindah Datang) pada tahun 2018.....	69
Tabel 5. 2	Tabel kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Kota Bandung. Sumber: Data Pelayanan setelah diolah melalui aplikasi Monitoring.	73
Tabel 5. 3	Tabel kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 Tahun penduduk Kota Bandung. Sumber: Data DKB Semester 2 Tahun 2018.	74
Tabel 5. 4	Data Pelayanan bulan desember dan Data Lampid sampai dengan Desember 2018.	75
Tabel 5. 5	Tabel cetak dokumen KTP elektronik, KIA, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, SKTS selama tahun 2018. Sumber: Data Monitoring Pelayanan 2018.	76
Tabel 6. 1	Tabel jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 hingga 2019. Sumber: Data Pelayanan di Monitoring 2018.	78
Tabel 6. 2	Tabel pelayanan pindah datang dan pindah keluar yang terjadi di Kota Bandung. Sumber Database Pelayanan yang telah diolah aplikasi Monitoring 2018.....	82
Tabel 7. 1	Tabel data DPKP3, sumber DPKP3.....	86
Tabel 7. 2	Ikhtisar pernikahan. Sumber data Kemenag Kota Bandung	87
Tabel 7. 3	KITAP di Kota Bandung	88
Tabel 7. 4	KITAS di Kota Bandung	88
Tabel 7. 5	Tabel KITAS online di Kota Bandung.....	89
Tabel 7. 6	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, Tahun 2018. Sumber: BPS Kota Bandung, Kota Bandung Dalam Angka 2018.	90
Tabel 7. 7	Tabel data masuk Lapor tahun 2018. Sumber: LAPOR!	91
Tabel 7. 8	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018.....	92
Tabel 7. 9	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018. Sumber: Laporan Kematian By Name By Address Tahun 2018.	92
Tabel 7. 10	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018.	93
Tabel 7. 11	Data pelajar sekolah tingkat SD dan SMP Kota Bandung. Sumber: Disdik Kota Bandung tahun 2018.....	94

An aerial photograph of a city, likely in Southeast Asia, featuring a prominent cable-stayed bridge with a tall pylon and multiple stay cables. The foreground is dominated by a dense residential area with many small buildings and colorful roofs. In the background, there are rolling hills and mountains under a clear sky. The image is overlaid with a purple and blue gradient at the top, and a white circular graphic containing the title text.

BAB I

PENDAHULUAN

Demografi muncul karena adanya kesadaran bahwa data statistik kependudukan dapat menjelaskan berbagai kondisi masyarakat dan perubahan perubahannya. Sebagai contoh data kelahiran dan kematian dapat menjelaskan perubahan jumlah dan kepadatan penduduk suatu wilayah. Demografi merupakan studi mengenai penduduk khususnya mengenai kelahiran, perkawinan, kematian dan perpindahan. Studi ini menyangkut jumlah, persebaran geografis, komposisi penduduk dan perubahannya dari waktu ke waktu.

1.1. LATAR BELAKANG

Kependudukan menjadi masalah yang erat kaitannya dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006). Isu kependudukan yang dikaji antara lain meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan, tetapi dapat juga menjadi beban dalam proses pembangunan jika mempunyai kualitas yang rendah.

Perihal kependudukan menjadi isu utama dalam pembangunan serta merupakan isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Secara universal, penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam kaitan peran penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan melalui berbagai sumber daya yang melekat, dan pewujudan keluarga kecil yang berkualitas, serta upaya untuk melakukan rancangan kuantitas penduduk dan persebaran kependudukan.

Pengelolaan perkembangan kependudukan diharapkan dapat merealisasikan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Profil Kependudukan Kota Bandung Tahun 2019 ini adalah sebagai salah satu informasi dalam penentuan kebijakan dan perencanaan pembangunan Kota Bandung di masa yang akan datang.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dibahas dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.
3. Kepemilikan dokumen kependudukan.

1.4. PENGERTIAN UMUM

Informasi yang disajikan tidak lepas dari istilah-istilah dan berikut ini adalah beberapa istilah yang terdapat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020.

1. Penduduk

Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

2. Administrasi Kependudukan

Rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

3. Data kependudukan

Data perorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

4. Kuantitas Penduduk

Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992).

5. Kualitas Penduduk

Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak. (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009).

6. Profil Perkembangan Penduduk

Kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

7. Persebaran Penduduk

Kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang No. 10 Tahun 1992).

8. Peristiwa Kependudukan

Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/ atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang No. 23 Tahun 2006).

9. Perkembangan Kependudukan

Segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

1.5. PENJELASAN INDIKATOR

Indikator merupakan variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunanya mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga dapat dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi. Berikut ini adalah penjelasan indikator-indikator yang ada dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2020.

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk menghitung jumlah penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_t = P_o + (B - D) + (M_i - M_o)$$

Di mana:

- P_t : jumlah penduduk pada tahun t
- P_o : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
- B (*Birth*) : jumlah kelahiran selama periode 0-t
- D (*Death*) : jumlah kematian selama periode 0-t
- M_i : jumlah migrasi masuk selama periode 0-t
- M_o : jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{P}{A}$$

Di mana:

- D : rasio kepadatan penduduk (jiwa/Km²)
- P : jumlah penduduk (jiwa)
- A : Luas Wilayah (Km²)

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P_t = P_o e^{rt}$$

Di mana:

- P_t : jumlah penduduk pada tahun t
- P_o : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
- r : angka pertumbuhan penduduk
- t : periode waktu antara tahun dasar dan tahun t
- e : fungsi eksponensial = 2,718281

4. Rasio Ketergantungan

Data yang dipergunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah usia 0-14 tahun dan usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100 \quad RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$
$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$

Di mana:

RK_{total} : Rasio Ketergantungan penduduk Usia muda dan tua

RK_{muda} : Rasio Ketergantungan penduduk usia muda

RK_{tua} : Rasio Ketergantungan penduduk usia tua

P_{0-14} : Jumlah penduduk usia muda (0-14)

P_{65+} : Jumlah penduduk usia produktif (65 tahun keatas)

P_{15-64} : Jumlah penduduk usis produktif (15-64 tahun)

5. Rasio Jenis Kelamin

Data yang diperlukan untuk menghitung rasio jenis kelamin adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan pada suatu tahun tertentu. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times 100$$

Di mana:

RJK : Rasio Jenis Kelamin

$\sum L$: jumlah penduduk laki-laki

$\sum P$: jumlah penduduk perempuan

6. Angka Perkawinan Kasar

Data yang digunakan dalam menghitung angka perkawinan kasar adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk awal tahun dan akhir yang sama. Angka perkawinan kasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{M}{P} \times 100$$

Di mana:

M : angka perkawinan kasar

M : jumlah perkawinan dalam satu tahun

P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

7. Angka Perkawinan Umum

Data yang diperlukan untuk menghitung angka perkawinan umum adalah jumlah perkawinan 15 tahun ke atas. Angka umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M_{\mu} = \frac{M}{P_{15}} \times 100$$

Di mana:

- M_{μ} : angka rasio perkawinan kasar
- M : jumlah perkawinan dalam satu tahun
- P_{15} : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

8. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Untuk menghitung Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut kelompok Umur) menggunakan rumus:

$$msi = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times 100$$

- msi : Angka perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)
- M_i^s : Jumlah perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu.
- P_i^s : Jumlah penduduk menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada pertengahan tahun yang sama.

9. Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar. Angka perceraian umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P_{15+}} \times 1000$$

Di mana:

- d : angka perceraian umum
- D_v : jumlah perceraian dalam satu tahun
- P_{15+} : jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun

10. Angka Perceraian Kasar

Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P} \times 1000$$

Dimana:

- d : angka perceraian kasar
- D_v : jumlah perceraian dalam satu tahun
- P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

11. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Untuk menghitung rasio anak dan perempuan digunakan rumus:

$$CWR = \frac{P_{0-4}}{P_{15-49}} \times 1000$$

Di mana:

- CWR : rasio anak dan perempuan
- P_{0-4} : jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun)
- P_{15-49} : jumlah penduduk perempuan umur 15 – 49 tahun

12. Proporsi Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung angka penyandang cacat menggunakan rumus:

$$APC = \frac{\sum PC}{P_{ddk}} \times 100$$

14. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan kartu keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\%Kartu\ Keluarga = \frac{\sum KK\ yang\ di\ terbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum\ kepala\ keluarga\ dalam\ satu\ wilayah\ pada\ tahun\ (x)} \times 100\%$$

15. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Persentase kepemilikan kartu tanda penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%KTP = \frac{\sum Pddk\ memiliki\ KTP}{\sum Pddk\ wajib\ KTP} \times 100$$

16. Kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian

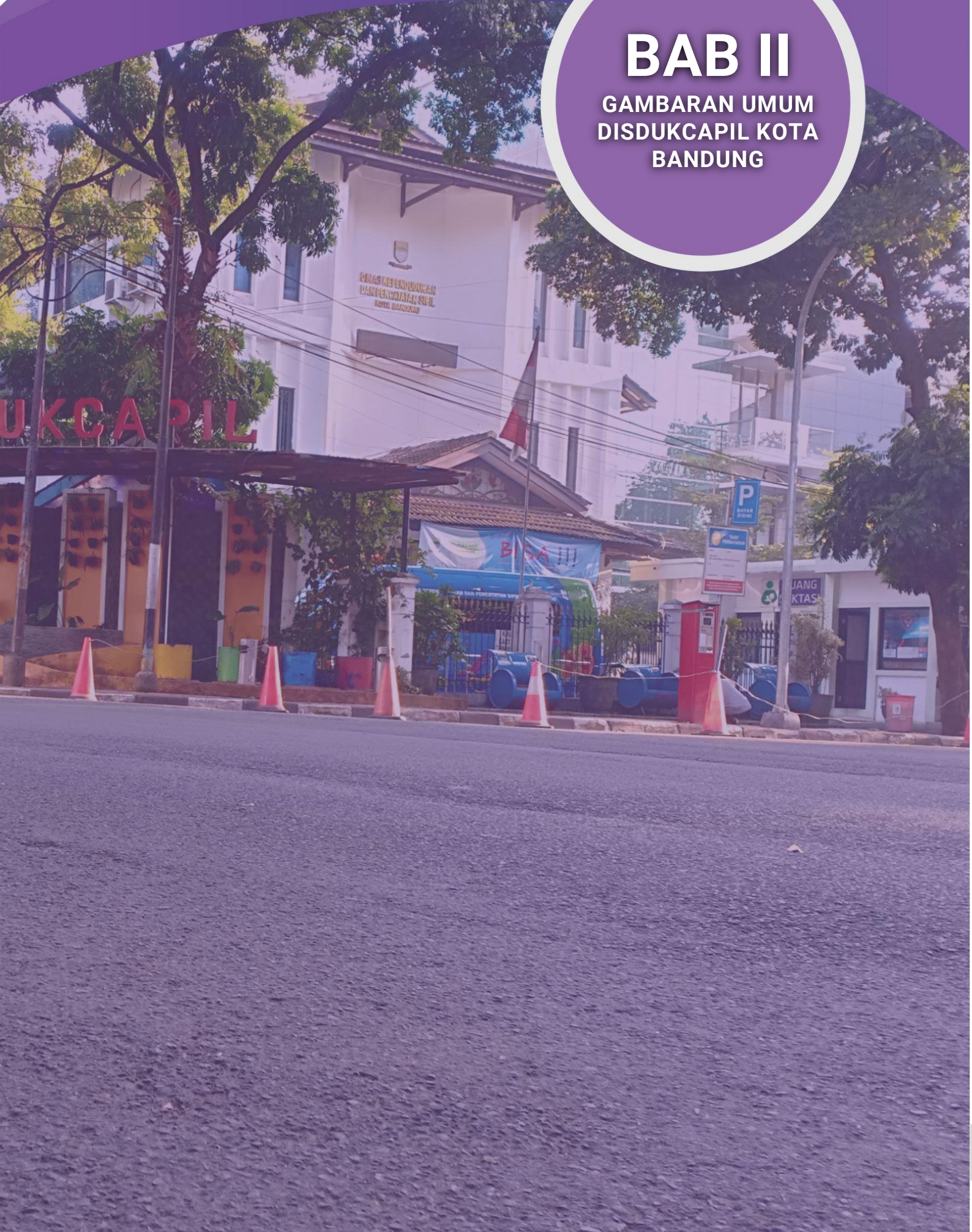
Persentase kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian memiliki hitungan rumus yang sama yaitu seperti berikut:

$$\%Akta\ Kematian = \frac{\sum Kutipan\ Akta\ Kematian\ yang\ diterbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum Kematian\ yang\ terjadi\ pada\ tahun\ (x)} \times 100$$

$$\%Akta\ Kelahiran = \frac{\sum Kutipan\ Akta\ Kelahiran\ yang\ diterbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum Kelahiran\ yang\ terjadi\ pada\ tahun\ (x)} \times 100$$

BAB II

GAMBARAN UMUM DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG



Disdukcapil Kota Bandung merupakan lembaga pemerintahan daerah Kota Bandung yang bergerak dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Pelayanan yang dilakukan adalah terkait dokumen pendaftaran penduduk seperti KTP elektronik, Kartu Keluarga, dan Surat Pindah, serta dokumen pencatatan sipil seperti dokumen-dokumen akta. Kantor Disdukcapil Kota Bandung berada di Jalan Ambon Nomor 1B, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung.

2.1 TOPOGRAFI, IKLIM, DAN WILAYAH KOTA BANDUNG

Topografi adalah studi terkait bentuk permukaan bumi, vegetasi, pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal. Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah Selatan adalah setara 675 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kota Bandung bagian selatan permukaan tanah relatif datar, sedangkan pada wilayah kota bagian utara berbukit-bukit sehingga merupakan panorama yang indah. Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk

Suhu Kota Bandung pada bulan Juli 2019 tercatat capai titik rendah di angka 13°C. Suhu ini tercatat di lokasi dengan elevasi tinggi yakni di pos observasi geofisika Lembang setinggi 1.241 meter. Puncak musim kemarau terjadi pada Agustus-September 2020 dengan karakteristik suhu udara dingin dan kering. Sementara pada November 2019 Kota Bandung tercatat memiliki suhu tinggi di angka 32°C.



▲ Gambar 2. 1 Kawasan hutan kota Babakan Siliwangi Bandung



Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 16.731 Ha atau 167.7 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Utara: berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat;
- Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Bandung;
- Timur: berbatasan dengan Kabupaten Bandung;
- Barat: berbatasan dengan Kota Cimahi.

Dalam administrasi pemerintah daerah, Kota Bandung dipimpin oleh wali kota. Wali Kota Bandung dimulai pada tahun 1906 ketika masa penjajahan oleh E.A. Maurenbrecher. Sejak 2008, penduduk kota ini langsung memilih wali kota beserta wakilnya dalam pilkada, sedangkan sebelumnya dipilih oleh anggota DPRD kotanya.

Oded Muhammad Danial adalah Wali Kota Bandung yang ke-27 dengan masa periode 2018-2023. Sementara wilayah Kota Bandung dibagi menjadi 30 kecamatan dan 151 kelurahan, secara keseluruhan terbagi lagi menjadi 1.561 RW dan 9.691 RT.

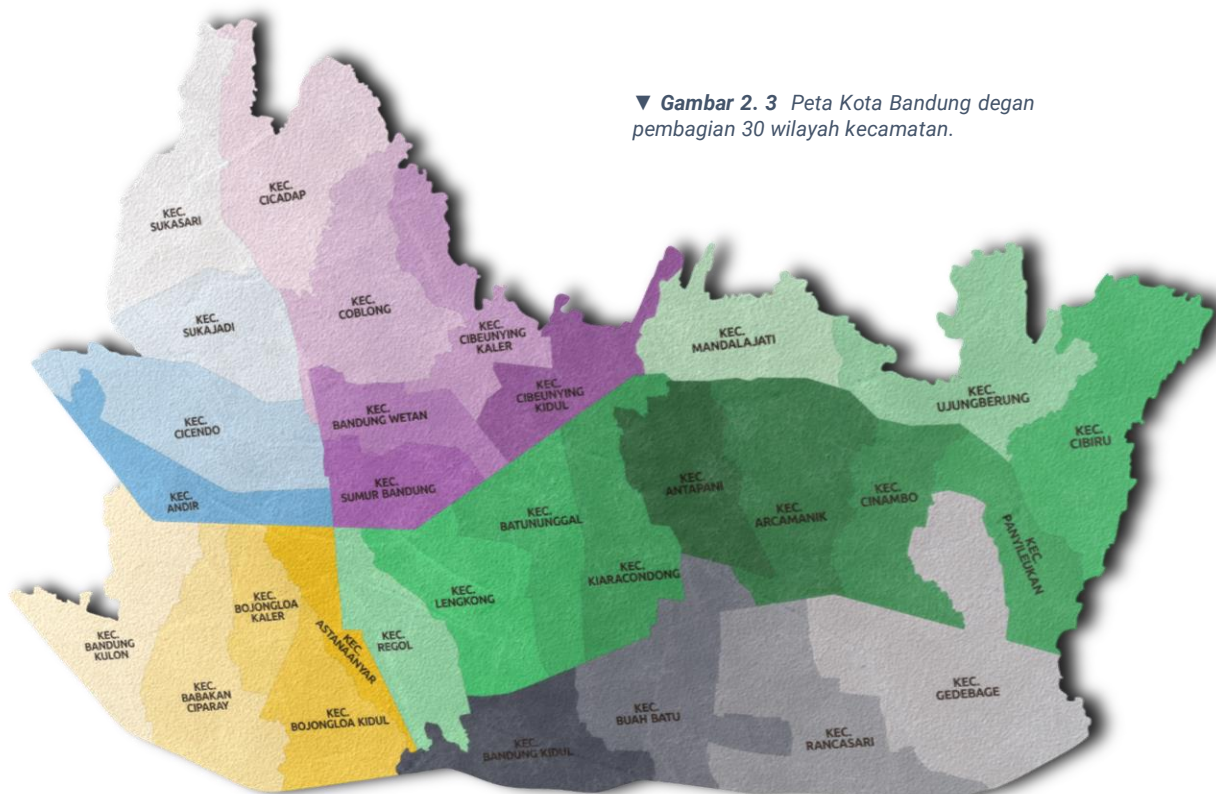
► **Gambar 2. 2** Wali Kota Bandung menghadiri Kajian-Qiyam-Kuliah Shubuh di Masjid Al-Ukhuwah.



2.2. LUAS WILAYAH

Kota Bandung memiliki luas wilayah 16.731 hektar yang secara administratif terbagi atas 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, 1.583 RW, dan 9.884 RT. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Gedebage, dengan luas wilayah 958 Hektar dan Kecamatan yang terkecil Kecamatan Astana Anyar dengan luas wilayah 89 hektar. Sementara itu, jumlah penduduk Kota Bandung tahun 2019 adalah 2.480.464 jiwa, jumlah ini meningkat 1.14% atau bertambah 28.285 jiwa.

▼ **Gambar 2. 3** Peta Kota Bandung dengan pembagian 30 wilayah kecamatan.



2.3. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal.

Proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian dan lamanya figur kenaikan pendapatan suatu daerah dapat diartikan sebagai Pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 menurun dari 5,66 persen di 2018 menjadi 5,07 persen di 2019 (year on year). Meski begitu, angka tersebut masih lebih tinggi ketimbang pertumbuhan ekonomi nasional yakni 5,02 persen di 2019.

Pemerintah Kota Bandung mengupayakan untuk memberdayakan masyarakat asli Kota Bandung sebagai pengelola dan penggerak kegiatan ekonomi di Kota Bandung. Agar pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung tetap stabil bahkan meningkat, dijalankan penyeimbangan pola ekonomi investasi dan kerakyatan. Pemerintah Kota Bandung terus menyuarakan semangat untuk memberdayakan masyarakat menengah kebawah untuk memberantas kemiskinan.



▲ Gambar 2. 4 Factory Outlet menjadi salah satu perputaran ekonomi di Kota Bandung.

Sistem ekonomi di Kota Bandung yang terus tumbuh adalah sistem ekonomi yang seimbang antara ekonomi investasi dan ekonomi kerakyatan. Pemerintah Kota Bandung mendorong agar wirausahawan terus membuat inovasi, dimana ekonomi kreatif harus menjadi ujung tombaknya, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Namun tetap perlu ada perbaikan-perbaikan dalam beberapa aspek lainnya seperti iklim bisnis dan iklim ekonomi sehingga kemudian surplus ekonomi yang dimiliki masyarakat mampu secara produktif dan tidak menjadi konsumtif.

2.4.1. DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG SAAT INI

Penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kota Bandung merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang secara operasional dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Pertama Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Berdasarkan Undang-Undang 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Kota Bandung telah menindaklanjuti dengan diterbitkannya Perda No. 08 Tahun 2012 dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Kota Bandung menindaklanjuti dengan di terbitkannya Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Berikut ini adalah dasar hukum yang digunakan oleh Disdukcapil Kota Bandung:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019
4. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2007
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2019
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2015
8. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomo 08 Tahun 2012

2.4.2. TUPOKSI DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1338 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang Kepala Dinas.
2. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
3. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi:
 - a. perumusan kebijakan teknis lingkup kesekretariatan, mobilitas penduduk, catatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian;
 - b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum kesekretariatan, mobilitas penduduk, pencatatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian;
 - c. penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan lingkup kesekretariatan, mobilitas penduduk, catatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian; dan
 - d. penyelenggaraan pengkoordinasian, monitoring, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.

Didasarkan kepada perkembangan Kota Bandung yang sangat pesat dari waktu ke waktu, dari aspek geografis, penambahan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dinamika sosial, budaya dan politik yang sangat tinggi, serta jumlah, kualifikasi dan potensi Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandung, di selaraskan dengan perkembangan kependudukan, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi pertimbangan dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung antara lain:

- a. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam menyelenggarakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Belum seluruhnya kewenangan pelayanan dokumen kependudukan diserahkan oleh pemerintah pusat ke Pemerintah Daerah;
- c. Aparatur pemerintah yang menduduki posisi pada birokrasi pelayanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung belum seluruhnya mampu memberikan pelayanan yang prima seperti yang dikehendaki oleh masyarakat;
- d. Profesionalitas, kualitas, kuantitas dan kapasitas Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum sebanding dengan tuntutan masyarakat dan beban tugasnya;
- e. Belum optimalnya informasi data kependudukan digunakan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan bagi semua organisasi perangkat daerah yang membutuhkan dalam perencanaan pembangunan;
- f. Belum optimalnya pemanfaatan data kependudukan digunakan secara terintegrasi oleh unit-unit pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam rangka mendukung visi dan misi Kota Bandung, pelayanan dilindungi Disdukcapil Kota Bandung terus melakukan inovasi yang merupakan prioritas gerakan program pelayanan oleh Kepala Disdukcapil Kota Bandung beserta seluruh jajaran. Hal ini terlihat dengan lahirnya beberapa inovasi yang hadir selama kurun waktu tahun 2016 hingga tahun 2020 adalah sebagai berikut:

2.4.4.1. DELIVERY SERVICE

Dalam upaya memaksimalkan ke nyamanan serta kemudahan kepada masyarakat, Disdukcapil bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia & Bank BJB menghadirkan program Delivery Service Akta Kelahiran. Begitu penerbitan Akta Kelahiran telah selesai, maka dokumen tersebut siap dan akan diantar ke rumah. Masyarakat tinggal menunggu sembari duduk manis di rumah tanpa harus repot kembali ke kantor Disdukcapil Kota Bandung untuk mengambil dokumen. Program ini diluncurkan pada Mei 2016.

Dengan semakin berkembangnya pelayanan adminduk di Disdukcapil Kota Bandung yang sudah melakukan *One Day Service* atau pelayanan dokumen sehari jadi, maka program *delivery service* dilakukan kepada masyarakat ketika pelayanan adminduk dalam keadaan *force majeure*.



2.4.4.2. E-SPASI

Merupakan salah satu inovasi yang dilakukan Disdukcapil Kota Bandung pada tahun 2016. Awalnya pendaftaran penerbitan dokumen kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan secara manual, kondisi ini mengakibatkan menumpuknya masyarakat di kantor dinas tanpa ada kepastian kapan dan jam berapa masyarakat akan dilayani. Akibatnya terjadilah antrian menular yang panjang hingga keluar area kantor.

Kondisi yang serba tidak nyaman inilah yang kemudian mendatangkan ide lalu terbentuklah elektronik Sistem Pendaftaran Antrean Via SMS (e-SPASI) sebagai solusi dari masalah tersebut.

e-Spasi ini bekerja selama 24 jam akan tetapi tetap terkontrol dengan sistem booking sehingga tidak terjadi penumpukan daftar antrian yang terlalu panjang (diluar kuota Dinas), dengan demikian pada saat ini masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan di Disdukcapil Kota Bandung terlihat rapi dan tidak berdesak-desakan, serta tercipta lingkungan yang nyaman dan tertib.



▲ Gambar 2. 6 Perbandingan kondisi antrian pelayanan sebelum menggunakan e-Spasi (atas) dan setelah menggunakan e-Spasi (bawah).



2.4.4.3. AKTA BRAILLE

Huruf Braille merupakan sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh tunanetra. Dalam perkembangan selanjutnya, huruf Braille mengalami berbagai modifikasi dalam penerapannya, salah satunya adalah dalam penulisan Akta Kelahiran. Akta Kelahiran huruf braille dirilis pada Desember 2016. Akta Kelahiran Braille ini merupakan salinan dari Akta Kelahiran yang berlaku secara nasional akan tetapi dicetak serta terjemahkan menggunakan huruf braille, yang bertujuan untuk memudahkan tunanetra mengetahui informasi Akta Kelahiran miliknya sendiri demi kemudahan serta kenyamanan mereka.

2.4.4.4. MEPELING

Pelayanan Akta Kelahiran sangat banyak diminati oleh masyarakat, sementara itu kapasitas di kantor Disdukcapil Kota Bandung terbatas. Karenanya dibuatlah inovasi Mepeling yang merupakan kepanjangan dari Memberikan Pelayanan Keliling. Mepeling adalah program pelayanan keliling (jemput bola) yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Mepeling beroperasi menggunakan mobil berbasis IT. Mobil Mepeling berjumlah enam unit diluncurkan pada April 2017. Kemudian pada tahun 2018 Disdukcapil menambah dua unit mobil lagi.



2.4.4.5. POHON HARAPAN

Beragam masukan, saran dan kritikan selalu Disdukcapil Kota Bandung terima dengan terbuka. Maka dari itu, pada Agustus 2017 dibuatlah Pohon Harapan dimana masyarakat yang telah selesai melakukan pelayanan akan diberikan secarik kertas untuk kemudian diminta menuliskan kesan kesannya terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh petugas pelayanan. Beragam komentar serta masukan yang dituliskan masyarakat tersebut diharapkan dapat dijadikan dasar bagi Disdukcapil Kota Bandung untuk membenahi pelayanan kedepannya dalam upaya melakukan penyempurnaan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.





2.4.4.6. e-PunTEN

Elektronik Pendaftaran Penduduk Non Permanen (e-PunTEN) merupakan inovasi yang ditujukan bagi penduduk pendatang yang tinggal dan menetap di Kota Bandung dalam bentuk aplikasi berbasis web dan android. Sebelumnya, penduduk pendatang ini belum terdata. Karena itu, Disdukcapil Kota Bandung merilis aplikasi pada September 2017 ini, guna membangun dan menyusun database penduduk non permanen di Kota Bandung yang bisa dijadikan sebagai salah satu unsur dalam penyusunan perencanaan pembangunan di Kota Bandung di berbagai sektor.

2.4.4.7. SEGITIGA

Segitiga atau Senam Gaya Tiga Menit memiliki tujuan menghilangkan rasa bosan dan penat bagi pengunjung kegiatan ini bertujuan untuk melemaskan otot serta sendi-sendi dari para petugas front office sehingga sekalipun duduk seharian para petugas ini tetap sehat, selain itu senam segitiga juga dimaksudkan untuk menciptakan suasana keakraban antar petugas dan masyarakat pemohon dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Senam ini juga memiliki tujuan lain yaitu supaya menciptakan suasana di bagian front office agar terlihat lebih senang, gembira, dan akrab. Senam Segitiga dilakukan setiap hari 3 kali pada pagi hari setelah apel pagi, pukul 10 pagi, dan pukul 2 siang. Ide senam ini digagas pada September 2017.



2.4.4.8. RUANG GALERI & MONITORING PELAYANAN



Ruangan Galeri atau yang biasa disebut juga sebagai mini command center berada di kantor Disdukcapil Kota Bandung dilengkapi dengan fasilitas 3 monitor besar. Ruangan yang biasanya digunakan untuk memonitor segala macam kegiatan dan juga aktivitas pelayanan Disdukcapil Kota Bandung baik yang berada di Dinas maupun di kecamatan serta memantau seluruh koneksi jaringan SIAK. Aktivitas yang biasanya dipantau diantaranya adalah hasil kerja input dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, seperti melihat berapa hasil input semua dokumen akta, KTP-el, dan Kartu Keluarga. Dari monitor ini bisa dilihat statistik per hari per aktivitas setiap dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang di input dan dicetak dalam setiap harinya.

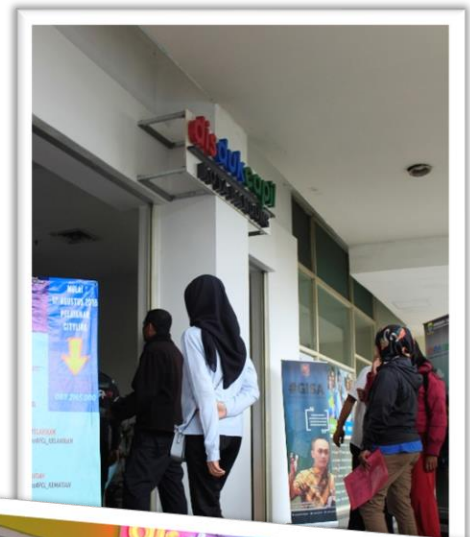
2.4.4.9. GEULIS

Gerai Untuk Layanan Istimewa atau Geulis merupakan inovasi untuk memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Geulis pertama di Festival Citylink Mall (FCL) diresmikan oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri, Zudan Arif Fakrulloh, pada April 2018. Geulis FCL ini berada di Lt. G disebelah ATM galeri.

Pada tahun April 2019 Disdukcapil Kota Bandung membuka Geulis di BTC Fashion Mall (BTC) di Lt. B-1 8. Kemudian pada Februari 2020, Disdukcapil Kota Bandung menambah dua geulis baru dengan meresmikan Geulis di area Metro Indah Mall (MIM) yang berada di Lt.1 FFA6 18-23 dan DPRD Kota Bandung yang berada di basement area. Antrian layanan di Geulis menggunakan e-Spasi dan waktu pelayanan sama dengan di kantor dinas, yaitu pukul 08.00-16.30.

Apa yang membuatnya istimewa di sini adalah tetap membuka pelayanan pada hari Sabtu dan Minggu dengan waktu pelayanan pukul 10.00-14.00. Khusus Geulis DPRD pelayanannya dibuka pada hari Senin-Jumat saja.

Adapun pelayanan yang dilakukan di Geulis ini adalah Akta Kelahiran, Akta Kematian, Perekaman KTP-el, dan Kartu Identitas Anak (KIA). Dengan hadirnya geulis di berbagai penjuru titik ini diharapkan masyarakat Kota Bandung bisa mendapatkan pelayanan yang semakin dekat, mudah, dan membahagiakan. Mengurus dokumen kependudukan bisa sambil jalan-jalan santai *ngemall*.



► **Gambar 2.7** Tampak depan semua cabang Geulis Disdukcapil Kota Bandung, berurutan dari atas: Geulis FCL, Geulis BTC, Geulis DPRD, dan Geulis MIM

2.4.4.10. BI EHA & MANG UDIN

Maka pada tanggal 4 Oktober 2018, Wali Kota Bandung meresmikan mobil pelayanan baru yang diberi nama Bi EHa (Bisa Euy Hebat) dan Mang Udin (Mengga Urus Identitas Kependudukannya). Diharapkan dengan adanya 2 mobil ini, hak memiliki dokumen kependudukan bagi warga berkebutuhan khusus (lansia, difabel, sakit keras) terpenuhi.



2.4.4.11. SALAMAN

Guna melayani masyarakat Kota Bandung sangat aktif berselancar di dunia maya, Disdukcapil Kota Bandung meluncurkan Aplikasi Salaman pada Desember 2018. Kini mengurus dokumen Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, dan Surat Pindah Keluar Kota Bandung dapat dilakukan sambil bersantai di rumah kapanpun dimanapun melalui aplikasi Salaman yang bisa di unduh melalui playstore atau klik <https://disdukcapil.bandung.go.id/salaman>



2.4.4.12. ANJUNGAN KIA MANDIRI

Adalah inovasi yang diresmikan pada 31 Juli 2019 oleh Wakil Walikota Bandung. Dengan Anjungan KIA Mandiri yang berada di Geulis BTC ini, warga Kota Bandung bisa langsung mengurus dokumen KIA anaknya secara mandiri secara aman dan nyaman. KIA diurus oleh kepala keluarganya langsung, dan dalam hitungan menit KIA langsung jadi.



2.4.4.13. ADM

ADM alias Anjungan Dukcapil Mandiri adalah perangkat layanan cetak dokumen kependudukan secara mandiri yang merupakan program dari Dukcapil Kemendagri pusat. Adapun dokumen yang dapat dicetak adalah KTP elektronik, Kartu Identitas Anak, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian. Disdukcapil Kota Bandung meresmikan 5 unit ADM pada bulan Februari 2020.

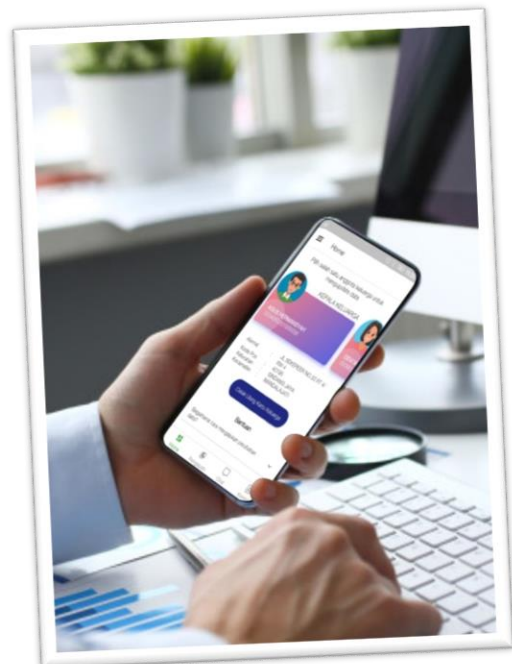
2.4.4.14. ADU CEPAT

Adu Cepat atau Pengaduan Untuk Cek Pemanfaatan Data adalah aplikasi untuk penanganan pengaduan terhadap data kependudukan bermasalah di lembaga pengguna, sekaligus monitoring evaluasi konektivitas jaringan dan laporan secara periodik. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan Februari 2020.



2.4.4.14. PEMUDA

Pemutakhiran Data Mandiri atau Pemuda merupakan aplikasi berbasis web dan mobile yang difungsikan untuk pembaruan data kependudukan yang dilakukan secara mandiri. Pelayanan Administrasi Kependudukan bagi masyarakat Kota Bandung yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengurus Dokumen Kependudukannya secara manual, aplikasi ini memberikan kemudahan dan transparansi dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan yang tidak terbatas oleh waktu. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pelayanan yang efektif dan efisien. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan Februari 2020.



2.4.5. APRESIASI

Disdukcapil Kota Bandung secara keseluruhan mendapatkan tiga belas apresiasi dari berbagai lembaga, baik negeri maupun swasta, dalam kurun waktu Tahun 2016-2019. Penghargaan yang didapat ini adalah bentuk kerjasama yang baik semua elemen, baik itu masyarakat Kota Bandung maupun dan petugas selaku pelaksana untuk dapat menciptakan iklim pelayanan publik yang nyaman dan tertib. Demua apresiasi yang telah diraih ini akan menjadi pemicu semangat guna memberikan pelayanan adminstrasi kependudukan terbaik kepada masyarakat.

2019



KEMENPAN RB



GUBERNUR JABAR



GUBERNUR JABAR



GUBERNUR JABAR



GUBERNUR JABAR



MARKPLUS INC



MENKUMHAM

2018



KEMENPAN RB



KEMENPAN RB



GUBERNUR JABAR

2017



KEMENDAGRI



KEMENPAN RB

2016

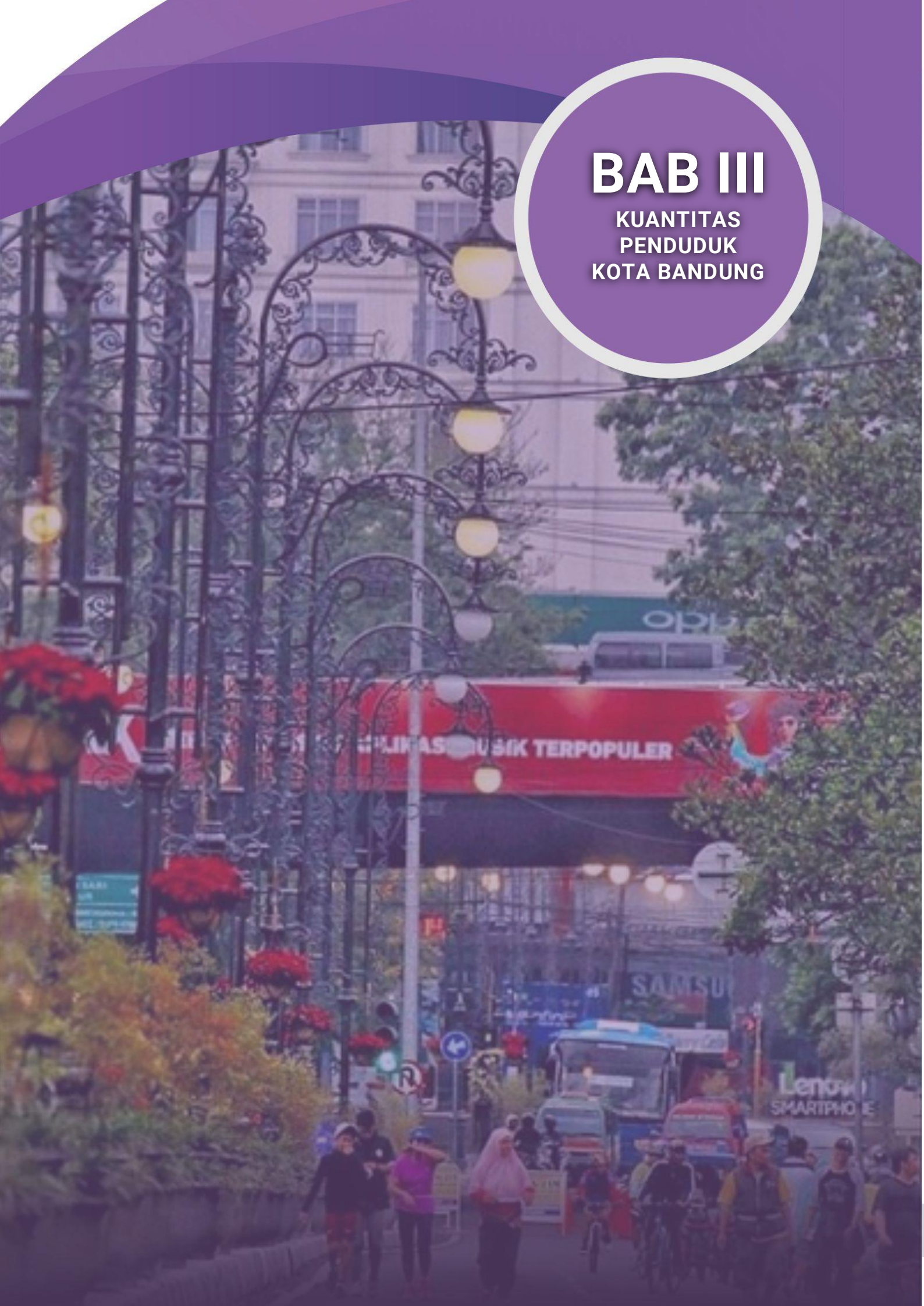


KEMENPAN RB

▲ Gambar 2. 7 Raihan penghargaan yang diiperoleh Disdukcapil Kota Bandung dari tahun 2016 hingga tahun 2019.

BAB III

KUANTITAS
PENDUDUK
KOTA BANDUNG



Kuantitas penduduk berarti banyaknya penduduk yang menetap di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Berikut ini adalah rincian mengenai kuantitas penduduk Kota Bandung pada tahun 2019, dimana data yang didapat bersumber dari Data Konsolidasi Bersih Kemendagri Semester II Tahun 2019.

3.1. PERSEBARAN PENDUDUK TAHUN 2019

Persebaran penduduk adalah merata tidaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah berdasarkan luas wilayah yang tersedia dengan jumlah penduduk yang menempati wilayah tersebut. Laman wikipedia menulis Kota Bandung berada di urutan ke-5 dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km² pada suatu wilayah.

3.1.1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Dengan luas wilayah 16.731 Ha, tercatat jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 adalah sebanyak 2,4 juta jiwa dimana 50,27 persennya adalah berjenis kelamin laki-laki sementara 49,73 persen penduduk Kota Bandung adalah perempuan.

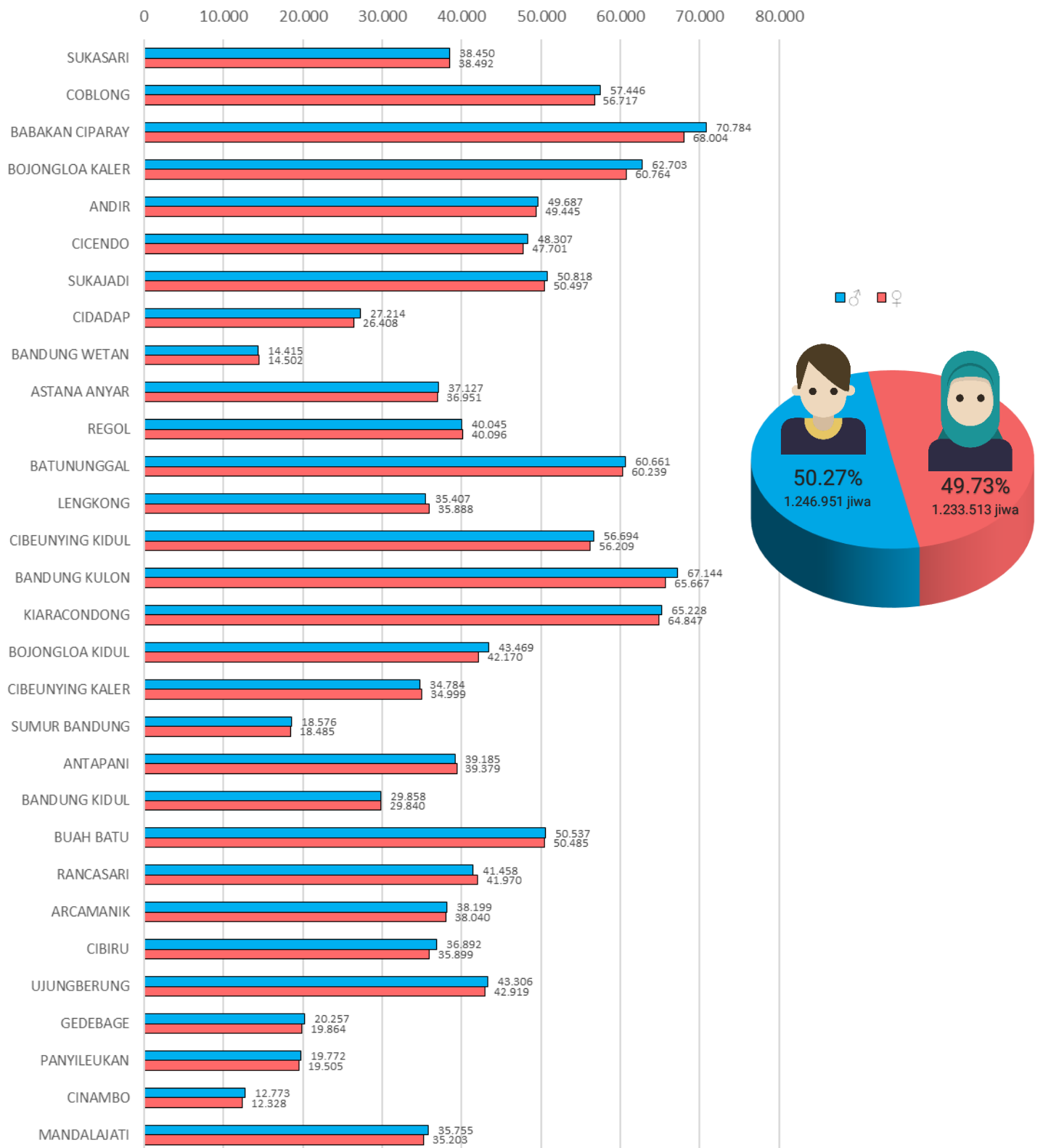
Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Babakan Ciparay yaitu sebanyak 138.788 jiwa atau berkontribusi sebesar 5,66% dari total penduduk Kota Bandung, sementara yang paling sedikit berada di Kecamatan Cinambo dengan jumlah 25.101 jiwa atau 1,02% dari total penduduk Kota Bandung.

TABEL PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2019

KODE WILAYAH	KECAMATAN	♂	♀	Σ	%	TREN DARI TAHUN LALU
327301	SUKASARI	38.450	38.492	76.942	3,14%	▲
327302	COBLONG	57.446	56.717	114.163	4,66%	▲
327303	BABAKAN CIPARAY	70.784	68.004	138.788	5,66%	▲
327304	BOJONGLOA KALER	62.703	60.764	123.467	5,03%	▲
327305	ANDIR	49.687	49.445	99.132	4,04%	▲
327306	CICENDO	48.307	47.701	96.008	3,92%	▲
327307	SUKAJADI	50.818	50.497	101.315	4,13%	▲
327308	CIDADAP	27.214	26.408	53.622	2,19%	▲
327309	BANDUNG WETAN	14.415	14.502	28.917	1,18%	▲
327310	ASTANA ANYAR	37.127	36.951	74.078	3,02%	▲
327311	REGOL	40.045	40.096	80.141	3,27%	▲
327312	BATUNUNGGAL	60.661	60.239	120.900	4,93%	▲
327313	LENGKONG	35.407	35.888	71.295	2,91%	▲
327314	CIBEUNYING KIDUL	56.694	56.209	112.903	4,60%	▲
327315	BANDUNG KULON	67.144	65.667	132.811	5,42%	▲
327316	KIARACONDONG	65.228	64.847	130.075	5,30%	▲
327317	BOJONGLOA KIDUL	43.469	42.170	85.639	3,49%	▲
327318	CIBEUNYING KALER	34.784	34.999	69.783	2,85%	▲
327319	SUMUR BANDUNG	18.576	18.485	37.061	1,51%	▲
327320	ANTAPANI	39.185	39.379	78.564	3,20%	▲
327321	BANDUNG KIDUL	29.858	29.840	59.698	2,43%	▲
327322	BUAH BATU	50.537	50.485	101.022	4,12%	▲
327323	RANCASARI	41.458	41.970	83.428	3,40%	▲
327324	ARCAMANIK	38.199	38.040	76.239	3,11%	▲
327325	CIBIRU	36.892	35.899	72.791	2,97%	▲
327326	UJUNGBERUNG	43.306	42.919	86.225	3,52%	▲
327327	GEDEBAGE	20.257	19.864	40.121	1,64%	▲
327328	PANYILEUKAN	19.772	19.505	39.277	1,60%	▲
327329	CINAMBO	12.773	12.328	25.101	1,02%	▲
327330	MANDALAJATI	35.755	35.203	70.958	2,89%	▲
JUMLAH		1.246.951	1.233.513	2.480.464	100,00%	▲

▲ Tabel 3. 1 Jumlah penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.

GRAFIK PERBANDINGAN PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KOTA BANDUNG



▲ Gambar 3. 1 Grafik perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan Kota Bandung tahun 2019. Sumber DKB Semester II.

3.1.2. TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu.

Tabel di samping menjelaskan bahwa tingkat kepadatan penduduk Kota Bandung pada tahun 2019. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan kepadatan yaitu 14.400 jiwa/km² (2017), 14.656 jiwa/km² (2018), dan 14.826 jiwa/km² (2019). Kepadatan penduduk Kota Bandung tertinggi dan terendah tahun 2019 masih sama seperti tahun lalu yaitu berada di Kecamatan Bojongloa Kaler dan Gedebage, dengan peningkatan angka dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di samping dapat kita simpulkan bahwa hendaknya persebaran penduduk Kota Bandung dilakukan mengarah ke timur sehingga terjadi pemerataan kepadatan penduduk.

TREN KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG TIAP TAHUN

TAHUN	KEPADATAN PENDUDUK
2015	14.217 jiwa/km ²
2016	14.329 jiwa/km ²
2017	14.419 jiwa/km ²
2018	14.656 jiwa/km ²
2019	14.826 jiwa/km ²

▲ Tabel 3. 2 Tabel Kepadatan Kota Bandung tiap tahun

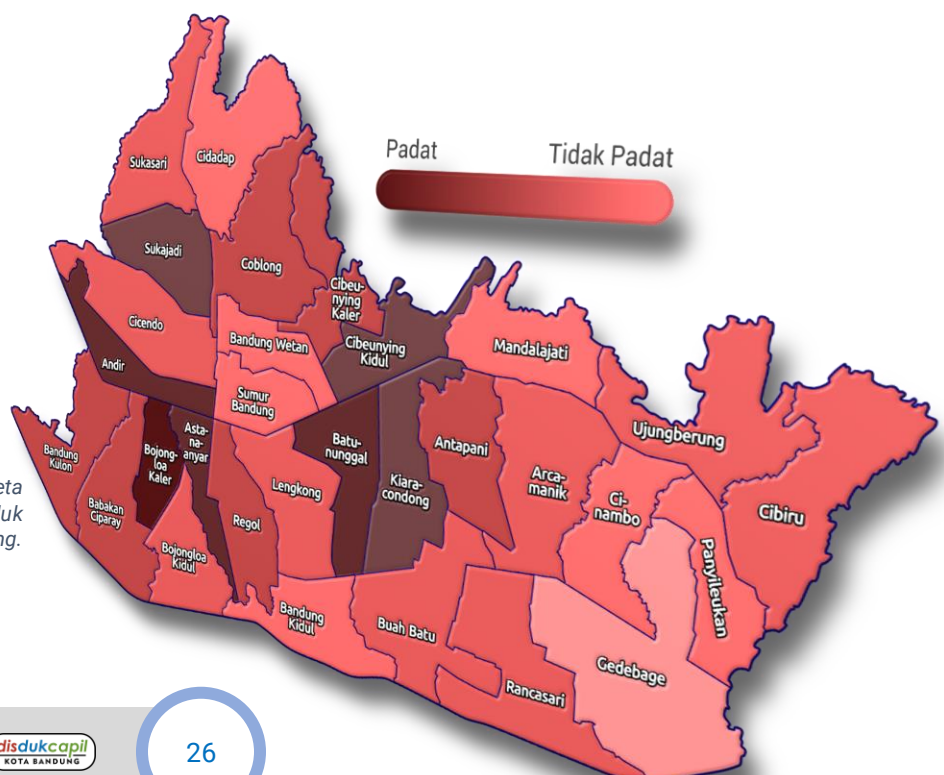
► Gambar 3. 2 Peta Kepadatan penduduk Kota Bandung.

KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	KECAMATAN	Σ	LUAS WILAYAH (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK
327301	SUKASARI	76.942	6,27 km ²	12.271 jiwa/km ²
327302	COBLONG	114.163	7,35 km ²	15.532 jiwa/km ²
327303	BABAKAN CIPARAY	138.788	7,45 km ²	18.629 jiwa/km ²
327304	BOJONGLOA KALER	123.467	3,03 km ²	40.748 jiwa/km ²
327305	ANDIR	99.132	3,71 km ²	26.720 jiwa/km ²
327306	CICENDO	96.008	6,86 km ²	13.995 jiwa/km ²
327307	SUKAJADI	101.315	4,30 km ²	23.562 jiwa/km ²
327308	CIDADAP	53.622	6,11 km ²	8.776 jiwa/km ²
327309	BANDUNG WETAN	28.917	3,39 km ²	8.530 jiwa/km ²
327310	ASTANA ANYAR	74.078	2,89 km ²	25.633 jiwa/km ²
327311	REGOL	80.141	4,30 km ²	18.637 jiwa/km ²
327312	BATUNUNGGAL	120.900	5,03 km ²	24.036 jiwa/km ²
327313	LENGKONG	71.295	5,90 km ²	12.084 jiwa/km ²
327314	CIBEUNYING KIDUL	112.903	5,25 km ²	21.505 jiwa/km ²
327315	BANDUNG KULON	132.811	6,46 km ²	20.559 jiwa/km ²
327316	KIARACONDONG	130.075	6,12 km ²	21.254 jiwa/km ²
327317	BOJONGLOA KIDUL	85.639	6,26 km ²	13.680 jiwa/km ²
327318	CIBEUNYING KALER	69.783	4,50 km ²	15.507 jiwa/km ²
327319	SUMUR BANDUNG	37.061	3,40 km ²	10.900 jiwa/km ²
327320	ANTAPANI	78.564	3,79 km ²	20.729 jiwa/km ²
327321	BANDUNG KIDUL	59.698	6,06 km ²	9.851 jiwa/km ²
327322	BUAHBATU	101.022	7,93 km ²	12.739 jiwa/km ²
327323	RANCASARI	83.428	7,33 km ²	11.382 jiwa/km ²
327324	ARCAMANIK	76.239	5,87 km ²	12.988 jiwa/km ²
327325	CIBIRU	72.791	6,32 km ²	11.518 jiwa/km ²
327326	UJUNG BERUNG	86.225	6,40 km ²	13.473 jiwa/km ²
327327	GEDEBAGE	40.121	9,58 km ²	4.188 jiwa/km ²
327328	PANYILEUKAN	39.277	5,10 km ²	7.701 jiwa/km ²
327329	CINAMBO	25.101	3,68 km ²	6.821 jiwa/km ²
327330	MANDALAJATI	70.958	6,67 km ²	10.638 jiwa/km ²
JUMLAH		2.480.464	167,31 km²	14.826 jiwa/km²

▲ Tabel 3. 3 Tabel Kepadatan penduduk Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2019.

PETA KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG



3.2. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Penduduk menurut Karakteristik demografi adalah pembahasan mengenai laju pertumbuhan penduduk dan juga rasio ketergantungan penduduk di Kota Bandung. Karakteristik yang dilihat disini adalah jumlah penduduk usia produktif yang merupakan penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja.

3.2.1. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA BANDUNG TIAP TAHUN

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
2015	2.378.627	-
2016	2.397.396	0,39%
2017	2.412.458	0,71%
2018	2.452.179	1,53%
2019	2.480.464	2,12%

▲ **Tabel 3. 4** Tabel laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 3** Grafik laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2019.

Tabel di atas adalah jumlah penduduk yang tercatat berdasarkan data konsolidasi bersih yang dimulai sejak tahun 2015. Berdasarkan data ini terlihat jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami peningkatan dan laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 adalah 2,12%. Pada tahun 2019 ini terjadi penambahan penduduk sejumlah 28.285 jiwa atau meningkat 1.2%.

Dari data LPP sebagaimana tersebut di atas, arah kebijakan pembangunan di Kota Bandung harus mengarah kepada upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, agar di masa mendatang Kota Bandung tidak mengalami kelebihan jumlah penduduk atau *over population*.

3.2.2. RASIO KETERGANTUNGAN

Rasio Ketergantungan atau *Dependency Ratio* adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rasio Ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.



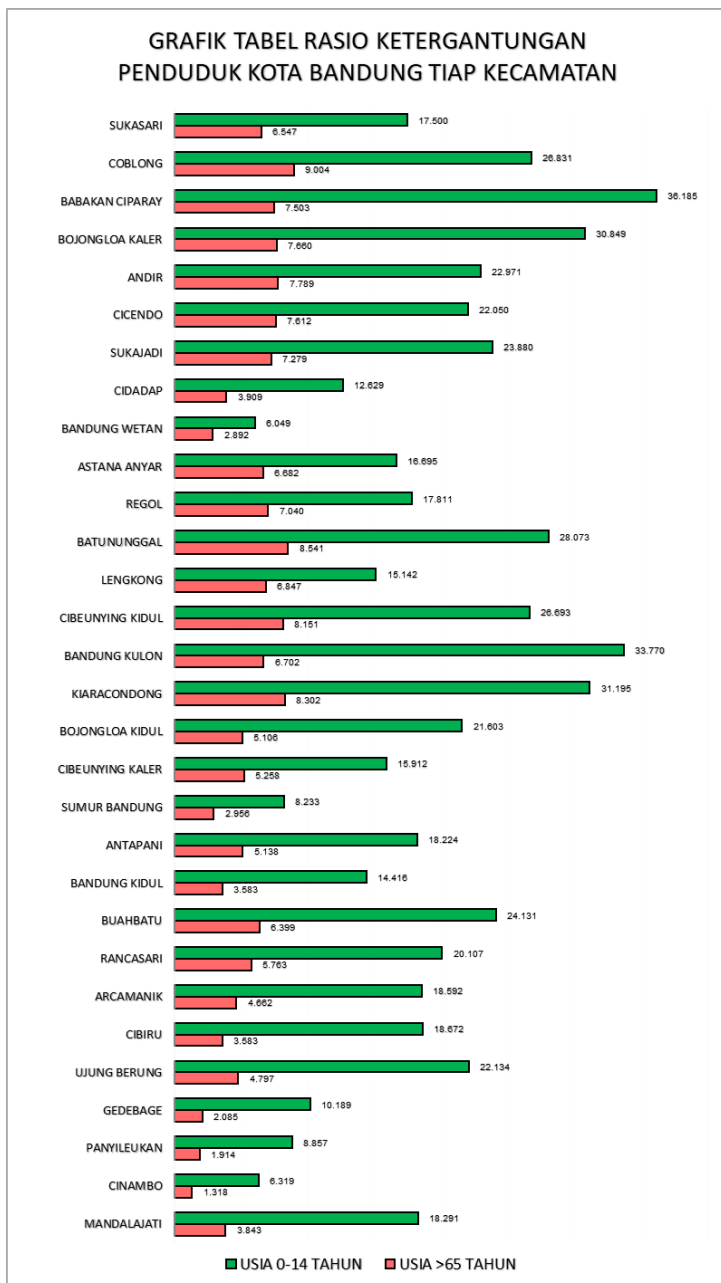
Penduduk muda berusia 0-14 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Sementara penduduk berusia di atas 65 tahun dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio Ketergantungan menjadi salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi, sedangkan persentase Rasio Ketergantungan yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

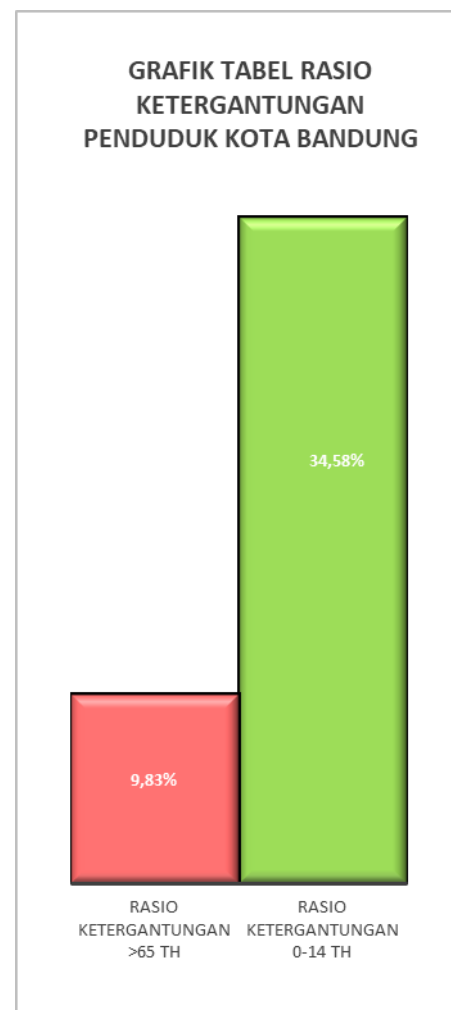
RASIO KETERGANTUNGAN PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	KECAMATAN	USIA 0-14 TAHUN	USIA 15-64 TAHUN	USIA >65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN 0-14 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN >65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN TOTAL
327301	SUKASARI	17,500	52,895	6,547	33.08%	12.38%	45.46%
327302	COBLONG	26,831	78,328	9,004	34.25%	11.50%	45.75%
327303	BABAKAN CIPARAY	36,185	95,100	7,503	38.05%	7.89%	45.94%
327304	BOJONGLOA KALER	30,849	84,958	7,660	36.31%	9.02%	45.33%
327305	ANDIR	22,971	68,372	7,789	33.60%	11.39%	44.99%
327306	CICENDO	22,050	66,346	7,612	33.23%	11.47%	44.71%
327307	SUKAJADI	23,880	70,156	7,279	34.04%	10.38%	44.41%
327308	CIDADAP	12,629	37,084	3,909	34.06%	10.54%	44.60%
327309	BANDUNG WETAN	6,049	19,976	2,892	30.28%	14.48%	44.76%
327310	ASTANA ANYAR	16,695	50,701	6,682	32.93%	13.18%	46.11%
327311	REGOL	17,811	55,290	7,040	32.21%	12.73%	44.95%
327312	BATUNGGAL	28,073	84,286	8,541	33.31%	10.13%	43.44%
327313	LENGKONG	15,142	49,306	6,847	30.71%	13.89%	44.60%
327314	CIBEUNYING KIDUL	26,693	78,059	8,151	34.20%	10.44%	44.64%
327315	BANDUNG KULON	33,770	92,339	6,702	36.57%	7.26%	43.83%
327316	KIARACONDONG	31,195	90,578	8,302	34.44%	9.17%	43.61%
327317	BOJONGLOA KIDUL	21,603	58,930	5,106	36.66%	8.66%	45.32%
327318	CIBEUNYING KALER	15,912	48,613	5,258	32.73%	10.82%	43.55%
327319	SUMUR BANDUNG	8,233	25,872	2,956	31.82%	11.43%	43.25%
327320	ANTAPANI	18,224	55,202	5,138	33.01%	9.31%	42.32%
327321	BANDUNG KIDUL	14,416	41,699	3,583	34.57%	8.59%	43.16%
327322	BUAHBATU	24,131	70,492	6,399	34.23%	9.08%	43.31%
327323	RANCASARI	20,107	57,558	5,763	34.93%	10.01%	44.95%
327324	ARCAMANIK	18,592	52,985	4,662	35.09%	8.80%	43.89%
327325	CIBIRU	18,672	50,536	3,583	36.95%	7.09%	44.04%
327326	UJUNG BERUNG	22,134	59,294	4,797	37.33%	8.09%	45.42%
327327	GEDEBAGE	10,189	27,847	2,085	36.59%	7.49%	44.08%
327328	PANYILEUKAN	8,857	28,506	1,914	31.07%	6.71%	37.79%
327329	CINAMBO	6,319	17,464	1,318	36.18%	7.55%	43.73%
327330	MANDALAJATI	18,291	48,824	3,843	37.46%	7.87%	45.33%
	JUMLAH	594,003	1,717,596	168,865	34.58%	9.83%	44.41%

▲ Tabel 3. 5 Tabel Rasio Ketergantungan penduduk pada tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 4** Grafik Rasio Ketergantungan penduduk usia muda dan usia tua Kota Bandung pada tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 5** Grafik Rasio Ketergantungan total penduduk usia muda dan usia tua Kota Bandung pada tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.

Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat dua kecamatan yang memiliki rasio ketergantungan total tertinggi yang menyentuh angka 46.11%, yakni Kecamatan Astana Anyar. Ini menunjukkan bahwa di kecamatan tersebut setiap 100 orang yang berusia kerja (produktif) memiliki tanggungan sebesar 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Sementara rasio ketergantungan terendah berada di Kecamatan Panyileukan sebesar 37.79% yang berarti setiap 100 orang produktif di wilayah tersebut mempunyai tanggungan 37 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Secara keseluruhan Kota Bandung memiliki rasio ketergantungan sebesar 44.41%, yang dapat diartikan setiap 100 penduduk kota Bandung yang produktif memiliki tanggungan 44 penduduk yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi. Persentase ini disumbangkan oleh Rasio Ketergantungan Muda sebesar 34.58%, dan Rasio Ketergantungan Tua sebesar 9.83%. Indikator ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2019 penduduk usia kerja di Kota Bandung masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua. Rasio Ketergantungan total Kota Bandung tahun ini naik 2% jika dibandingkan angka pada tahun 2018.

PETA PERSEBARAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF KOTA BANDUNG

► **Gambar 3. 6** Peta jumlah penduduk produktif (usia 15-64 tahun) Kota Bandung pada tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



Berdasarkan gambar peta di atas, terlihat bahwa usia produktif di Kota Bandung pada tahun 2019 terbanyak berada di daerah barat daya (Kecamatan Bandung Kulon, Kecamatan Babakan Ciparay, dan Kecamatan Bojongloa Kaler) serta daerah tengah (Kecamatan Coblong, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Batununggal, dan Kecamatan Kiaracondong) dengan rentang jumlah 76.800 – 96.000 jiwa penduduk usia produktif. Sementara yang terendah berada di Kecamatan Cinambo sebanyak 17 ribu jiwa penduduk usia produktif.

3.3. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

Komposisi penduduk adalah pengklasifikasian penduduk atas dasar barometer dan tujuan tertentu, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, yang sangat penting guna menentukan kebijakan kependudukan Kota Bandung untuk di masa yang akan datang.

3.3.1. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT UMUR SERTA JENIS KELAMIN

Pembagian penduduk pada kategori ini akan membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, atau yang lainnya.

PENDUDUK LAKI-LAKI KOTA BANDUNG DENGAN RENTANG USIA 5 TAHUN

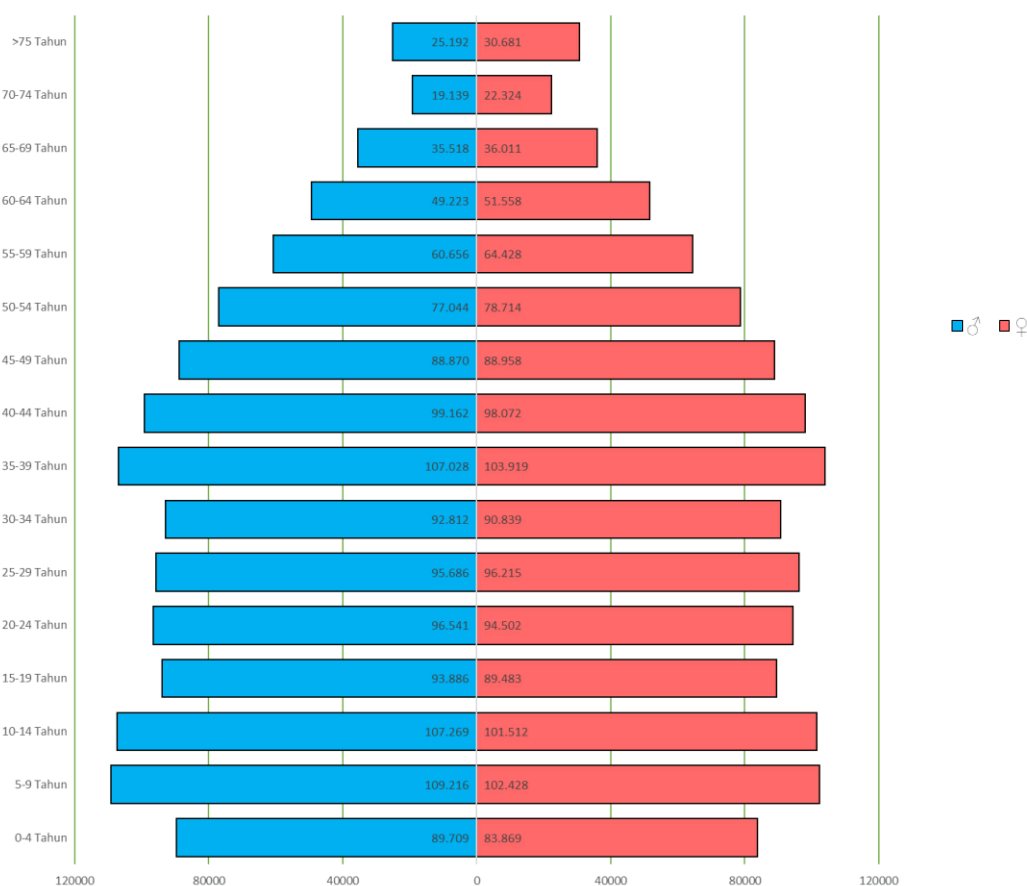
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	0-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	65-69 Tahun	70-74 Tahun	>75 Tahun	Σ
327301	SUKASARI	2.652	3.199	3.192	2.796	2.929	2.851	2.835	3.225	3.042	2.817	2.538	1.882	1.503	1.133	750	1.106	38.450
327302	COBLONG	4.139	5.042	4.779	4.124	4.416	4.334	4.215	5.068	4.486	4.073	3.588	2.804	2.271	1.637	925	1.545	57.446
327303	BABAKAN CIPARAY	5.456	6.866	6.476	5.122	5.484	5.659	5.632	6.517	5.765	4.767	3.766	2.995	2.534	1.820	905	1.020	70.784
327304	BOJONGLOA KALER	4.684	5.629	5.649	4.753	4.891	4.667	4.738	5.555	5.193	4.354	3.730	2.867	2.382	1.682	865	1.064	62.703
327305	ANDER	3.347	4.163	4.247	3.794	3.711	3.749	3.397	4.191	4.067	3.714	3.290	2.400	2.076	1.478	855	1.208	49.687
327306	CITENDO	3.254	4.054	4.074	3.757	3.589	3.637	3.386	4.040	3.850	3.501	3.153	2.511	1.977	1.464	840	1.220	48.307
327307	SUKAJADI	3.583	4.424	4.301	3.837	3.751	3.898	3.817	4.609	3.986	3.722	3.089	2.438	2.076	1.447	851	989	50.818
327308	CIDADAP	1.908	2.399	2.271	2.001	2.074	2.105	1.985	2.366	2.056	1.974	1.714	1.332	1.106	810	437	676	27.214
327309	BANDUNG WETAN	909	1.068	1.155	1.058	1.091	998	1.022	1.198	1.149	1.040	987	814	637	503	282	504	14.415
327310	ASTANA ANYAR	2.459	3.067	3.059	2.722	2.711	2.724	2.593	3.274	2.934	2.639	2.348	1.908	1.629	1.246	807	1.007	37.127
327311	REGOL	2.701	3.194	3.359	2.904	3.129	2.921	2.792	3.311	3.226	2.897	2.598	2.150	1.670	1.364	800	1.029	40.045
327312	BATUNUNGGAL	4.084	5.210	5.105	4.805	4.803	4.569	4.316	5.069	4.694	4.495	4.162	3.102	2.390	1.663	918	1.276	60.661
327313	LENGKONG	2.224	2.660	2.895	2.796	2.860	2.562	2.530	2.702	2.663	2.609	2.539	1.973	1.478	1.105	657	1.154	35.407
327314	CIBEUNYING K'DUL	3.987	4.867	4.896	4.219	4.253	4.195	4.137	4.818	4.551	4.152	3.569	2.765	2.454	1.696	832	1.303	56.694
327315	BANDUNG KULON	4.927	6.275	6.131	4.932	5.472	5.381	5.348	6.143	5.538	4.808	3.763	2.921	2.239	1.518	824	924	67.144
327316	KARACONDONG	4.814	5.734	5.520	5.094	5.026	4.934	4.754	5.503	5.212	4.783	4.143	3.233	2.554	1.772	955	1.197	65.228
327317	BOJONGLOA K'DUL	3.249	4.049	3.970	3.216	3.214	3.275	3.217	3.972	3.677	3.239	2.483	1.915	1.523	1.098	626	746	43.469
327318	CIBEUNYING KALER	2.369	2.884	2.888	2.555	2.650	2.653	2.583	2.991	2.822	2.581	2.258	1.733	1.416	1.005	518	878	34.784
327319	SUMUR BANDUNG	1.111	1.429	1.641	1.577	1.611	1.399	1.383	1.391	1.451	1.314	1.238	956	774	541	335	425	18.576
327320	ANTAPANI	3.028	3.383	3.022	2.635	2.876	3.301	3.275	3.506	2.982	2.349	2.042	1.940	2.076	1.516	671	583	39.185
327321	BANDUNG K'DUL	2.176	2.652	2.622	2.412	2.354	2.346	2.018	2.484	2.562	2.159	1.863	1.462	1.092	738	427	491	29.858
327322	BUAHBATU	3.666	4.500	4.271	3.779	4.020	3.937	3.903	4.183	3.883	3.464	3.076	2.620	2.035	1.535	808	857	50.537
327323	RANCASARI	3.106	3.700	3.488	3.141	3.176	3.132	3.212	3.493	3.217	2.970	2.485	1.962	1.560	1.316	691	809	41.458
327324	ARCAMANIK	2.799	3.347	3.275	2.868	3.020	2.961	2.875	3.294	2.995	2.622	2.328	1.910	1.519	1.175	546	665	38.199
327325	CIBURU	2.877	3.412	3.332	2.819	2.977	2.983	2.715	3.092	2.886	2.675	2.257	1.752	1.283	869	407	556	36.892
327326	UJUNG BERUNG	3.321	4.050	3.963	3.380	3.338	3.267	3.716	3.404	3.065	2.661	1.922	1.534	1.082	546	673	43.306	
327327	GEDEBAGE	1.548	1.888	1.916	1.607	1.520	1.512	1.494	1.608	1.715	1.548	1.246	958	664	492	247	294	20.257
327328	PANYILEUKAN	1.488	1.578	1.477	1.509	1.731	1.833	1.607	1.483	1.253	1.162	1.262	1.344	1.005	560	237	243	19.772
327329	CINAMBON	995	1.160	1.099	948	1.097	1.023	991	1.079	1.061	925	789	505	444	290	138	229	12.773
327330	MANDALAJATI	2.848	3.333	3.196	2.726	2.721	2.809	2.775	3.147	2.842	2.452	2.079	1.582	1.322	963	439	521	35.755
JUMLAH		89.709	109.216	107.269	93.886	96.541	95.686	92.812	107.028	99.162	88.870	77.044	60.656	49.223	35.518	19.139	25.192	1.246.951

PENDUDUK PEREMPUAN KOTA BANDUNG DENGAN RENTANG USIA 5 TAHUN

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	0-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	65-69 Tahun	70-74 Tahun	>75 Tahun	Σ
327301	SUKASARI	2.530	2.921	3.006	2.670	2.838	2.938	2.859	3.163	3.035	2.865	2.467	1.968	1.674	1.357	931	1.270	38.492
327302	COBLONG	3.794	4.527	4.550	4.035	4.027	4.420	4.214	4.647	4.361	4.101	3.696	2.992	2.456	1.829	1.212	1.856	56.717
327303	BABAKAN CIPARAY	5.014	6.329	6.044	5.019	5.470	5.465	5.338	6.084	5.488	4.481	3.796	3.117	2.601	1.728	973	1.057	68.004
327304	BOJONGLOA KALER	4.309	5.322	5.256	4.600	4.664	4.678	4.480	5.270	4.712	4.221	3.671	3.069	2.463	1.703	1.044	1.302	60.764
327305	ANDER	3.191	4.006	4.017	3.544	3.713	3.512	3.492	4.049	4.011	3.631	3.308	2.520	2.260	1.631	1.072	1.545	49.445
327306	CITENDO	3.092	3.730	3.846	3.365	3.578	3.533	3.299	3.965	3.860	3.521	3.150	2.559	2.115	1.515	1.048	1.525	47.701
327307	SUKAJADI	3.365	4.144	4.093	3.694	3.728	4.029	3.797	4.144	3.975	3.634	3.249	2.539	2.144	1.629	1.004	1.359	50.497
327308	CIDADAP	1.758	2.162	2.131	1.940	1.981	2.066	1.953	2.239	2.021	1.943	1.686	1.423	1.119	755	507	724	26.408
327309	BANDUNG WETAN	798	974	1.145	977	1.040	1.028	1.027	1.099	1.140	1.100	984	829	758	541	361	701	14.502
327310	ASTANA ANYAR	2.174	2.951	2.985	2.579	2.601	2.695	2.617	3.117	2.844	2.623	2.339	2.038	1.766	1.375	934	1.313	36.951
327311	REGOL	2.437	3.052	3.068	2.791	3.012	2.913	2.824	3.269	3.213	2.935	2.646	2.228	1.861	1.474	1.017	1.356	40.096
327312	BATUNUNGGAL	3.841	4.874	4.959	4.515	4.732	4.523	4.023	4.917	4.840	4.614	4.057	3.223	2.437	1.800	1.111	1.773	60.239
327313	LENGKONG	2.011	2.569	2.783	2.611	2.622	2.505	2.380	2.732	2.807	2.670	2.618	2.027	1.622	1.277	1.001	1.653	35.888
327314	CIBEUNYING K'DUL	3.778	4.537	4.628	4.093	4.220	4.251	3.934	4.713	4.390	4.038	3.727	2.989	2.591	1.674	1.012	1.634	56.209
327315	BANDUNG KULON	4.624	5.923	5.890	4.933	5.343	5.312	4.973	5.877	5.512	4.768	3.827	3.015	2.234	1.426	951	1.059	65.667
327316	KARACONDONG	4.394	5.338	5.395	4.681	5.228	4.940	4.581	5.464	5.226	4.747	4.360	3.360	2.755	1.902	1.086	1.390	64.847
327317	BOJONGLOA K'DUL	2.959	3.769	3.607	3.204	3.230	3.319	3.158	3.809	3.478	2.999	2.426	1.991	1.585	1.084	690	862	42.170
327318	CIBEUNYING KALER	2.215	2.791	2.765	2.492	2.626	2.741	2.496	2.896	2.721	2.626	2.375	1.875	1.523	1.109	683	1.065	34.999
327319	SUMUR BANDUNG	1.139	1.334	1.579	1.450	1.353	1.330	1.284	1.439	1.449	1.436	1.249	971	817	573	404	678	18.485
327320	ANTAPANI	2.824	3.066	2.901	2.562	2.943	3.390	3.262	3.474	2.986	2.520	2.338	2.664	2.081	1.203	526	639	39.379
327321	BANDUNG K'DUL	2.044	2.484	2.438	2.256	2.341	2.290	2.224	2.570	2.482	2.220	1.956	1.498	1.110	800	513	614	29.840
327322	BUAHBATU	3.510	4.460	4.024	3.574	3.940	4.081	3.930	4.203	4.034	3.602	3.291	2.797	2.140	1.411	833	955	50.485
327323	RANCASARI	3.025	3.467	3.321	3.009	3.166	3.355	3.293	3.470	3.394	2.957	2.591	2.183	1.792	1.346	735	866	41.970
327324	ARCAMANIK	2.788	3.311	3.072	2.679	2.890	3.040	3.045	3.313	2.863	2.737	2.457	1.998	1.571	992	550	734	38.040
327325	CIBURU	2.717	3.172	3.162	2.715	2.957	3.001	2.666	2.938	2.866	2.737	2.268	1.757	1.192	801	411	539	35.899
327326	UJUNG BERUNG	3.160	3.882	3.758	3.175	3.310	3.510	3.149	3.704	3.379	3.131	2.602	2.084	1.579	1.079	596	821	42.919
327327	GEDEBAGE	1.385	1.772	1.680	1.475	1.553	1.519	1.449	1.753	1.783	1.543	1.212	956	732	457	240	355	19.864
327328	PANYILEUKAN	1.395	1.528	1.391	1.397	1.709	1.896	1.938	1.421	1.327	1.297	1.504	1.430	798	397	219	258	19.505
327329	CINAMBON																	

Dengan melihat dari segi rentang usia 5 tahun dan jenis kelamin maka dapat dibuat diagram Piramida Penduduk. Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dalam suatu daerah. Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BANDUNG



▲ Gambar 3. 7 Grafik piramida penduduk Kota Bandung dengan jarak usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2019.

Perlu diketahui bahwa piramida penduduk bisa berbeda di tiap wilayah atau negara, namun tetap patokan dasarnya ada 3 bentuk, yakni Piramida Penduduk Muda (*expansive*), Piramida Penduduk Stationer (*grenade*), dan Piramida Penduduk Tua (*constructive*). Jika kita melihat bentuk piramida penduduk di atas, dapat kita simpulkan bahwa piramida penduduk tersebut merupakan jenis piramida penduduk muda (*expansive*), dimana terdapat angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah yang menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak.

Kota Bandung merupakan kota yang terus berkembang, hal ini ditandai dengan tingginya angka kelahiran bayi dan banyaknya penduduk usia produktif. Dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk berusia 15 – 64 tahun) menyebabkan Kota Bandung mendapatkan bonus demografi, namun demikian bonus demografi ini harus disikapi dengan baik agar tidak menjadi bencana demografi ke depannya apabila tidak difasilitasi dengan baik.

3.3.2. KEPALA KELUARGA



Seorang dari sekelompok anggota keluarga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai Kepala Keluarga. Seorang pemimpin yang baik tidaklah mementingkan dirinya sendiri, tapi mementingkan kepentingan seluruh anggota keluarga. Seorang pemimpin tidak mementingkan kebutuhan seorang anggotanya saja, tapi semua anggota keluarganya.

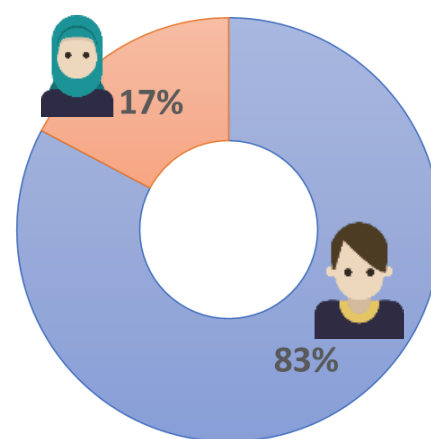
Kepala Keluarga adalah seorang pemimpin. Dan sebagai pemimpin, bertanggung jawab sepenuhnya terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Dalam hal ini adalah istri dan anak-anak.

KEPALA KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE KECAMATAN	KECAMATAN	♂	♀	Σ
327301	SUKASARI	19.898	4.666	24.564
327302	COBLONG	29.718	6.994	36.712
327303	BABAKAN CIPARAY	35.503	6.367	41.870
327304	BOJONGLOA KALER	31.322	6.310	37.632
327305	ANDIR	25.385	6.095	31.480
327306	CICENDO	24.769	5.836	30.605
327307	SUKAJADI	26.078	5.877	31.955
327308	CIDADAP	14.325	2.738	17.063
327309	BANDUNG WETAN	7.517	2.307	9.824
327310	ASTANA ANYAR	18.808	4.682	23.490
327311	REGOL	20.478	5.065	25.543
327312	BATUNUNGGAL	31.075	7.500	38.575
327313	LINGKONG	18.109	4.916	23.025
327314	CIBEUNYING KIDUL	29.274	6.573	35.847
327315	BANDUNG KULON	33.883	5.639	39.522
327316	KIARACONDONG	33.553	7.001	40.554
327317	BOJONGLOA KIDUL	21.940	4.270	26.210
327318	CIBEUNYING KALER	18.059	4.012	22.071
327319	SUMUR BANDUNG	9.440	2.388	11.828
327320	ANTAPANI	20.497	3.643	24.140
327321	BANDUNG KIDUL	15.389	3.206	18.595
327322	BUAHBATU	26.081	4.834	30.915
327323	RANCASARI	21.533	4.148	25.681
327324	ARCAMANIK	19.869	3.435	23.304
327325	CIBIRU	19.101	3.083	22.184
327326	UJUNG BERUNG	22.348	4.070	26.418
327327	GEDEBAGE	10.435	1.717	12.152
327328	PANYILEUKAN	10.318	1.529	11.847
327329	CINAMBO	6.816	1.099	7.915
327330	MANDALAJATI	18.413	3.426	21.839
JUMLAH		639.934	133.426	773.360

▲ Tabel 3. 7 Kepala keluarga penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2019.

PERBANDINGAN KEPALA KELUARGA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN



▲ Gambar 3. 8 Grafik donat perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Semester II 2019.

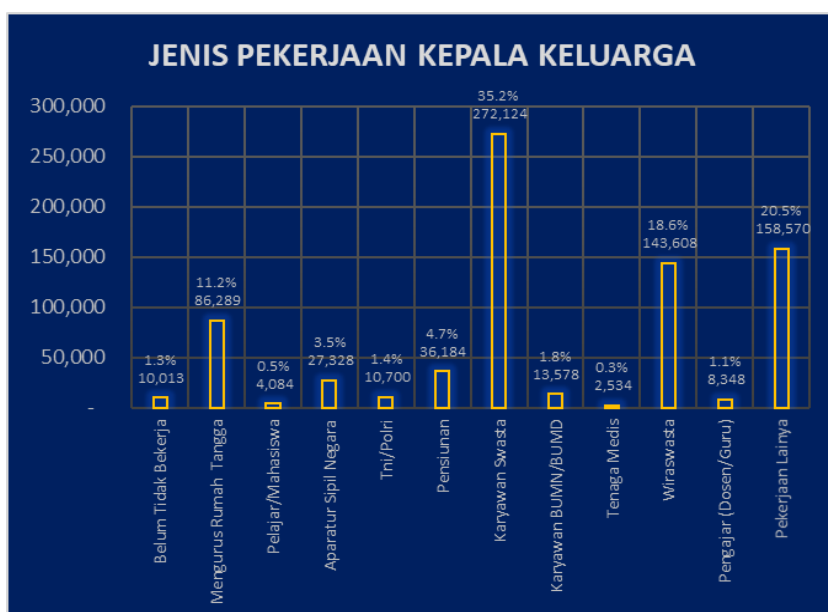
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kepala keluarga penduduk Kota Bandung didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebanyak 83% (639.934 jiwa kepala keluarga), sementara 17% (133.426 jiwa kepala keluarga) adalah perempuan.

Kepala keluarga merupakan tulang punggung dari keluarga, karenanya penting mengetahui apa jenis pekerjaan yang ditekuni oleh kepala keluarga. Berikut ini adalah data mengenai jenis pekerjaan kepala keluarga di Kota Bandung.

JENIS PEKERJAAN KEPALA KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN												Σ
		Belum Tidak Bekerja	Mengurus Rumah Tangga	Pelajar/Mahasiswa	Aparatur Sipil Negara	Tni/Polri	Pen-siunan	Karyawan Swasta	Karyawan BUMN/ BUMD	Tenaga Medis	Wira-swasta	Pengajar (Dosen/ Guru)	Pekerjaan Lainnya	
327301	SUKASARI	249	2,976	222	1,214	419	1,736	8,786	434	149	4,231	452	3,696	24,564
327302	COBLONG	317	4,447	365	1,629	104	2,135	15,246	580	118	6,478	437	4,856	36,712
327303	BABAKAN CIPARAY	396	4,616	82	533	128	785	8,188	280	68	5,990	233	20,571	41,870
327304	BOJONGLOA KALER	481	4,381	112	554	144	717	12,229	193	66	7,697	278	10,780	37,632
327305	ANDIR	529	4,038	129	510	224	844	12,083	401	62	6,757	247	5,656	31,480
327306	CICENDO	580	3,766	169	711	843	1,205	10,555	410	129	5,386	272	6,579	30,605
327307	SUKAJADI	611	3,889	189	1,061	294	1,496	11,157	388	199	4,384	358	7,929	31,955
327308	CIDADAP	157	1,789	103	609	322	680	7,170	137	60	2,202	232	3,602	17,063
327309	BANDUNG WETAN	291	1,357	107	288	58	572	3,546	162	92	1,931	160	1,260	9,824
327310	ASTANA ANYAR	382	3,176	80	371	154	574	8,246	157	48	5,585	160	4,557	23,490
327311	REGOL	378	3,305	152	745	150	1,073	9,778	408	90	5,829	210	3,425	25,543
327312	BATUNUNGGAL	353	4,932	197	1,021	350	1,810	14,992	773	85	7,652	285	6,125	38,575
327313	LENGKONG	310	2,989	151	1,039	1,151	1,690	7,256	549	165	4,913	279	2,533	23,025
327314	CIBEUNYING KIDUL	815	4,020	202	1,369	759	1,910	12,777	536	77	5,393	377	7,612	35,847
327315	BANDUNG KULON	485	3,793	140	707	135	928	13,383	348	64	8,605	371	10,563	39,522
327316	KIARACONDONG	379	4,650	230	1,346	587	1,912	17,033	674	77	6,775	275	6,616	40,554
327317	BOJONGLOA KIDUL	448	2,943	118	445	97	606	7,333	202	76	6,573	186	7,183	26,210
327318	CIBEUNYING KALER	181	2,517	159	1,082	200	1,439	8,189	459	92	3,844	311	3,598	22,071
327319	SUMUR BANDUNG	257	1,477	80	336	1,272	476	3,524	127	49	2,282	76	1,872	11,828
327320	ANTAPANI	331	1,985	146	1,581	231	2,445	8,248	998	133	3,991	417	3,634	24,140
327321	BANDUNG KIDUL	227	2,086	112	604	147	777	7,394	393	81	3,506	171	3,097	18,595
327322	BUAHBATU	175	2,944	194	1,691	291	2,146	10,894	1,099	101	6,155	399	4,826	30,915
327323	RANCASARI	167	2,521	137	1,430	287	2,131	9,291	794	115	4,753	383	3,672	25,681
327324	ARCAMANIK	287	2,063	99	1,384	352	1,537	7,888	844	104	4,058	356	4,332	23,304
327325	CIBIRU	285	2,126	85	1,071	252	747	8,185	299	38	4,446	372	4,278	22,184
327326	UJUNG BERUNG	481	2,577	99	1,238	394	1,276	8,745	577	64	4,747	365	5,855	26,418
327327	GEDEBAGE	131	1,034	42	706	303	665	4,537	379	42	1,876	185	2,252	12,152
327328	PANYILEUKAN	115	886	55	871	232	789	4,286	509	37	2,382	208	1,477	11,847
327329	CINAMBO	13	695	28	273	636	312	2,721	122	13	1,555	83	1,464	7,915
327330	MANDALAJATI	202	2,311	100	909	184	771	8,464	346	40	3,632	210	4,670	21,839
JUMLAH		10,013	86,289	4,084	27,328	10,700	36,184	272,124	13,578	2,534	143,608	8,348	158,570	773,360

▲ Tabel 3. 8 Tabel jenis pekerjaan kepala keluarga Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ Gambar 3. 9 Grafik batang jenis pekerjaan kepala keluarga penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Semester II 2018.

Berdasarkan data tabel serta grafik, terlihat bahwa kepala keluarga penduduk Kota Bandung didominasi dengan jenis pekerjaan karyawan swasta (35,2%), disusul pekerjaan lainnya (20,5%), dan wiraswasta (18,6%).

Terdapat kepala keluarga dengan status belum/tidak bekerja sebanyak 10.013 jiwa (1.3%).

3.3.3. JUMLAH PENDUDUK LANJUT USIA



Undang-Undang No. 4 Tahun 1965 menyebutkan bahwa penduduk lanjut usia adalah seseorang yang mencapai umur 55 tahun, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan menerima nafkah dari orang lain, sementara Undang-Undang No. 12 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia (lanjut usia) menyebutkan adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas atau sering disebut sebagai penduduk dengan usia non-produktif. Penuaan penduduk membawa berbagai implikasi baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik, dan terutama kesehatan. Untuk itu, dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penuaan penduduk.

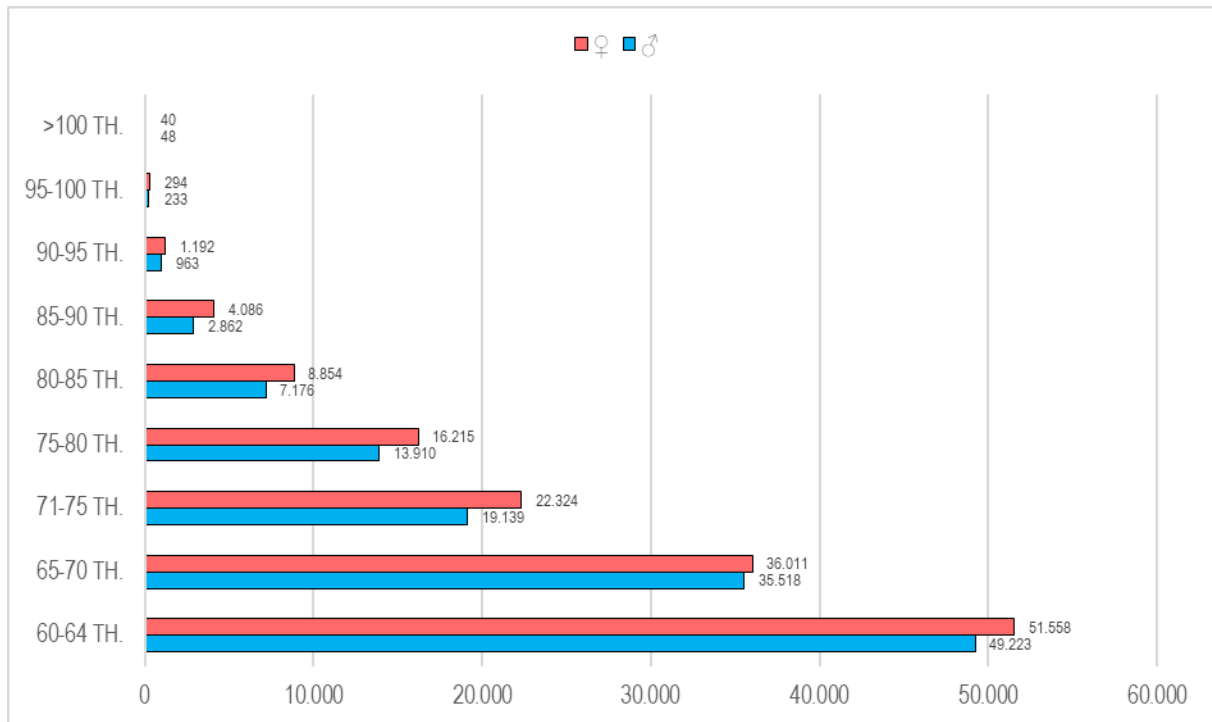
PENDUDUK LANSIA KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	KECAMATAN	60-64 TAHUN		65-70 TAHUN		71-75 TAHUN		75-80 TAHUN		80-85 TAHUN		85-90 TAHUN		90-95 TAHUN		95-100 TAHUN		>100 TAHUN		TOTAL		Σ
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
327301	SUKASARI	1.503	1.674	1.133	1.357	750	931	615	692	325	320	111	191	43	58	10	8	2	1	4.492	5.232	9.724
327302	COBLONG	2.271	2.456	1.637	1.829	925	1.212	785	943	456	547	212	261	61	81	26	19	5	5	6.378	7.353	13.731
327303	BABAKAN CIPARAY	2.534	2.601	1.820	1.728	905	973	635	615	251	275	90	123	32	35	9	8	3	1	6.279	6.359	12.638
327304	BOJONGLOA KALER	2.382	2.463	1.682	1.703	865	1.044	598	713	296	390	131	157	31	32	8	10	0	0	5.993	6.512	12.505
327305	ANDIR	2.076	2.220	1.478	1.631	855	1.072	653	831	346	445	147	191	52	63	10	12	0	3	5.617	6.468	12.085
327306	CICENDO	1.977	2.115	1.464	1.515	840	1.048	620	775	365	425	165	233	58	71	10	17	2	4	5.501	6.203	11.704
327307	SUKAJADI	2.076	2.144	1.447	1.629	851	1.004	548	684	290	396	93	200	42	63	11	14	5	2	5.363	6.136	11.499
327308	CIDADAP	1.106	1.119	810	755	437	507	362	394	201	195	77	92	25	31	11	12	0	0	3.029	3.105	6.134
327309	BANDUNG WETAN	637	758	503	541	282	361	230	325	164	206	75	113	24	46	9	11	2	0	1.926	2.361	4.287
327310	ASTANA ANYAR	1.629	1.766	1.246	1.375	807	934	533	651	284	406	138	187	42	46	9	16	1	7	4.689	5.388	10.077
327311	REGOL	1.670	1.861	1.364	1.474	800	1.017	551	694	314	424	124	166	29	59	9	13	2	0	4.863	5.708	10.571
327312	BATUNUNGGAL	2.390	2.437	1.663	1.800	918	1.111	696	964	385	501	132	225	50	67	9	16	4	0	6.247	7.121	13.368
327313	LENGKONG	1.478	1.622	1.105	1.277	657	1.001	556	780	348	497	179	264	50	87	12	25	9	0	4.394	5.553	9.947
327314	CIBEUNYING KIDUL	2.454	2.591	1.696	1.674	832	1.012	696	858	383	471	151	232	55	53	16	17	2	3	6.285	6.911	13.196
327315	BANDUNG KULON	2.239	2.234	1.518	1.426	824	951	550	580	259	323	77	125	32	23	5	6	1	2	5.505	5.670	11.175
327316	KIARACONDONG	2.554	2.755	1.772	1.902	955	1.086	696	781	344	406	100	149	48	48	9	5	0	1	6.478	7.133	13.611
327317	BOJONGLOA KIDUL	1.523	1.585	1.098	1.084	626	690	437	471	202	246	81	110	22	31	4	4	0	0	3.993	4.221	8.214
327318	CIBEUNYING KALER	1.416	1.523	1.005	1.109	518	683	482	586	253	314	105	124	28	34	9	6	1	1	3.817	4.380	8.197
327319	SUMUR BANDUNG	774	817	541	573	335	404	203	305	144	230	54	91	21	32	3	17	0	3	2.075	2.472	4.547
327320	ANTAPANI	2.076	2.081	1.516	1.203	671	526	358	341	146	185	51	87	24	19	4	7	0	0	4.846	4.449	9.295
327321	BANDUNG KIDUL	1.092	1.110	738	800	427	513	280	340	127	174	51	72	29	18	4	10	0	0	2.748	3.037	5.785
327322	BUAHBATU	2.035	2.140	1.535	1.411	808	833	502	544	240	264	91	108	19	31	5	8	0	0	5.235	5.339	10.574
327323	RANCASARI	1.560	1.792	1.316	1.346	691	735	498	438	202	260	78	125	25	32	4	10	2	1	4.376	4.739	9.115
327324	ARCAMANIK	1.519	1.571	1.175	992	546	550	347	392	206	203	80	106	27	27	5	3	0	3	3.905	3.847	7.752
327325	CIBIRU	1.283	1.192	869	801	407	411	327	309	139	145	63	61	22	21	2	3	3	0	3.115	2.943	6.058
327326	UJUNG BERUNG	1.534	1.579	1.082	1.079	546	596	391	439	181	221	65	113	27	39	6	6	3	3	3.835	4.075	7.910
327327	GEDEBAGE	664	732	492	457	247	240	176	185	57	96	39	58	18	14	3	2	1	0	1.697	1.784	3.481
327328	PANYILEUKAN	1.005	798	560	397	237	219	139	146	68	69	23	34	7	8	6	1	0	0	2.045	1.672	3.717
327329	CINAMBO	444	439	290	270	138	176	139	108	60	66	22	28	6	9	2	4	0	0	1.101	1.100	2.201
327330	MANDALAJATI	1.322	1.383	963	873	439	484	307	331	140	154	57	60	14	14	3	4	0	0	3.245	3.303	6.548
JUMLAH		49.223	51.558	35.518	36.011	19.139	22.324	13.910	16.215	7.176	8.854	2.862	4.086	963	1.192	233	294	48	40	129.072	140.574	269.646

▲ Tabel 3. 9 Tabel penduduk lansia Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2019.

Tercatat pada tahun 2019, penduduk lanjut usia di Kota Bandung sejumlah 269.646 jiwa atau sekitar 11% dari total keseluruhan jumlah penduduk Kota Bandung. Jumlah ini berkurang 5.494 jiwa dari tahun lalu. Dari jumlah tersebut sebanyak 129.072 jiwa (48%) adalah kaum laki-laki dan 140.574 jiwa (52%) adalah kaum perempuan. Sementara untuk daerah yang memiliki penduduk lansia terbanyak adalah Kecamatan Coblobo dengan jumlah 13.731 jiwa, sebaliknya Kecamatan Cinambo adalah yang paling sedikit dengan jumlah 2.201 jiwa.

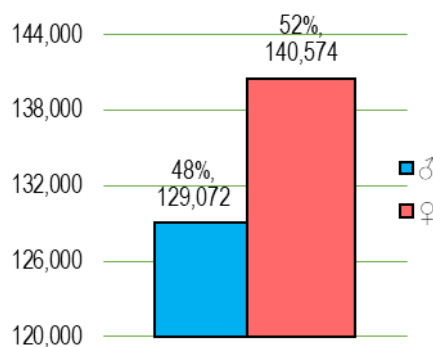
GRAFIK PERBANDINGAN JENIS KELAMIN PENDUDUK LANSIA



▲ **Gambar 3. 10** Grafik perbandingan penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2019.

Penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2019 didominasi pada rentang usia 60-64 tahun, yaitu sebanyak 100.781 jiwa atau 37% dari penduduk lansia Kota Bandung. Sementara penduduk lansia untuk rentang usia lebih dari 100 tahun menjadi penduduk lansia terendah dengan jumlah sebanyak 88 jiwa (0,03% dari penduduk lansia Kota Bandung).

GRAFIK PERBANDINGAN JENIS KELAMIN TOTAL PENDUDUK LANSIA



▲ **Gambar 3. 11** Grafik total penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Semester II 2019.

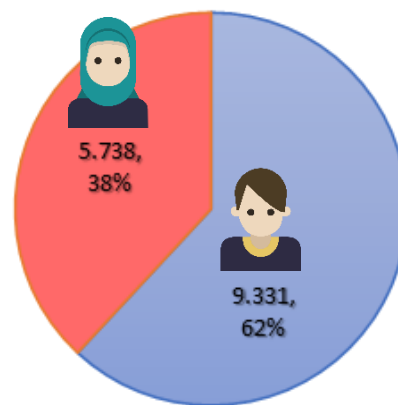
Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa harapan hidup penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 lebih dominan pada penduduk perempuan, dimana lansia perempuan memiliki persentase 52% (140.574 jiwa), sementara lansia laki-laki 48% (129.072 jiwa).

3.3.4. MORTALITAS PENDUDUK

Mortalitas adalah ukuran jumlah kematian pada suatu populasi. Mortalitas menjadi bagian dari kajian kependudukan yang menarik untuk dibahas karena selalu menjadi salah satu target dalam pembangunan manusia suatu negara. Data kependudukan Kota Bandung dapat ditelaah dari segi usia penduduk yang meninggal dunia. Dengan mengambil elemen data usia, jenis kelamin, dan pembuatan Akta Kematian, diperoleh data sebagai berikut:

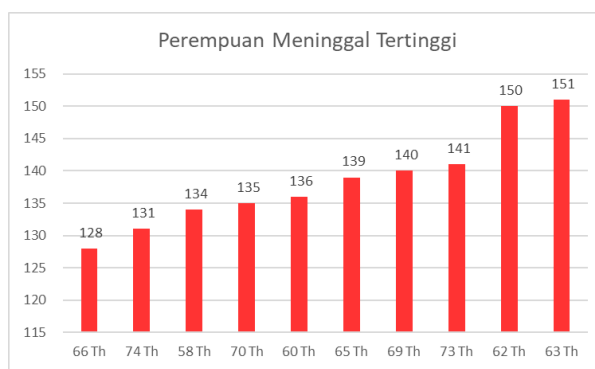
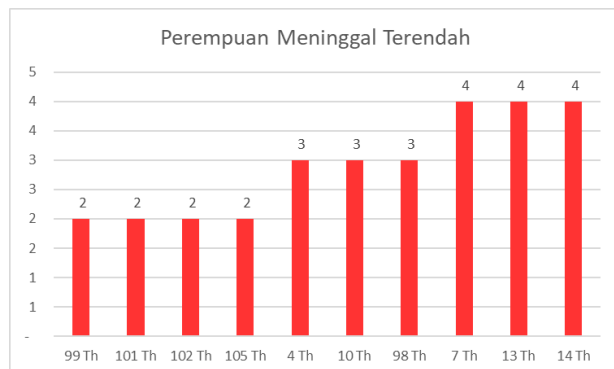
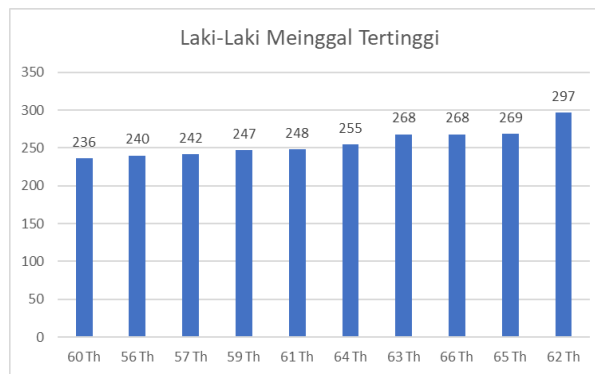
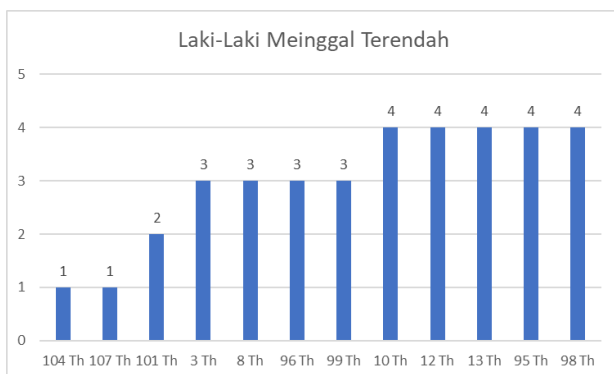
USIA PENDUDUK YANG MENINGGAL DUNIA

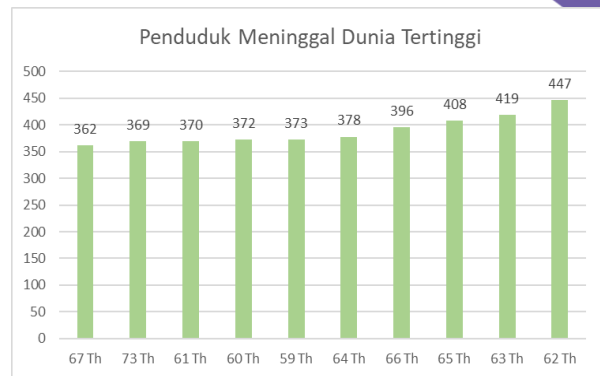
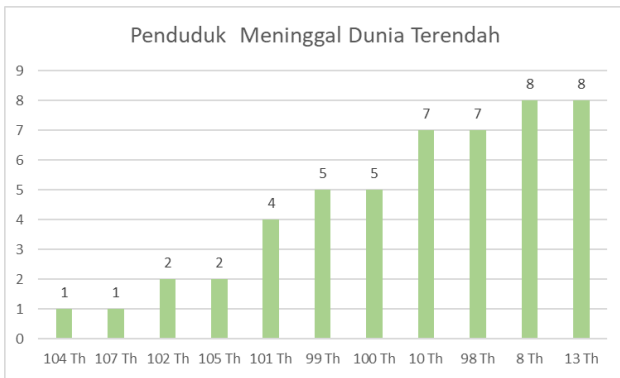
USIA	♂	♀	Σ
0-1 TAHUN	83	64	147
2-4 TAHUN	21	18	39
5-10 TAHUN	32	33	65
11-20 TAHUN	94	78	172
21-30 TAHUN	222	183	405
31-40 TAHUN	497	340	837
41-50 TAHUN	1.169	631	1.800
51-60 TAHUN	2.185	1.102	3.287
61-70 TAHUN	2.461	1.340	3.801
71-80 TAHUN	1.826	1.171	2.997
81-90 TAHUN	658	652	1.310
91-100 TAHUN	79	120	199
101-110 TAHUN	4	6	10
JUMLAH	9.331	5.738	15.069



▲ **Tabel 3. 10** Tabel kematian penduduk Kota Bandung berdasarkan usia. Sumber DKB Semester II 2019.

▲ **Gambar 3. 12** Grafik pai perbandingan laki-laki dan perempuan yang meninggal dunia.





▲ Gambar 3. 13 Grafik batang mortalitas penduduk Kota Bandung tertinggi dan terendah. Sumber DKB Semester II 2018.

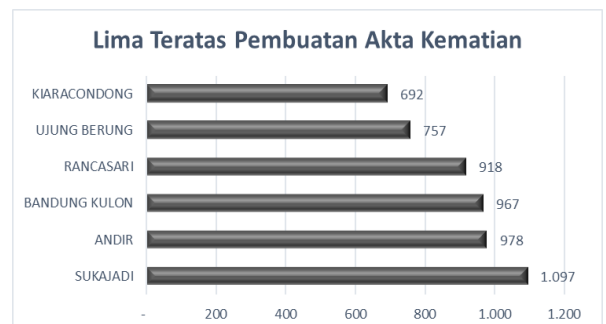
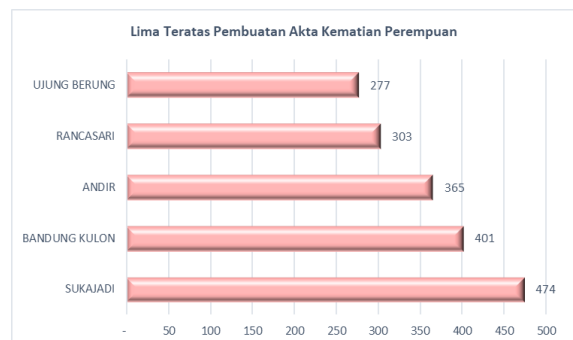
Berdasarkan data dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mortalitas penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 62% dari penduduk yang meninggal dunia. Data ini semakin menguatkan bahwa harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan harapan hidup laki-laki. Kelompok usia yang meninggal secara umum berada pada usia 60 tahun ke atas, dimana usia 62 tahun menjadi yang paling banyak.

Berikut data mortalitas penduduk setiap Kecamatan.

PENDUDUK YANG MENINGGAL DUNIA BERDASARKAN KECAMATAN

KODE KECAMATAN	KECAMATAN	♂	♀	Σ
327301	SUKASARI	286	168	454
327302	COBLONG	209	121	330
327303	BABAKAN CIPARAY	433	234	667
327304	BOJONGLOA KALEF	421	262	683
327305	ANDIR	613	365	978
327306	CICENDO	175	109	284
327307	SUKAJADI	623	474	1.097
327308	CIDADAP	99	48	147
327309	BANDUNG WETAN	103	64	167
327310	ASTANA ANYAR	148	115	263
327311	REGOL	313	234	547
327312	BATUNUNGGAL	333	188	521
327313	LENGKONG	347	239	586
327314	CIBEUNYING KIDUL	213	132	345
327315	BANDUNG KULON	566	401	967
327316	KIARAONDONG	443	249	692
327317	BOJONGLOA KIDUL	202	125	327
327318	CIBEUNYING KALER	345	242	587
327319	SUMUR BANDUNG	179	122	301
327320	ANTAPANI	431	249	680
327321	BANDUNG KIDUL	178	131	309
327322	BUAHBATU	404	253	657
327323	RANCASARI	615	303	918
327324	ARCAMANIK	277	158	435
327325	CIBIRU	288	125	413
327326	UJUNG BERUNG	480	277	757
327327	GEDEBAGE	143	62	205
327328	PANYILEUKAN	123	83	206
327329	CINAMBO	25	21	46
327330	MANDALAJATI	316	184	500
JUMLAH		9.331	5.738	15.069

▲ Tabel 3. 11 Tabel penduduk Kota Bandung yang membuat Akta Kematian selama tahun 2018. Sumber Data DKB Semester II 2019.



▲ Gambar 3. 14 Grafik batang mortalitas lima teratas.

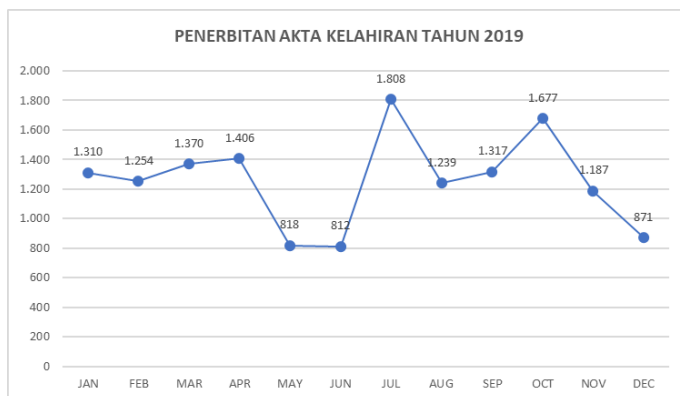
Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa Kecamatan Sukajadi menjadi yang tertinggi mortalitasnya, yaitu ada 1.097 dengan rincian laki-laki 623 jiwa dan perempuan 474 jiwa. Kecamatan Cinambo menjadi mortalitas terendah dengan jumlah 46 jiwa, 25 jiwa laki-laki dan 21 jiwa perempuan.

Sementara dari hasil penerbitan Akta Kematian tiap bulan selama tahun 2019 diperoleh data sebagai berikut.

PENERBITAN AKTA KEMATIAN SETIAP BULAN

BULAN	♂	♀	Σ
2019-01	817	493	1.310
2019-02	756	498	1.254
2019-03	859	511	1.370
2019-04	892	514	1.406
2019-05	484	334	818
2019-06	483	329	812
2019-07	1.128	680	1.808
2019-08	778	461	1.239
2019-09	835	482	1.317
2019-10	1.036	641	1.677
2019-11	752	435	1.187
2019-12	511	360	871
JUMLAH	9.331	5.738	15.069
%	62%	38%	100%

▲ **Tabel 3. 12** Tabel penerbitan Akta Kematian setiap bulannya selama tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 15** Grafik garis penerbitan Akta Kematian tiap bulannya. Sumber DKB Semester II 2019.

Dari tabel dan grafik tersebut dapat kita lihat pada Bulan Juli menjadi jumlah tertinggi penerbitan Akta Kematian dengan jumlah di atas 1.808 dokumen, sementara Bulan Mei dan Juni menjadi angka yang terendah penerbitannya dengan angka 818 dan 812.

Penerbitan Akta Kematian pada tahun 2019 untuk laki-laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan perempuan, dimana laki-laki sejumlah 9.331 dokumen (62%) sementara perempuan ada 5.738 dokumen (38%).

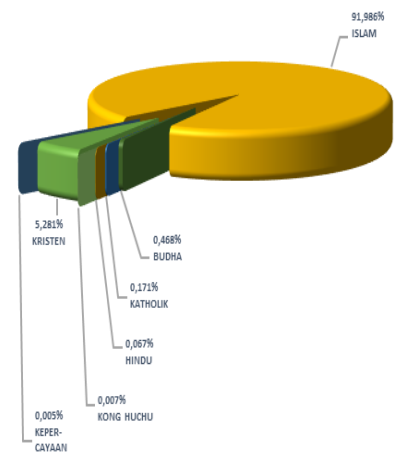
3.3.5. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN PEMELUK AGAMA DAN KEPERCAYAAN

KODE WILAYAH	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONG HUCHU	KEPER-CAYAAN	Σ
327301	SUKASARI	70.629	3.968	2.009	84	237	7	8	76.942
327302	COBLONG	109.248	3.086	1.569	57	197	1	5	114.163
327303	BABAKAN CIPARAY	127.189	7.890	2.933	25	741	5	5	138.788
327304	BOJONGLOAKALER	112.100	8.493	2.042	26	779	21	6	123.467
327305	ANDIR	84.987	9.584	3.224	51	1.269	8	9	99.132
327306	CICENDO	82.824	8.431	4.025	63	660	4	1	96.008
327307	SUKAJADI	93.176	5.306	2.451	49	326	6	1	101.315
327308	CIDADAP	49.743	2.266	1.335	32	241	5	0	53.622
327309	BANDUNG WETAN	24.669	2.342	1.680	30	191	4	1	28.917
327310	ASTANAANYAR	59.394	9.980	2.965	29	1.693	14	3	74.078
327311	REGOL	67.266	8.065	3.727	62	1.000	11	10	80.141
327312	BATUNUNGGAL	114.820	3.918	1.874	34	249	4	1	120.900
327313	LENGKONG	63.271	4.735	2.618	108	552	10	1	71.295
327314	CIBEUNYING KIDUL	107.069	4.000	1.584	90	156	0	4	112.903
327315	BANDUNG KULON	118.968	9.795	2.986	33	1.018	11	0	132.811
327316	KIARACONDONG	125.113	3.441	1.291	49	174	5	2	130.075
327317	BOJONGLOAKIDUL	74.834	7.267	2.692	19	806	20	1	85.639
327318	CIBEUNYING KALER	65.542	2.576	1.574	46	45	0	0	69.783
327319	SUMUR BANDUNG	31.449	3.211	1.862	91	428	8	12	37.061
327320	ANTAPANI	72.463	4.115	1.773	96	113	2	2	78.564
327321	BANDUNG KIDUL	54.692	2.834	1.882	46	234	8	2	59.698
327322	BUAHBATU	96.721	2.991	1.073	81	131	4	21	101.022
327323	RANCASARI	79.538	2.748	955	88	88	3	8	83.428
327324	ARCAMANIK	71.447	3.176	1.452	106	58	0	0	76.239
327325	CIBIRU	71.281	1.114	349	37	10	0	0	72.791
327326	UJUNG BERUNG	84.310	1.288	520	75	21	0	11	86.225
327327	GEDEBAGE	38.423	1.144	448	27	76	3	0	40.121
327328	PANYILEUKAN	37.881	948	366	52	26	0	4	39.277
327329	CINAMBO	24.068	682	260	38	53	0	0	25.101
327330	MANDALAJATI	68.556	1.607	713	44	29	0	9	70.958
JUMLAH		2.281.671	131.001	54.232	1.668	11.601	164	127	2.480.464

▲ **Tabel 3. 13** Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 16** Grafik perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2019.

Dari tabel serta grafik di atas menggambarkan bahwa mayoritas penduduk Kota Bandung adalah pemeluk Agama Islam, yaitu sebanyak 2,2 juta atau 91,986% dari total penduduk Kota Bandung. Urutan berikutnya secara berurutan adalah penganut Kristen (5,281%), Khatolik (0,468%), Budha (0,468%), Hindu (0,067%), Kong Huchu (0,007%), dan Penganut Kepercayaan (0,005%).

3.3.6. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN GOLONGAN DARAH

Secara garis besar golongan darah manusia dibagi menjadi empat kelompok utama yaitu A, B, AB dan O. Golongan darah ini dipengaruhi oleh gen yang diwarisi dari kedua orang tua. Setiap golongan darah di atas, dikelompokkan juga berdasarkan Rhesusnya, apakah positif (Rh +) atau negatif (Rh-).

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN GOLONGAN DARAH

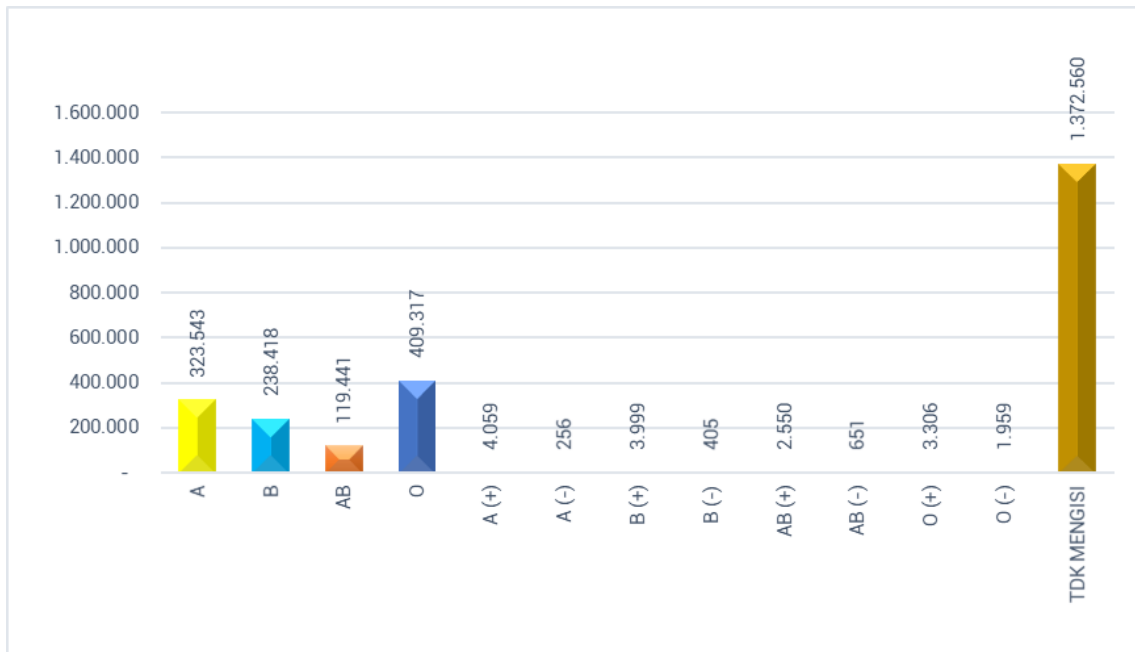
KODE WILAYAH	KECAMATAN	GOLONGAN DARAH												TIDAK MENGGISI	Σ
		A	B	AB	O	A (+)	A (-)	B (+)	B (-)	AB (+)	AB (-)	O (+)	O (-)		
327301	SUKASARI	10.754	9.003	3.915	14.370	199	6	171	16	121	7	186	38	38.156	76.942
327302	COBLONG	17.706	11.681	6.166	21.334	119	5	97	6	72	26	99	161	56.691	114.163
327303	BABAKAN CIPARAY	15.407	5.692	3.568	11.586	112	6	86	5	39	33	71	113	102.070	138.788
327304	BOJONGLOA KALER	8.729	7.734	5.673	15.070	142	7	110	3	65	22	133	46	85.733	123.467
327305	ANDIR	10.768	7.662	3.911	14.400	101	3	72	4	36	7	47	36	62.085	99.132
327306	CICENDO	11.824	9.179	4.734	16.761	145	11	195	17	86	24	164	114	52.754	96.008
327307	SUKAJADI	14.383	10.769	5.520	19.569	269	15	246	24	170	60	186	170	49.934	101.315
327308	CIDADAP	5.553	3.767	2.064	7.765	53	1	65	8	24	25	32	15	34.250	53.622
327309	BANDUNG WETAN	4.438	3.207	1.693	5.445	49	2	69	3	51	5	44	20	13.891	28.917
327310	ASTANA ANYAR	7.514	6.469	3.597	13.148	82	3	75	17	49	27	66	32	42.999	74.078
327311	REGOL	12.275	8.444	4.200	14.784	83	5	87	12	49	7	57	82	40.056	80.141
327312	BATUNUNGGAL	18.562	10.450	5.809	17.465	131	7	67	8	65	11	63	55	68.207	120.900
327313	LENGKONG	14.325	12.611	5.682	19.619	331	53	733	43	211	37	310	58	17.282	71.295
327314	CIBEUNYING KIDUL	10.446	7.412	3.543	12.985	105	4	92	13	89	18	85	145	77.966	112.903
327315	BANDUNG KULON	14.236	13.224	5.947	20.366	279	17	206	9	107	29	223	55	78.113	132.811
327316	KIARACONDONG	17.956	11.957	6.424	20.015	87	5	56	8	43	34	36	94	73.360	130.075
327317	BOJONGLOA KIDUL	8.488	4.454	2.635	8.226	113	5	77	8	55	26	67	60	61.425	85.639
327318	CIBEUNYING KALER	12.411	9.866	4.860	15.920	156	7	142	6	84	19	118	31	26.163	69.783
327319	SUMUR BANDUNG	4.719	4.278	2.025	7.809	64	4	73	3	32	10	54	86	17.904	37.061
327320	ANTAPANI	15.518	13.048	5.566	19.737	287	14	266	34	201	26	314	69	23.484	78.564
327321	BANDUNG KIDUL	7.900	6.147	2.939	10.996	81	9	80	10	52	13	83	44	31.344	59.698
327322	BUAHBATU	15.984	11.821	5.487	19.355	207	10	153	24	130	10	152	42	47.647	101.022
327323	RANCASARI	13.887	10.172	4.194	16.138	153	13	157	38	143	47	149	94	38.243	83.428
327324	ARCAMANIK	12.920	9.616	4.581	15.772	164	12	179	11	126	28	138	55	32.637	76.239
327325	CIBIRU	9.271	5.414	3.103	9.625	124	10	87	13	71	19	86	51	44.917	72.791
327326	UJUNG BERUNG	9.878	8.255	4.172	14.734	178	11	141	25	128	24	166	67	48.446	86.225
327327	GEDEBAGE	4.960	4.208	1.874	6.501	59	0	51	8	43	28	48	21	22.320	40.121
327328	PANYILEUKAN	4.735	4.427	1.893	7.033	84	5	66	20	44	12	84	35	20.839	39.277
327329	CINAMBO	1.445	1.565	829	2.839	38	1	35	0	21	5	16	13	18.294	25.101
327330	MANDALAJATI	6.551	5.886	2.837	9.950	64	5	65	9	143	12	29	57	45.350	70.958
JUMLAH		323.543	238.418	119.441	409.317	4.059	256	3.999	405	2.550	651	3.306	1.959	1.372.560	2.480.464

▲ Tabel 3. 14 Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah pada tahun 2018. Sumber DKB Semester II 2019.

Tabel di atas menunjukkan adanya kecenderungan bahwa penduduk Kota Bandung masih kurang peduli terhadap jenis golongan darahnya. Sebanyak 1,3 juta jiwa atau 55% penduduk Kota Bandung belum mengisi jenis golongan darahnya. Persentase ini menurun dari tahun lalu yang mencapai 1,4 juta jiwa atau 58% penduduk Kota Bandung. Kecamatan Lengkung menjadi kecamatan dengan angka terendah penduduk tidak tahu golongan darah yaitu 24 % dari jumlah penduduk di kecamatan tersebut. Sementara Kecamatan Babakan Ciparay menjadi yang tertinggi penduduk yang belum mengisi data golongan darah, yaitu sebanyak 74% dari penduduk Kecamatan Babakan Ciapray.

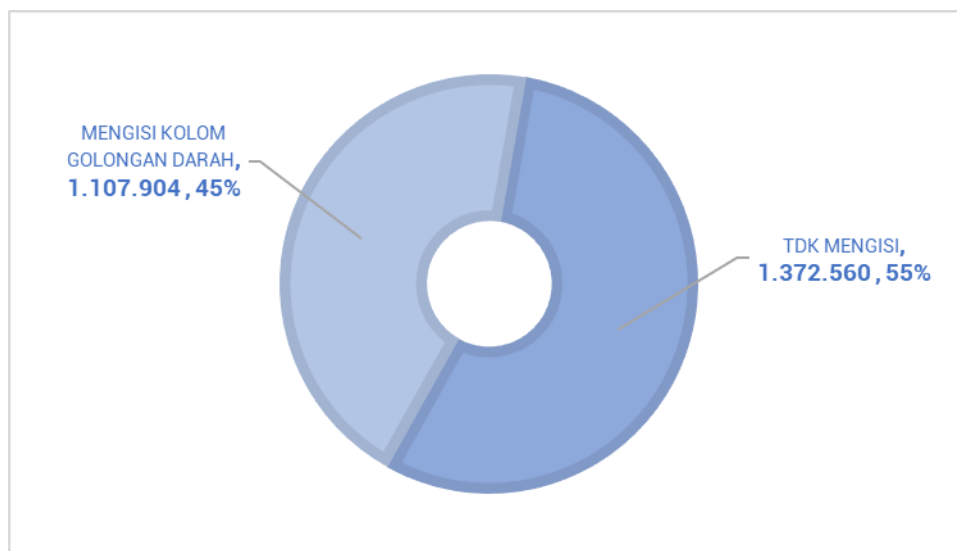
Pada tabel di atas juga terlihat bahwa golongan darah O adalah golongan darah yang paling banyak yaitu sebesar 409.317 jiwa (36,95% dari jumlah penduduk Kota Bandung yang mengisi data golongan darah) dan yang paling sedikit adalah jenis golongan darah A (-) dengan jumlah 256 jiwa (0,02% dari jumlah penduduk Kota Bandung yang mengisi data golongan darah).

GRAFIK PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN GOLONGAN DARAH



▲ **Gambar 3. 17** Grafik batang tentang penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah. Sumber: DKB Semester II 2019.

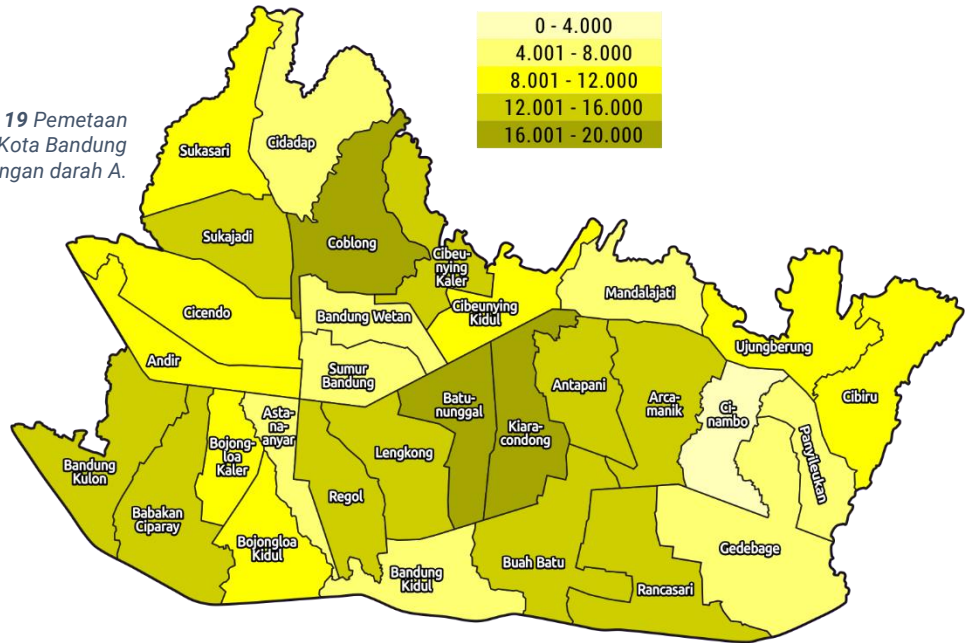
GRAFIK PERBANDINGAN PENDUDUK KOTA BANDUNG YANG MENGISI GOLONGAN DARAH DAN YANG BELUM MENGISI GOLONGAN DARAH



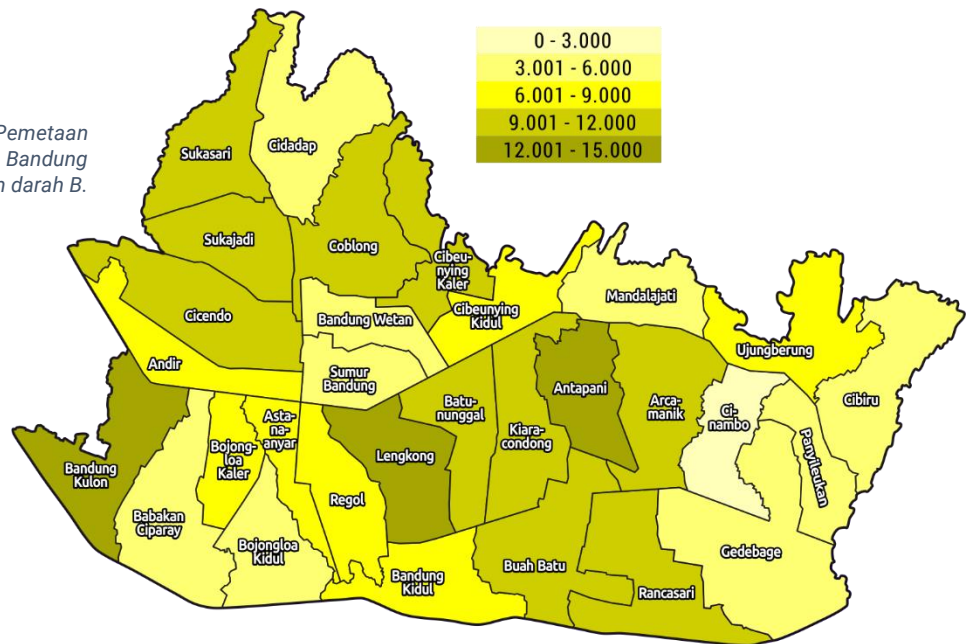
▲ **Gambar 3. 18** Grafik pai tentang penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah. Sumber DKB Semester II 2019.

Halaman selanjutnya menggambarkan pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2019 yang dikelompokkan berdasarkan jenis golongan darah. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana saja dengan jumlah pemilik jenis golongan darah terbanyak hingga pemilik jenis golongan darah yang paling sedikit.

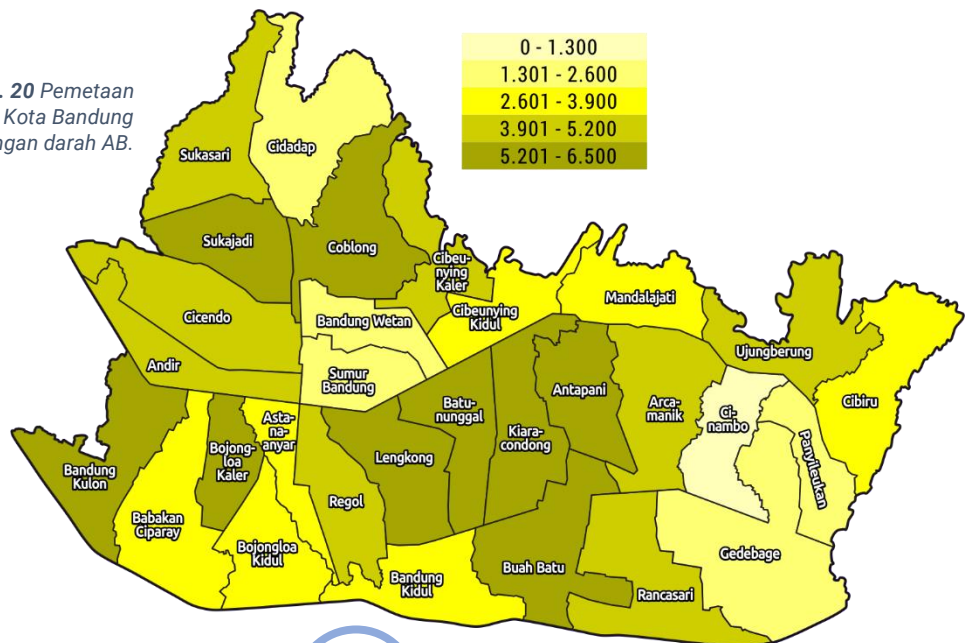
► **Gambar 3. 19** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah A.



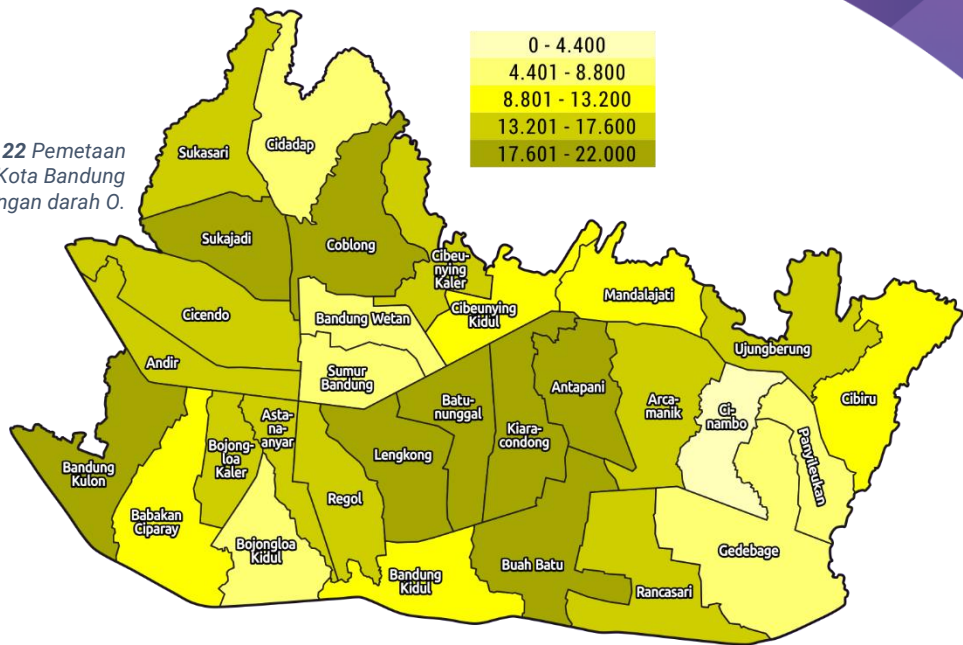
► **Gambar 3. 21** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah B.



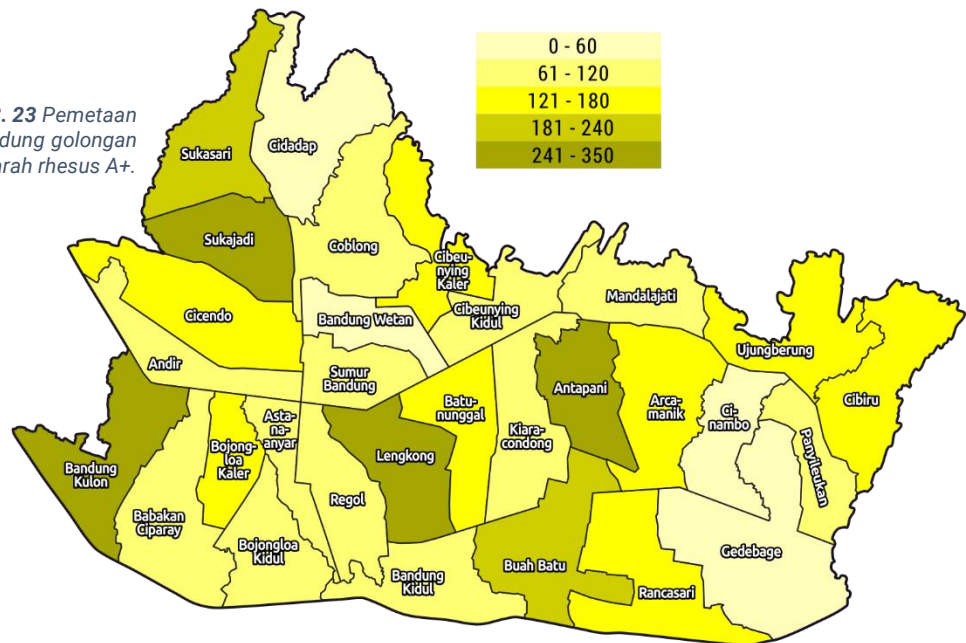
► **Gambar 3. 20** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah AB.



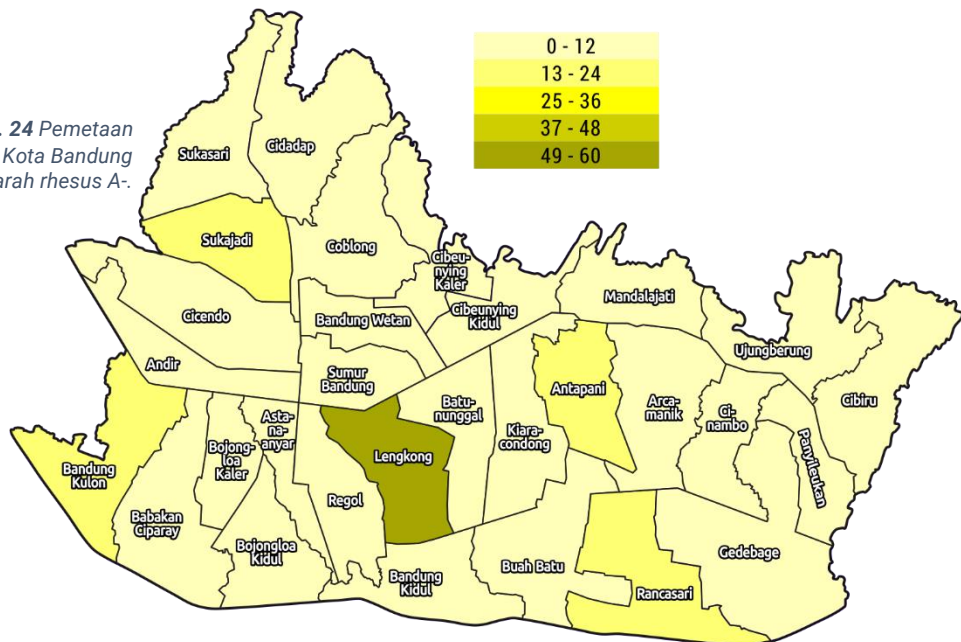
► **Gambar 3. 22** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah O.



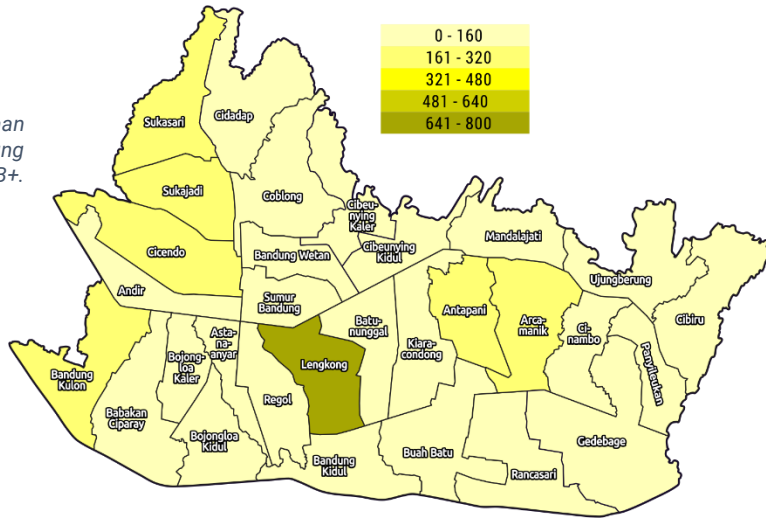
► **Gambar 3. 23** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus A+.



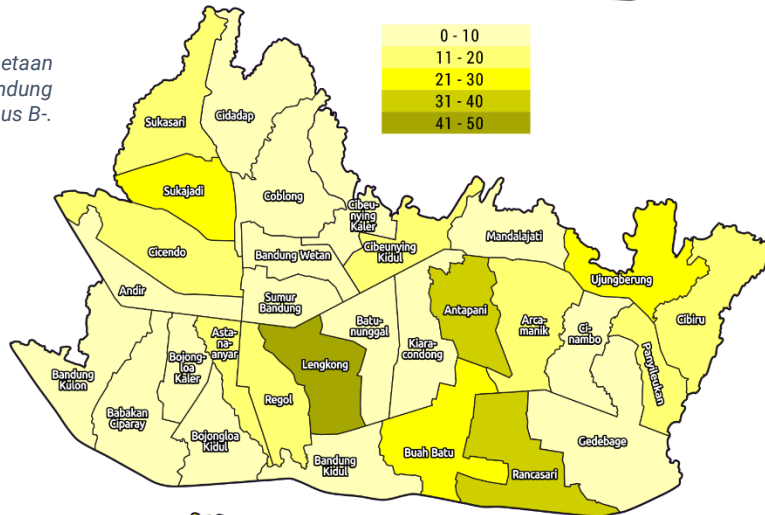
► **Gambar 3. 24** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus A-.



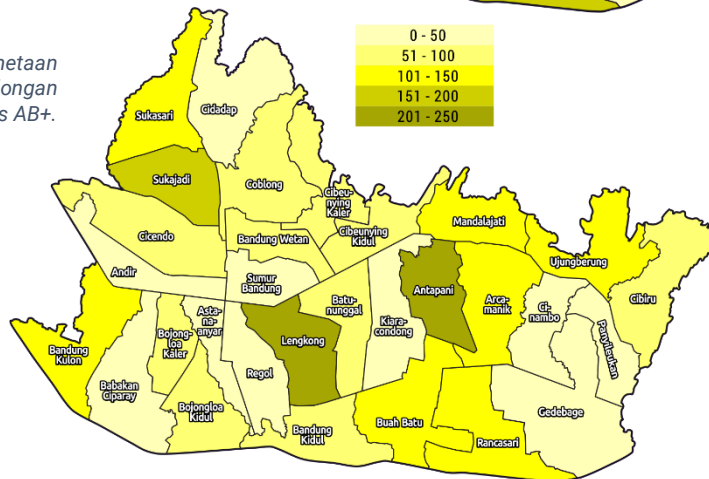
► **Gambar 3. 25** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus B+.



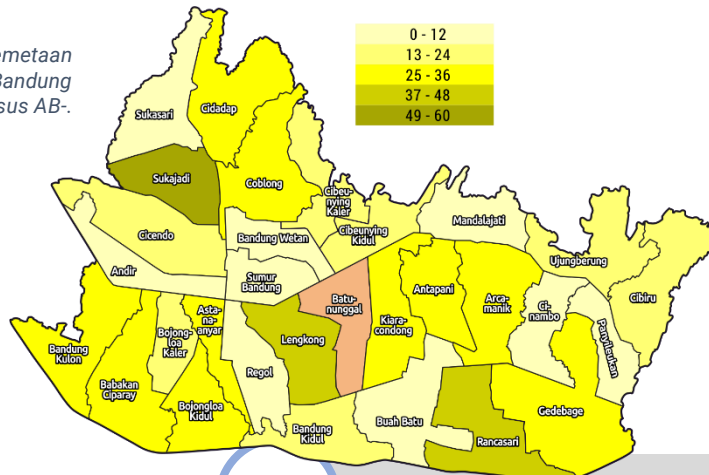
► **Gambar 3. 28** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus B-.



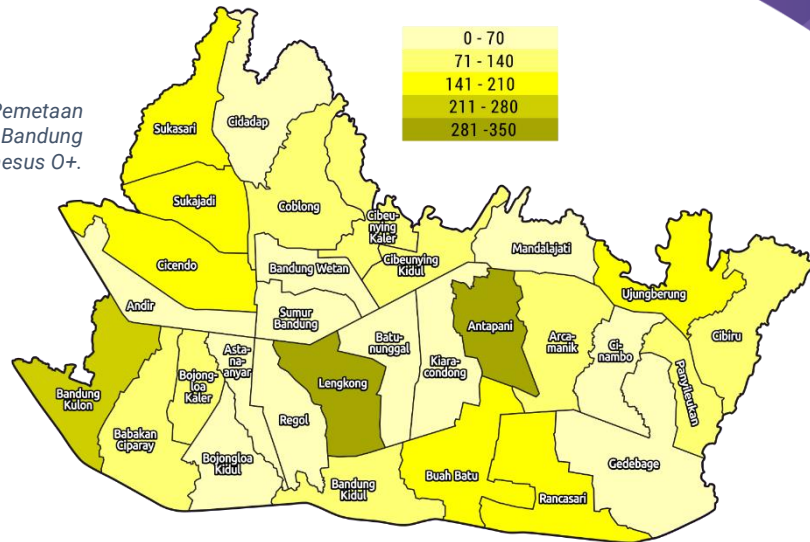
► **Gambar 3. 27** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus AB+.



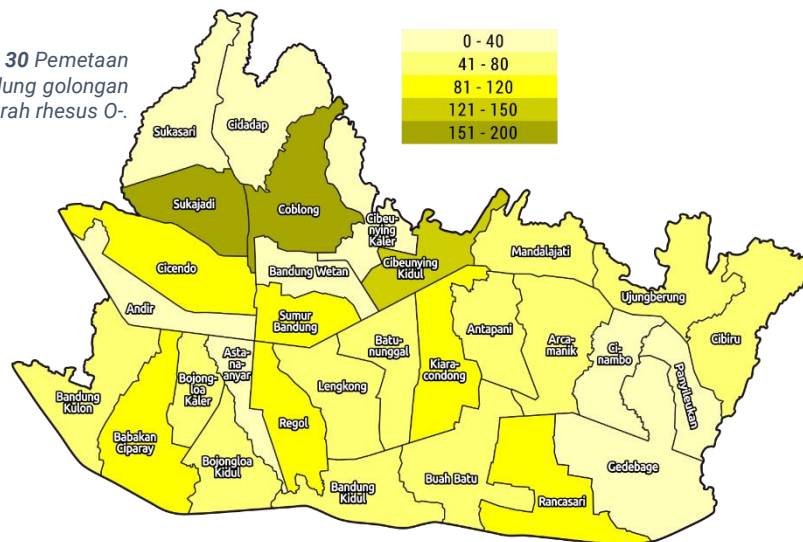
► **Gambar 3. 26** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus AB-.



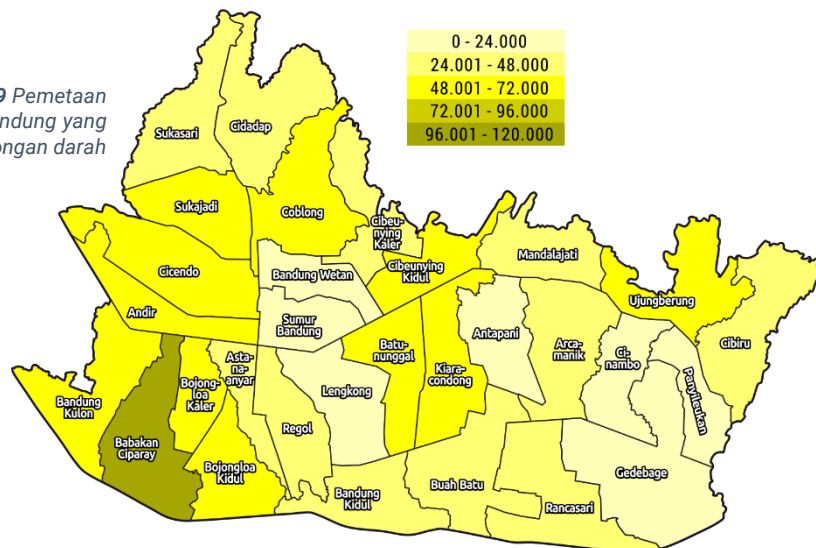
► **Gambar 3. 31** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus O+.



► **Gambar 3. 30** Pemetaan penduduk Kota Bandung golongan darah rhesus O-.



► **Gambar 3. 29** Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum mengisi golongan darah



Dari hasil pemetaan di atas, kita dapat mengetahui persebaran lokasi kantong darah di seluruh Kecamatan yang berada di Kota Bandung. Dengan demikian, informasi tersebut dapat menjadi referensi maupun acuan data bagi lembaga terkait seperti PMI dan Dinas Kesehatan untuk mendukung program pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Harapannya data tersebut dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan donor darah.

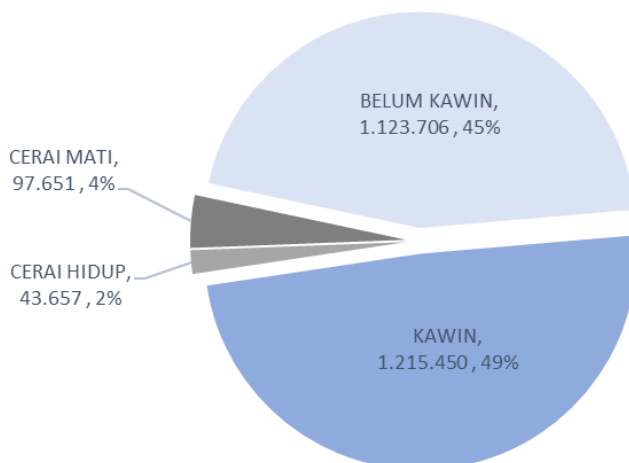
3.3.7. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN

Perkawinan dan perceraian merupakan variabel yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, yang secara tidak langsung memengaruhi pertumbuhan penduduk. Berikut ini adalah data status perkawinan penduduk Kota Bandung.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN

KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ
327301	SUKASARI	18.634	15.623	34.257	18.783	19.080	37.863	623	967	1.590	410	2.822	3.232
327302	COBLONG	28.426	23.202	51.628	27.451	27.653	55.104	853	1.442	2.295	716	4.420	5.136
327303	BABAKAN CIPARAY	35.189	28.206	63.395	34.174	34.444	68.618	678	1.130	1.808	743	4.224	4.967
327304	BOJONGLOAKALER	31.495	25.515	57.010	29.780	30.029	59.809	776	1.131	1.907	652	4.089	4.741
327305	ANDIR	24.539	20.464	45.003	23.927	24.197	48.124	647	1.021	1.668	574	3.763	4.337
327306	CICENDO	23.767	19.655	43.422	23.268	23.433	46.701	622	1.116	1.738	650	3.497	4.147
327307	SUKAJADI	25.073	20.852	45.925	24.191	24.647	48.838	885	1.380	2.265	669	3.618	4.287
327308	CIDADAP	13.040	10.472	23.512	13.496	13.558	27.054	373	705	1.078	305	1.673	1.978
327309	BANDUNG WETAN	7.102	5.995	13.097	6.807	6.777	13.584	286	472	758	220	1.258	1.478
327310	ASTANAANYAR	18.495	15.456	33.951	17.541	17.599	35.140	509	724	1.233	582	3.172	3.754
327311	REGOL	19.740	16.522	36.262	19.175	19.300	38.475	652	1.038	1.690	478	3.236	3.714
327312	BATUNUNGGAL	29.885	24.805	54.690	29.084	29.184	58.268	905	1.418	2.323	787	4.832	5.619
327313	LENGKONG	17.623	14.897	32.520	16.819	17.013	33.832	562	974	1.536	403	3.004	3.407
327314	CIBEUNYING KIDUL	27.931	23.260	51.191	27.343	27.349	54.692	708	1.314	2.022	712	4.286	4.998
327315	BANDUNG KULON	33.410	27.728	61.138	32.511	33.136	65.647	617	1.112	1.729	606	3.691	4.297
327316	KIARACONDONG	31.878	26.710	58.588	31.839	32.229	64.068	876	1.405	2.281	635	4.503	5.138
327317	BOJONGLOAKIDUL	21.663	17.686	39.349	20.697	20.931	41.628	526	803	1.329	583	2.750	3.333
327318	CIBEUNYING KALER	16.993	14.613	31.606	16.950	17.020	33.970	493	797	1.290	348	2.569	2.917
327319	SUMUR BANDUNG	9.505	8.002	17.507	8.535	8.586	17.121	328	447	775	208	1.450	1.658
327320	ANTAPANI	18.774	16.314	35.088	19.668	19.938	39.606	388	919	1.307	355	2.208	2.563
327321	BANDUNG KIDUL	14.631	12.410	27.041	14.575	15.009	29.584	382	648	1.030	270	1.773	2.043
327322	BUAH BATU	24.520	20.944	45.464	24.973	25.338	50.311	646	1.053	1.699	398	3.150	3.548
327323	RANCASARI	19.978	17.369	37.347	20.705	21.040	41.745	412	954	1.366	363	2.607	2.970
327324	ARCAMANIK	18.412	15.931	34.343	19.054	19.160	38.214	423	848	1.271	310	2.101	2.411
327325	CIBIRU	17.910	14.853	32.763	18.157	18.305	36.462	487	760	1.247	338	1.981	2.319
327326	UJUNGBERUNG	21.043	17.731	38.774	21.435	21.672	43.107	486	943	1.429	342	2.573	2.915
327327	GEDEBAGE	9.830	8.208	18.038	10.012	10.050	20.062	262	421	683	153	1.185	1.338
327328	PANYILEUKAN	9.511	8.146	17.657	9.945	9.974	19.919	185	375	560	131	1.010	1.141
327329	CINAMBO	6.166	5.045	11.211	6.317	6.342	12.659	181	239	420	109	702	811
327330	MANDALAJATI	17.412	14.517	31.929	17.503	17.742	35.245	523	807	1.330	317	2.137	2.454
JUMLAH		612.575	511.131	1.123.706	604.715	610.735	1.215.450	16.294	27.363	43.657	13.367	84.284	97.651

▲ Tabel 3. 15 Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status perkawinan. Sumber DKB semester II 2019.

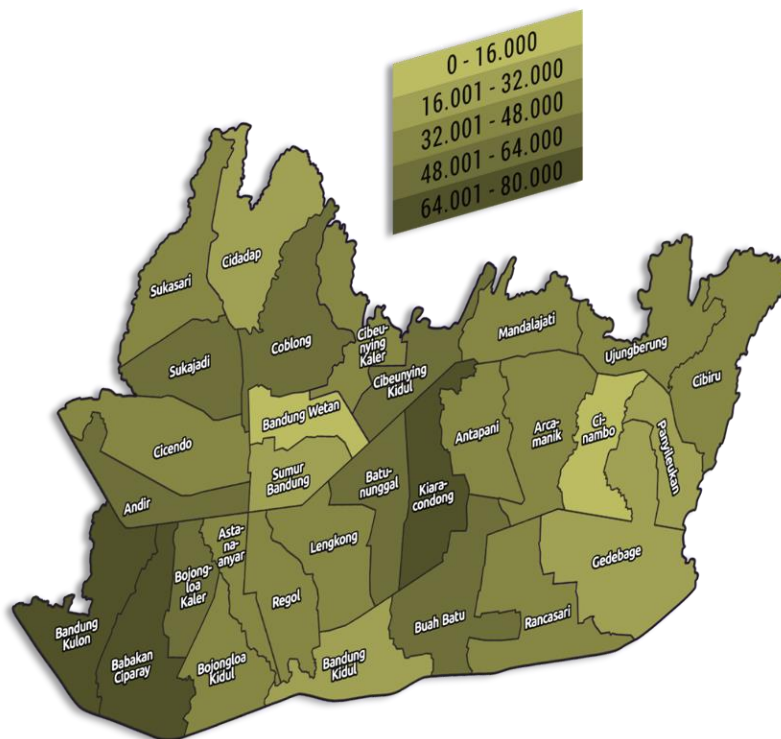


◀ Gambar 3. 32 Grafik perbandingan penduduk berdasarkan status perkawinan

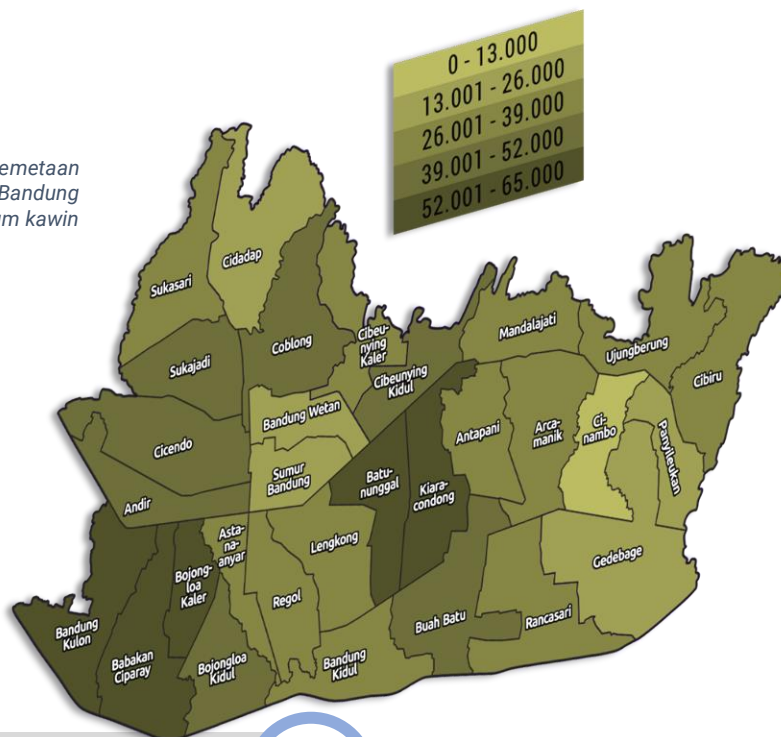
Berdasarkan tabel serta grafik di atas, jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 yang sudah kawin adalah sebanyak 1.215.450 jiwa, sementara yang belum kawin ada sebanyak 1.123.706 jiwa. Adapun penduduk yang bercerai paling banyak adalah karena pasangannya telah meninggal dunia (cerai mati) yakni sebanyak 97.651 jiwa dan sebanyak 43.657 jiwa yang cerai hidup.

Berikut ini adalah pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2019 berdasarkan status perkawinan. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana dengan jumlah terbanyak hingga yang paling sedikit berdasarkan pengelompokan status perkawinan.

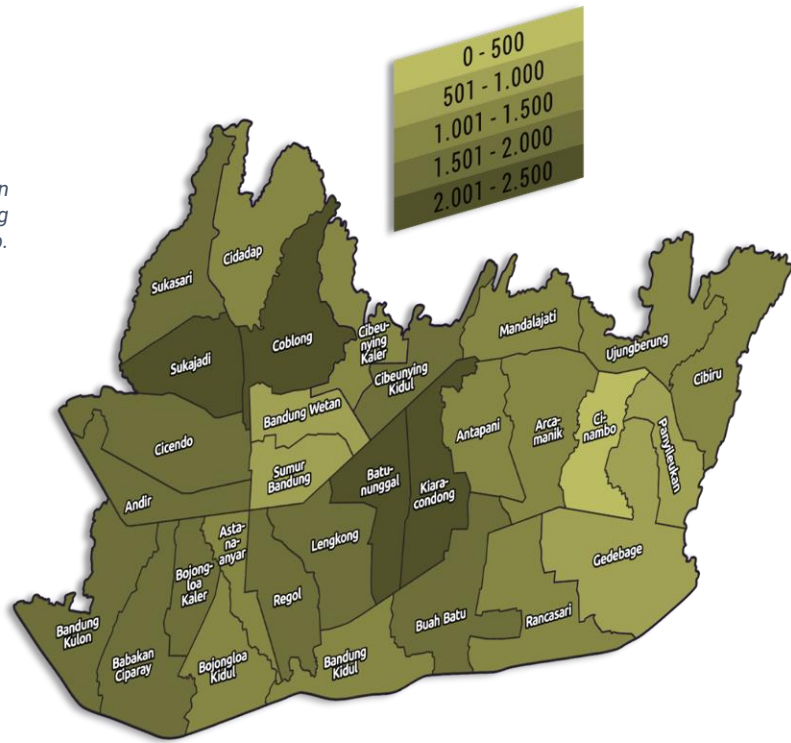
► **Gambar 3. 33** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status sudah kawin



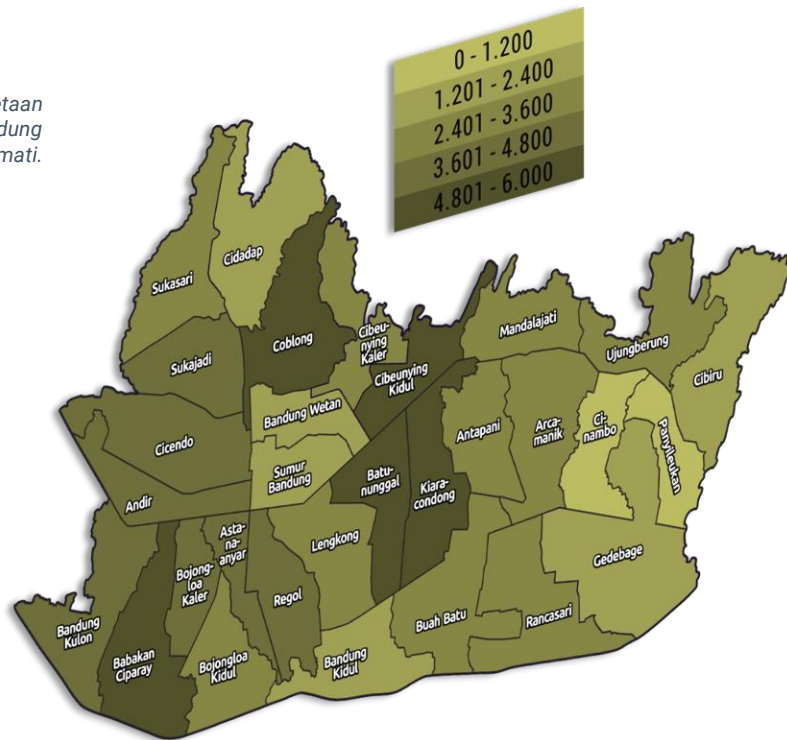
► **Gambar 3. 34** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status belum kawin



► **Gambar 3. 36** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status cerai hidup.



► **Gambar 3. 35** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan status cerai mati.



**PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN
DENGAN JARAK USIA 5 TAHUN**

USIA	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ
10-14 Th	107.259	101.507	208.766	10	5	15	-	-	-	-	-	-
15-19 Th	93.692	87.614	181.306	194	1.854	2.048	-	12	12	-	3	3
20-24 Th	88.049	70.081	158.130	8.419	23.962	32.381	64	438	502	9	21	30
25-29 Th	55.303	29.563	84.866	39.849	65.051	104.900	499	1.463	1.962	35	138	173
30-34 Th	25.969	10.277	36.246	65.654	77.841	143.495	1.067	2.360	3.427	122	361	483
35-39 Th	17.071	6.408	23.479	87.614	92.601	180.215	2.067	3.871	5.938	276	1.039	1.315
40-44 Th	10.571	5.034	15.605	85.552	86.285	171.837	2.594	4.531	7.125	445	2.222	2.667
45-49 Th	6.595	4.292	10.887	78.988	75.902	154.890	2.619	4.508	7.127	668	4.256	4.924
50-54 Th	4.079	3.541	7.620	69.587	63.882	133.469	2.358	3.924	6.282	1.020	7.367	8.387
55-59 Th	2.300	2.518	4.818	55.166	49.039	104.205	1.775	2.921	4.696	1.415	9.950	11.365
60-64 Th	1.467	1.689	3.156	44.697	35.110	79.807	1.227	1.726	2.953	1.832	13.033	14.865
65-69 Th	709	1.111	1.820	31.986	20.693	52.679	811	909	1.720	2.012	13.298	15.310
70-74 Th	326	655	981	16.789	10.015	26.804	431	400	831	1.593	11.254	12.847
75+ Th	260	544	804	20.210	8.495	28.705	782	300	1.082	3.940	21.342	25.282
JUMLAH	612.575	511.131	1.123.706	604.715	610.735	1.215.450	16.294	27.363	43.657	13.367	84.284	97.651

▲ **Tabel 3. 16** Tabel status perkawinan penduduk Kota Bandung dengan rentang usia 5 tahun.
Sumber DKB Semester II 2019.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Terdapat 15 penduduk dengan rentang usia 10-14 tahun yang sudah menikah
2. Status belum kawin tertinggi berada pada rentang usia 10-14 tahun.
3. Status kawin tertinggi berada pada rentang usia 35-39 tahun
4. Status cerai hidup tertinggi berada pada rentang usia 40-44 tahun dan 45-49 tahun
5. Status cerai mati tertinggi berada pada rentang usia 75 tahun lebih
6. Terdapat 6.761 jiwa penduduk 60 tahun ke atas yang belum kawin
7. Terdapat 2.476 jiwa penduduk dengan status cerai hidup dan 206 jiwa penduduk dengan status cerai mati yang berusia di bawah 30 tahun.

3.3.8. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

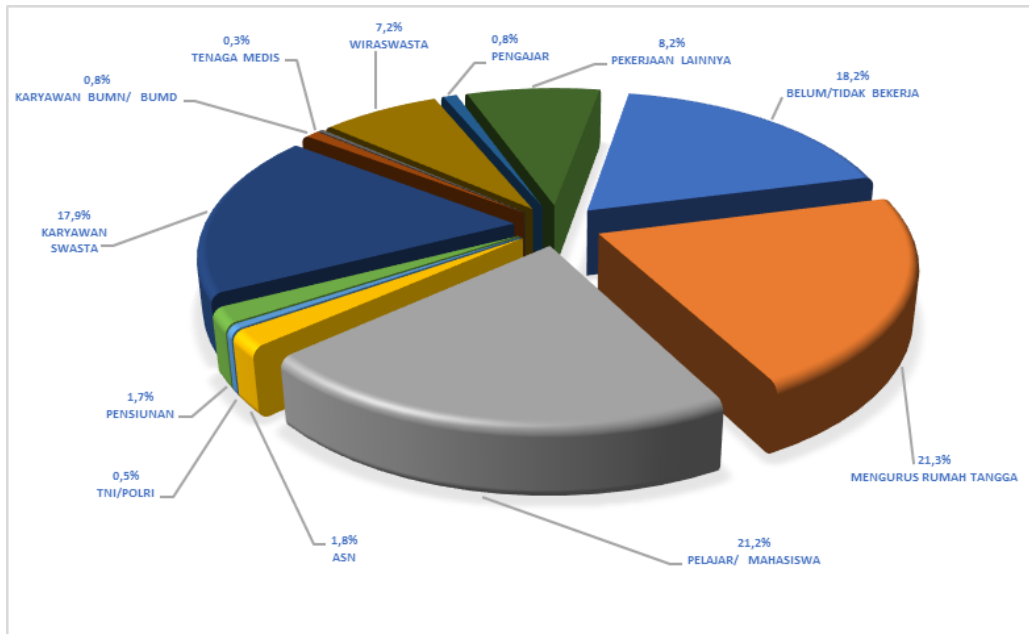
Pekerjaan merupakan perkara yang penting bagi pendataan karena dengan melihat jenis pekerjaannya dapat diketahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Bandung. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Dilihat dari sudut pandang jenis pekerjaan dapat diidentifikasi pula seberapa besar penduduk yang bukan angkatan kerja, seperti adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan orang difabel, serta para pengangguran sukarela. Demografi jenis pekerjaan akan sangat berguna untuk penentuan kebijakan Pemerintah Kota Bandung dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

KODE KECAMATAN	KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN													JUMLAH PENDUDUK
		BELUM/ TIDAK BEKERJA	MENGURUS RUMAH TANGGA	PELAJAR/ MAHA-SISWA	ASN	TNI/ POLRI	PEN-SIUNAN	KARYA- WAN SWASTA	KARYA- WAN BUMH/ BUMD	TENAGA MEDIS	WIRA- SWASTA	DOSEN/ GURU	PEKER- JAAN LAINNYA		
327301	SUKASARI	13.106	15.605	16.637	2.091	469	2.039	14.416	685	397	5.503	1.062	4.932	76.942	
327302	COBLONG	19.579	23.503	24.915	2.430	116	2.461	24.648	878	331	8.256	1.001	6.045	114.163	
327303	BABAKAN CIPARAY	26.720	33.960	26.982	932	145	912	13.807	452	225	7.137	622	26.894	138.788	
327304	BOJONGLOA KALER	23.731	28.667	25.309	905	168	807	19.729	273	211	9.250	722	13.695	123.467	
327305	ANDIR	17.826	21.993	21.024	890	254	961	19.505	574	191	8.282	710	6.922	99.132	
327306	CICENDO	16.910	20.884	19.666	1.251	953	1.382	17.970	622	372	6.703	757	8.538	96.008	
327307	SUKAJADI	17.718	22.219	21.864	1.784	328	1.786	18.164	594	483	5.543	852	9.980	101.315	
327308	CIDADAP	9.614	12.102	10.779	930	354	776	10.797	209	177	2.774	520	4.590	53.622	
327309	BANDUNG WETAN	4.670	5.991	6.085	468	66	661	6.021	246	215	2.514	332	1.648	28.917	
327310	ASTANA ANYAR	12.802	16.945	15.335	625	177	657	13.699	254	126	6.962	458	6.038	74.078	
327311	REGOL	13.275	17.412	17.466	1.225	166	1.221	16.309	625	230	7.279	533	4.400	80.141	
327312	BATUNUNGGAL	20.512	26.181	26.555	1.671	391	2.009	24.414	1127	212	9.464	704	7.660	120.900	
327313	LENGKONG	10.741	14.321	16.229	1.770	1250	1.989	12.846	910	479	6.715	642	3.403	71.295	
327314	CIBEUNYING KIDUL	21.648	23.227	23.047	2.287	819	2.205	20.996	821	263	6.790	935	9.865	112.903	
327315	BANDUNG KULON	25.589	29.002	27.510	1.233	164	1.137	22.273	562	222	10.176	948	13.995	132.811	
327316	KIARACONDONG	25.495	27.440	26.207	2.119	641	2.133	26.365	906	264	8.277	802	9.426	130.075	
327317	BOJONGLOA KIDUL	16.476	19.760	18.250	717	113	696	11.665	292	211	7.804	512	9.143	85.639	
327318	CIBEUNYING KALER	11.271	13.902	15.805	1.734	213	1.680	13.703	700	252	5.078	758	4.687	69.783	
327319	SUMUR BANDUNG	6.097	7.570	8.552	615	1377	541	6.304	215	179	3.047	215	2.349	37.061	
327320	ANTAPANI	14.282	14.500	16.536	2.810	263	2.926	14.312	1588	453	5.261	975	4.658	78.564	
327321	BANDUNG KIDUL	10.882	12.498	13.531	976	169	892	11.461	589	225	4.329	422	3.724	59.698	
327322	BUAHBATU	17.820	19.772	22.699	2.788	333	2.546	18.084	1677	350	7.929	955	6.069	101.022	
327323	RANCASARI	14.881	16.269	18.167	2.507	332	2.556	15.441	1275	358	6.166	898	4.578	83.428	
327324	ARCAMANIK	14.491	15.018	16.293	2.234	389	1.821	12.928	1264	345	5.237	860	5.359	76.239	
327325	CIBIRU	13.811	15.433	15.935	1.678	289	861	12.815	412	129	5.228	893	5.307	72.791	
327326	UJUNG BERUNG	17.492	18.178	18.096	2.029	439	1.478	13.700	826	242	5.729	896	7.120	86.225	
327327	GEDEBAGE	8.110	7.727	8.544	1.217	351	778	7.139	568	143	2.355	459	2.730	40.121	
327328	PANYILEUKAN	7.101	7.281	8.853	1.527	273	923	6.881	759	127	3.022	501	2.029	39.277	
327329	CINAMBO	4.425	5.280	4.887	454	650	352	4.749	179	83	1.929	230	1.883	25.101	
327330	MANDALAJATI	14.043	14.950	14.362	1.393	200	889	13.391	487	132	4.465	536	6.110	70.958	
JUMLAH		451.118	527.590	526.120	45.290	11.852	42.075	444.532	20.569	7.627	179.204	20.710	203.777	2.480.464	

▲ Tabel 3. 17 Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan. Sumber: DKB semester II 2019.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

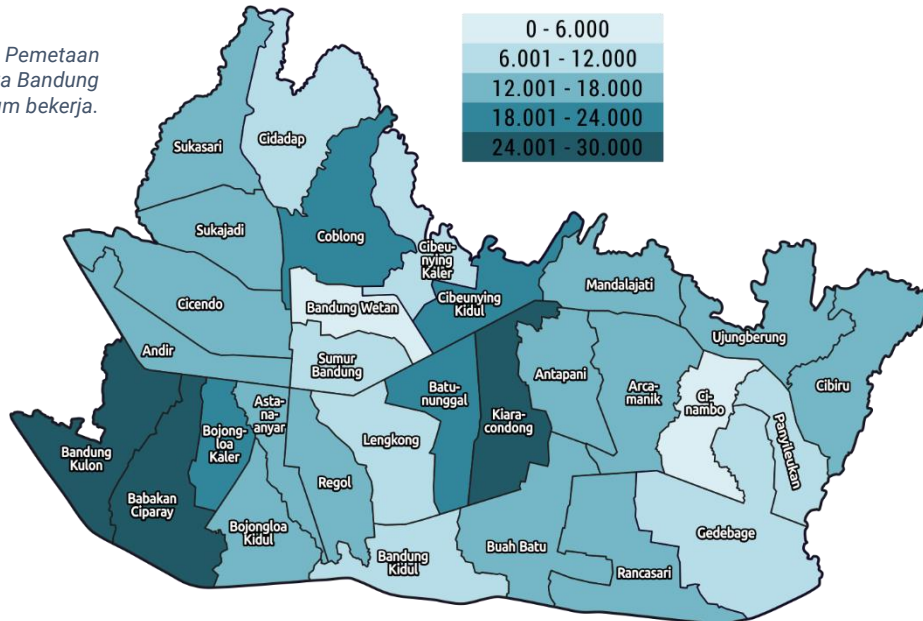


▲ **Gambar 3. 37** Perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2019.

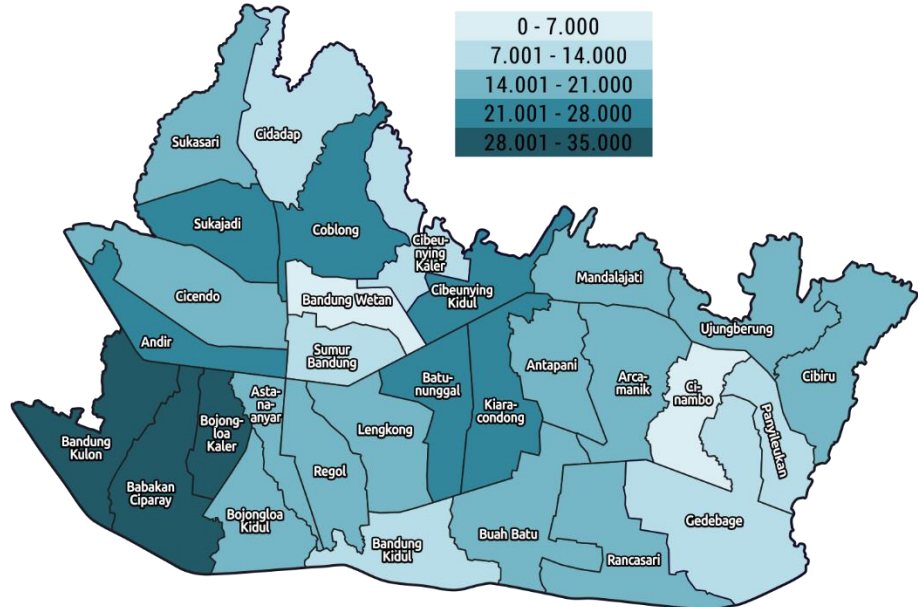
Berdasarkan tabel dan grafik, terlihat bahwa penduduk Kota Bandung didominasi oleh Mengurus Rumah Tangga (21.3%) dan pelajar/mahasiswa (21,2%), sementara jenis pekerjaan tenaga medis adalah yang paling kecil (0,3%).

Berikut ini gambaran pemetaan penduduk Kota Bandung berdasarkan pengelompokan jenis pekerjaan.

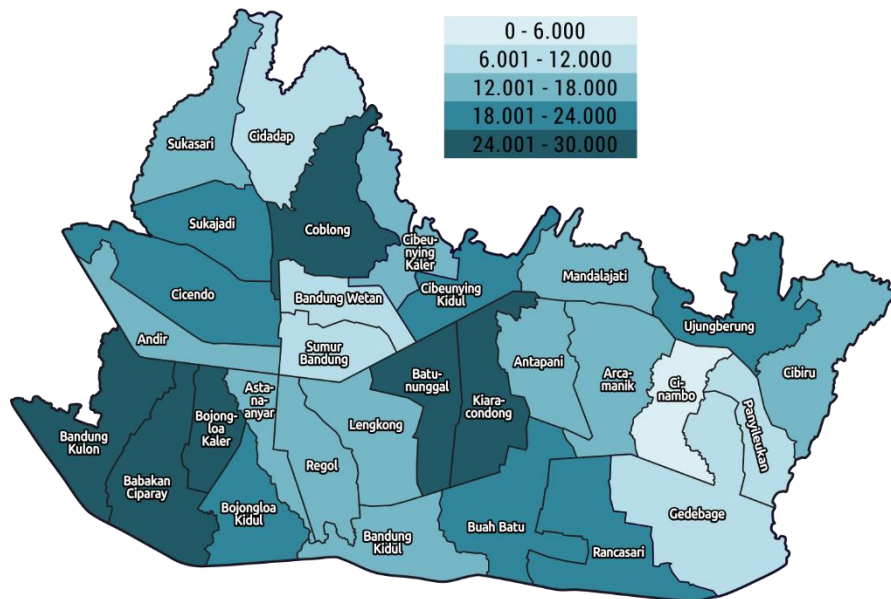
► **Gambar 3. 38** Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum bekerja.



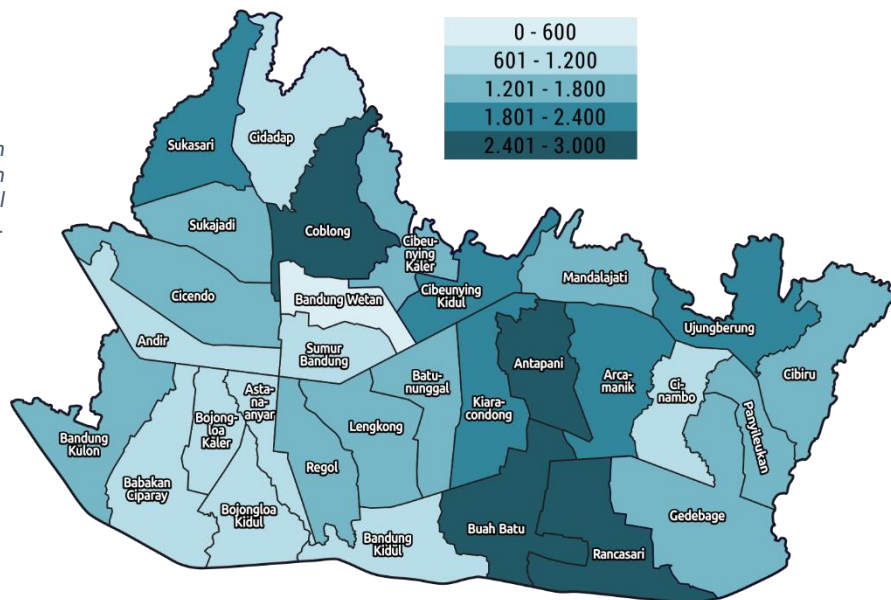
► **Gambar 3. 39** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan mengurus rumah tangga.



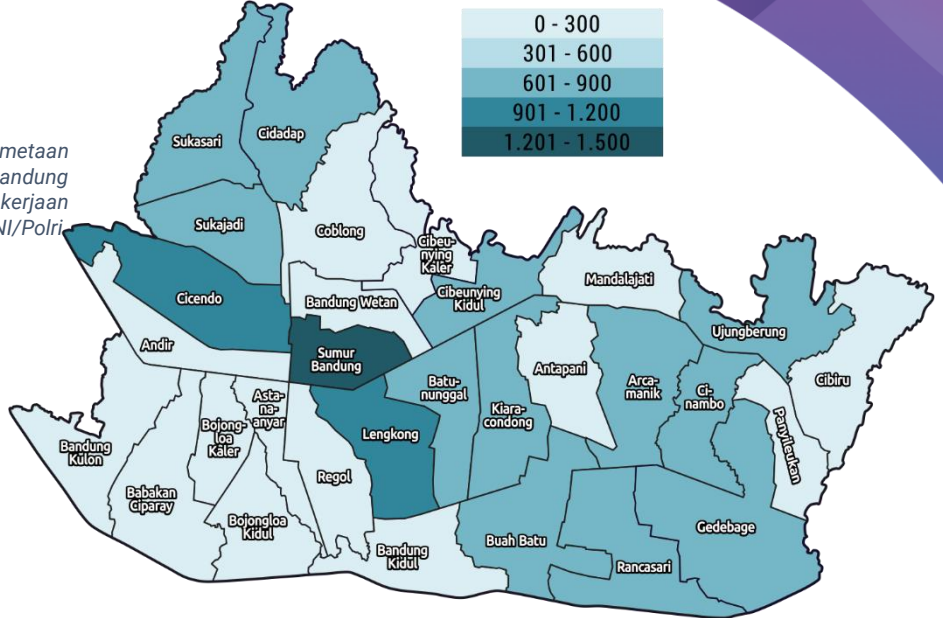
► **Gambar 3. 40** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa.



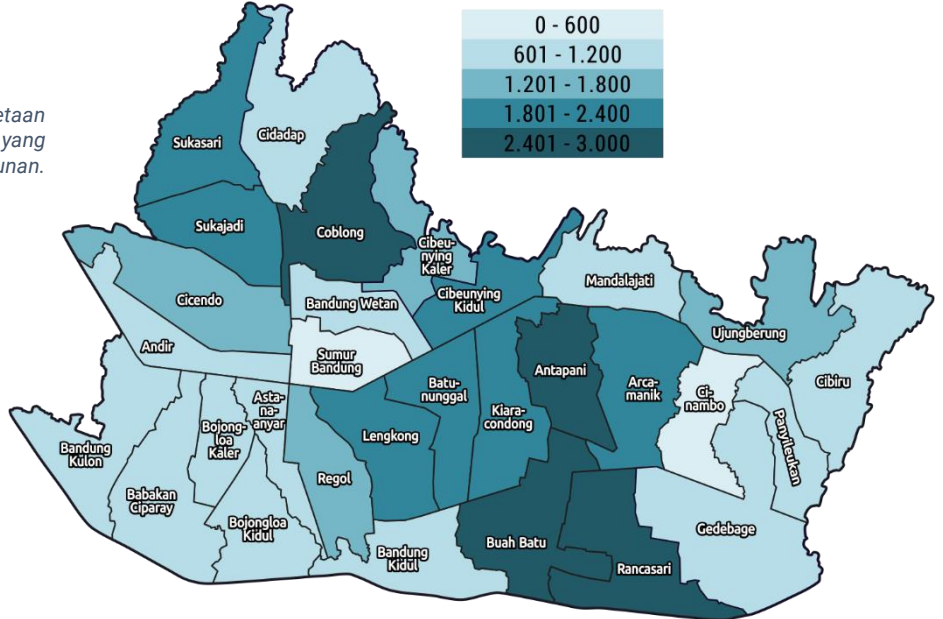
► **Gambar 3. 41** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Aparatur Sipil Negara (ASN).



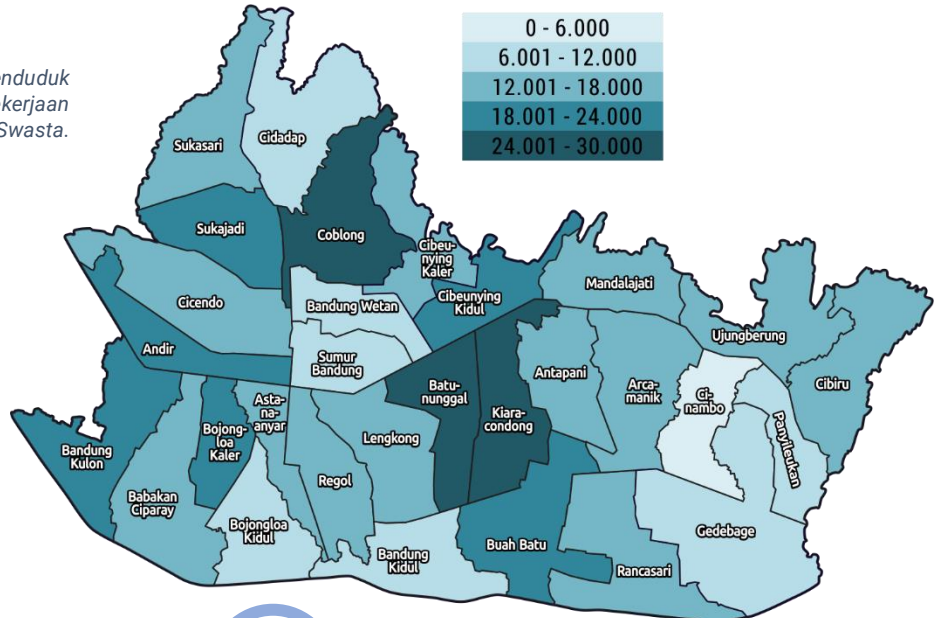
► **Gambar 3. 42** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan TNI/Polri



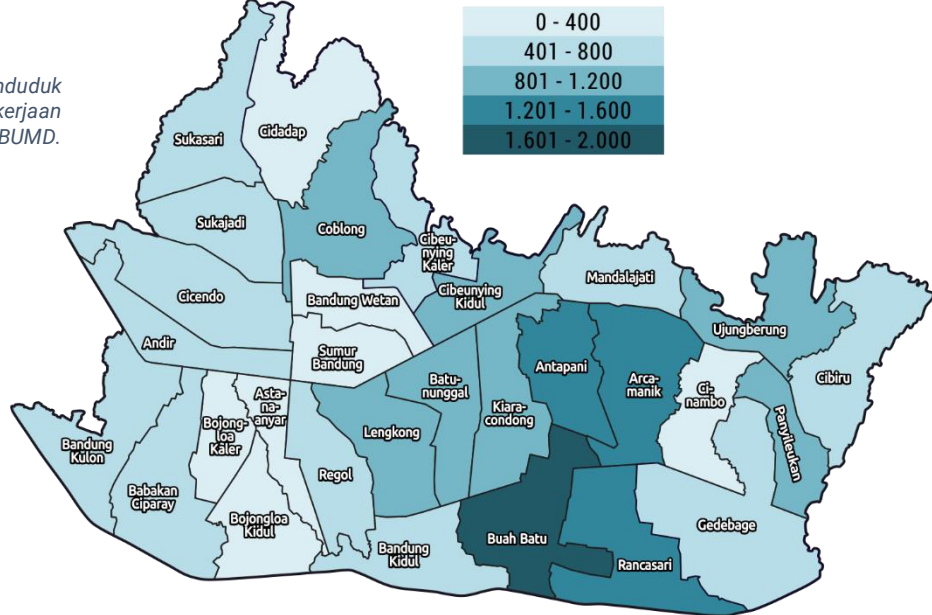
► **Gambar 3. 43** Pemetaan penduduk Kota Bandung yang pensiunan.



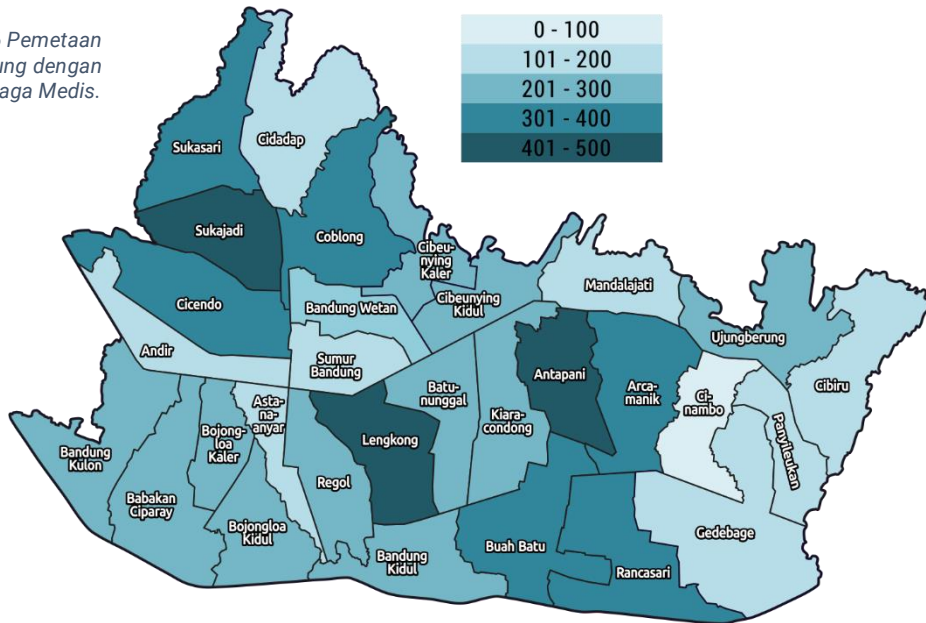
► **Gambar 3. 44** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Karyawan Swasta.



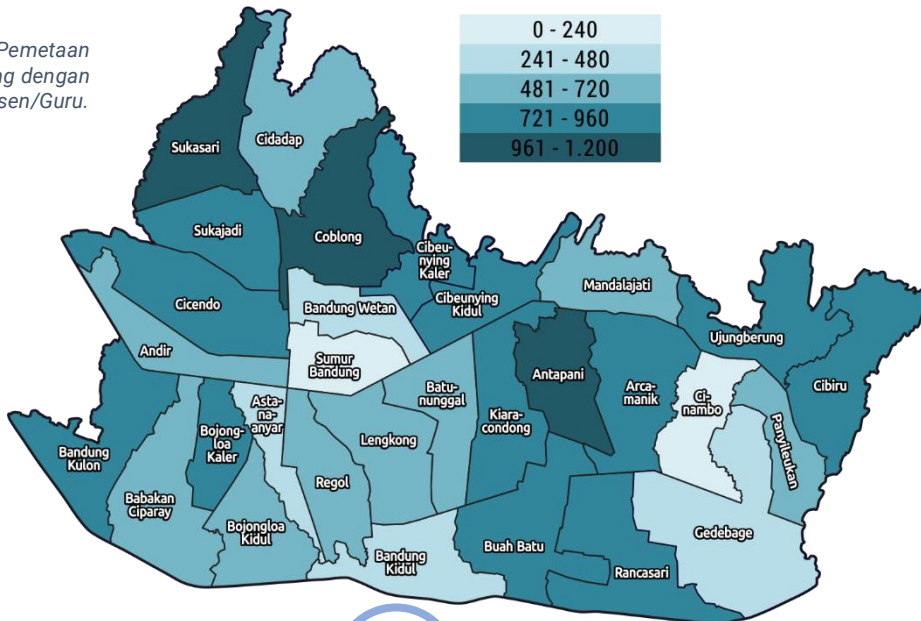
► **Gambar 3. 45** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Karyawan BUMN/BUMD.



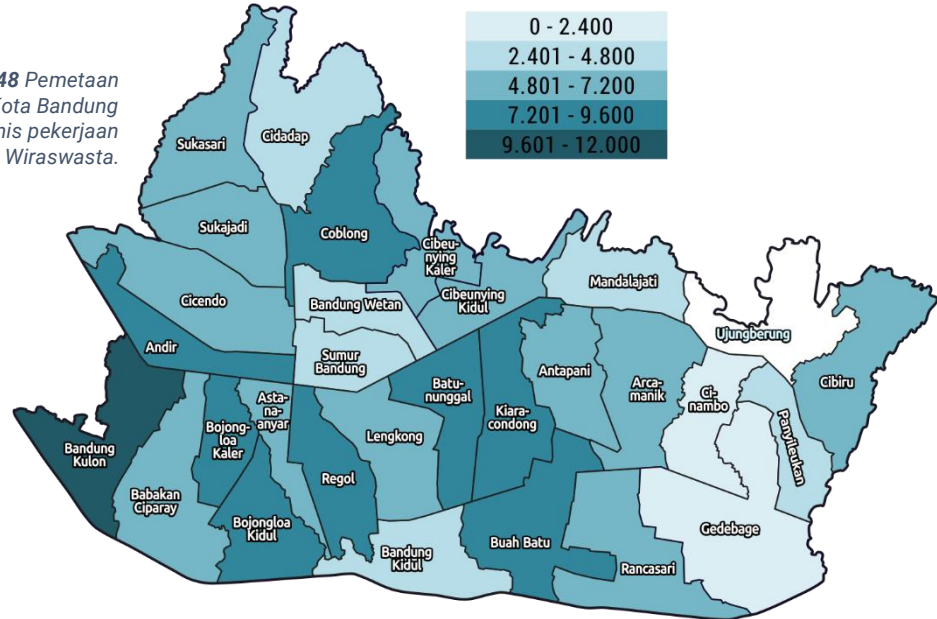
► **Gambar 3. 46** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Tenaga Medis.



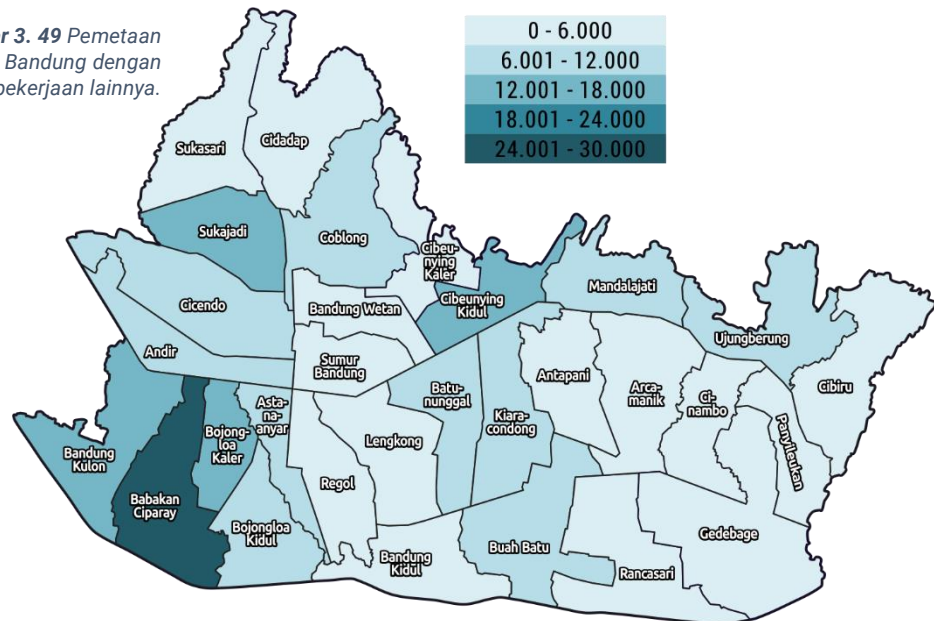
► **Gambar 3. 47** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Dosen/Guru.



► **Gambar 3. 48** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan Wirawasta.



► **Gambar 3. 49** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan jenis pekerjaan lainnya.



3.3.9. JUMLAH PENDUDUK ANGKATAN KERJA

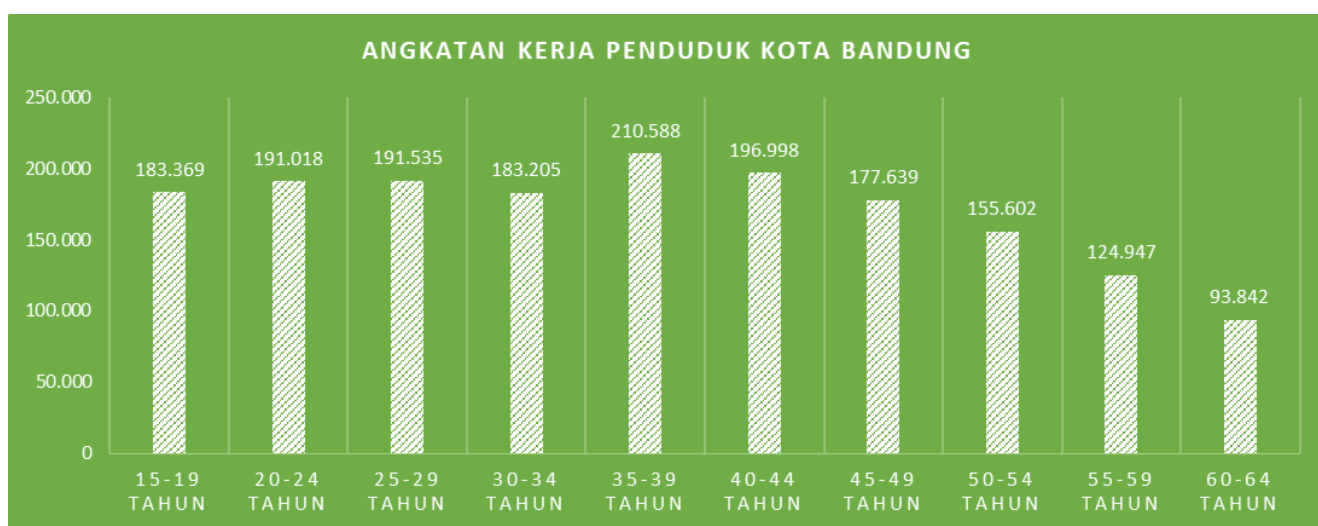
Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja.

Berikut ini adalah tabel penduduk angkatan kerja Kota Bandung pada tahun 2019

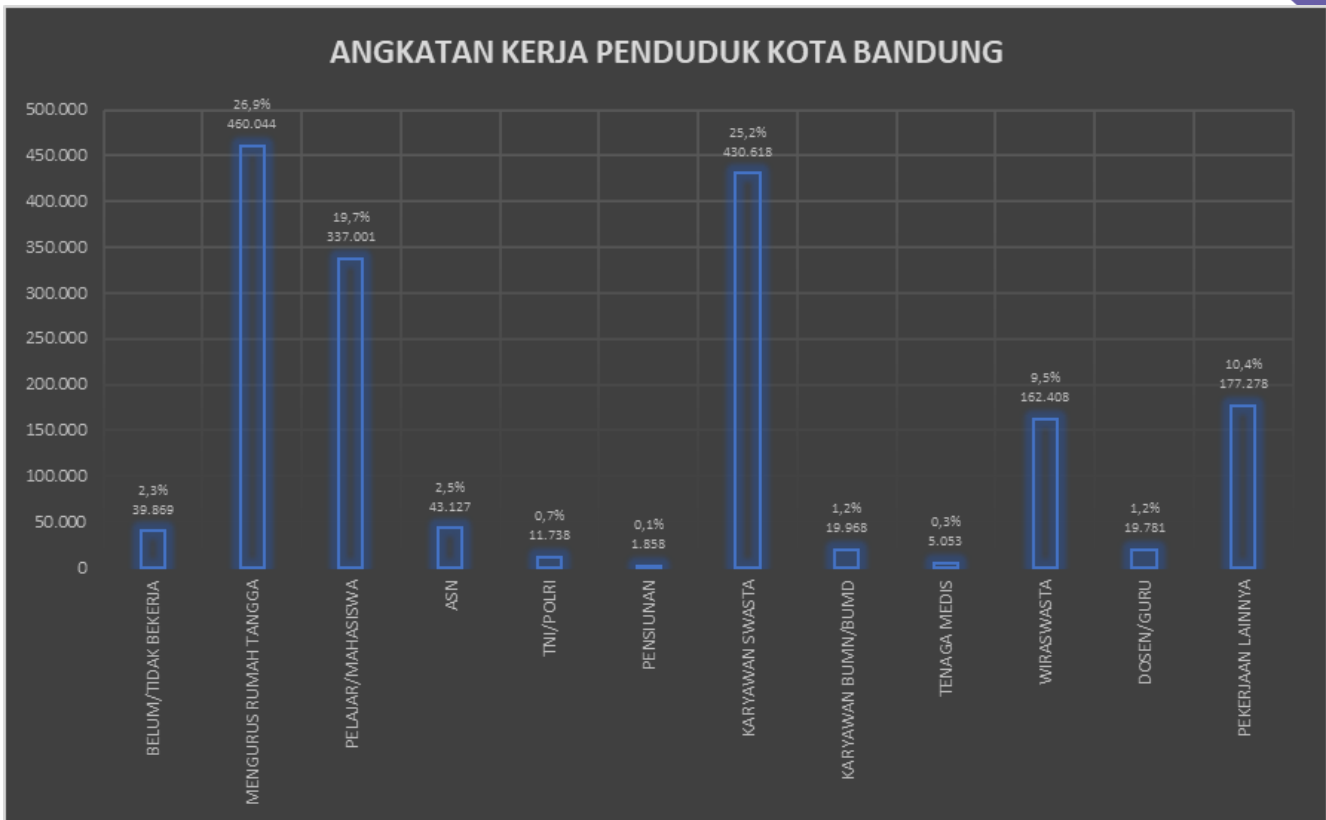
JUMLAH PENDUDUK ANGKATAN KERJA

JENIS PEKERJAAN	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	Σ
BELUM/TIDAK BEKERJA	4.868	11.487	9.388	3.979	2.473	1.788	1.455	1.322	1.391	1.718	39.869
MENGURUS RUMAH TANGGA	1.734	19.198	43.279	51.598	67.453	67.724	63.883	57.515	47.776	39.884	460.044
PELAJAR/MAHASISWA	172.517	118.032	38.645	5.887	1.234	384	129	69	58	46	337.001
ASN	2	153	871	2.421	4.067	4.570	5.892	8.596	10.544	6.011	43.127
TNI/POLRI	13	841	917	1.740	1.637	1.684	1.655	1.543	1.350	358	11.738
PENSIUNAN	10	6	7	10	8	11	42	197	1.567		1.858
KARYAWAN SWASTA	1.716	27.448	63.741	71.147	76.237	63.991	51.012	37.874	22.921	14.531	430.618
KARYAWAN BUMN/BUMD	31	305	2.610	4.101	2.488	1.849	2.161	2.610	2.742	1.071	19.968
TENAGA MEDIS	1	188	1.317	1.322	871	554	350	231	115	104	5.053
WIRASWASTA	291	4.301	12.493	19.209	25.922	26.910	24.334	20.938	15.641	12.369	162.408
DOSEN/GURU	1	235	1.956	3.105	3.786	3.057	2.594	2.281	1.708	1.058	19.781
PEKERJAAN LAINNYA	2.185	8.824	16.311	18.686	24.412	24.476	24.132	22.426	19.134	16.692	177.278
JUMLAH	183.369	191.018	191.535	183.205	210.588	196.998	177.639	155.602	124.947	93.842	1.708.743
%	10,73%	11,18%	11,21%	10,72%	12,32%	11,53%	10,40%	9,11%	7,31%	5,49%	100,00%

▲ **Tabel 3. 18** Penduduk angkatan kerja Kota Bandung tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



▲ **Gambar 3. 50** Grafik batang angkatan kerja penduduk Kota Bandung tahun 2019. Sumber DKB Semester II 2019.



Gambar 3. 51 Grafk batang jenis pekerjaan angkatan kerja penduduk Kota Bandung tahun 2018. Sumber DKB semester II 2019.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Angkatan kerja penduduk Kota Bandung didominasi oleh usia 35-39 tahun (210.588 jiwa)
2. Angkatan kerja terendah berada di usia 60-64 tahun dengan nilai 5,49% (93.842 jiwa)
3. Angkatan kerja penduduk Kota Bandung didominasi dengan Mengurus Rumah Tangga dengan angka 26,9% (460.044 jiwa) dan Karyawan Swasta dengan angka 25,2% (430.618 jiwa)
4. Terdapat 2,3 persen (39.869 jiwa) penduduk angkatan kerja penduduk Kota Bandung yang belum memiliki pekerjaan, yang artinya menjadi butuh perhatian lebih disini.

3.3.10. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap penduduk berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan diharapkan untuk selalu berkembang serta terus menjadi pembelajar. Pendidikan sangatlah penting untuk suatu daerah sebagai dasar dari pembangunan daerah tersebut. Berikut data penduduk Kota Bandung berdasarkan tingkat pendidikan.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD	SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	Σ
327301	SUKASARI	12.299	6.670	8.685	8.257	22.978	960	4.041	11.041	1.716	295	76.942
327302	COBLONG	17.964	10.548	11.960	14.168	41.316	714	4.104	11.741	1.345	303	114.163
327303	BABAKAN CIPARAY	23.753	15.145	29.541	23.064	35.649	837	2.877	7.325	536	61	138.788
327304	BOJONGLOA KALER	21.627	12.319	20.070	20.479	38.723	1.075	2.783	5.940	405	46	123.467
327305	ANDIR	16.088	9.564	11.793	15.320	35.640	441	2.497	7.295	449	45	99.132
327306	CENDO	14.702	8.712	11.255	12.608	34.001	1.238	3.740	8.584	1.029	139	96.008
327307	SUKAJADI	15.418	10.665	13.989	14.081	32.199	1.062	3.813	8.844	1.086	158	101.315
327308	CDADAP	8.914	4.823	8.311	6.835	17.558	481	1.617	4.472	513	98	53.622
327309	BANDUNG WETAN	4.003	2.436	2.322	2.922	10.463	396	1.408	4.125	704	138	28.917
327310	ASTANA ANYAR	11.537	7.031	8.479	11.232	26.253	543	2.278	6.327	365	33	74.078
327311	REGOL	11.963	7.426	7.381	9.893	28.252	791	3.574	9.910	841	110	80.141
327312	BATUNUNGGAL	18.895	11.234	13.585	20.466	42.466	468	3.696	9.289	716	85	120.900
327313	LENGKONG	9.812	6.711	4.978	7.820	22.875	1.132	4.090	11.673	1.942	262	71.295
327314	CIBEUNYING KDUL	18.853	10.175	11.878	16.987	38.336	1.166	4.339	10.106	940	123	112.903
327315	BANDUNG KULON	22.995	15.138	24.042	21.520	35.289	1.104	3.381	8.522	718	102	132.811
327316	KARACONDONG	24.549	10.009	16.823	18.805	45.864	706	3.777	8.839	639	64	130.075
327317	BOJONGLOA KDUL	14.438	9.308	15.527	13.094	24.009	731	2.332	5.780	370	50	85.639
327318	CIBEUNYING KALER	10.656	6.221	6.720	8.489	23.925	546	2.885	8.768	1.297	276	69.783
327319	SUMUR BANDUNG	5.125	3.194	3.019	4.585	14.617	328	1.498	4.205	433	57	37.061
327320	ANTAPAN I	12.928	6.336	6.016	7.934	23.102	1.226	4.737	13.980	2.074	231	78.564
327321	BANDUNG KDUL	9.960	5.123	6.640	8.469	18.870	502	2.105	7.166	779	84	59.698
327322	BUAHBATU	17.005	8.760	10.866	11.533	28.876	1.016	5.957	14.850	1.933	226	101.022
327323	RANCASARI	13.785	7.551	8.492	8.984	23.574	1.159	5.202	12.723	1.778	180	83.428
327324	ARCAMAN K	13.129	6.479	8.039	9.192	21.760	770	3.650	11.191	1.795	234	76.239
327325	CIBRU	12.799	7.370	9.698	10.625	23.395	710	2.034	5.384	660	116	72.791
327326	UJUNG BERUNG	15.053	9.269	10.606	12.797	25.959	1.009	3.140	7.387	874	131	86.225
327327	GEDEBAGE	7.273	4.094	4.049	5.282	10.116	492	2.221	5.791	723	80	40.121
327328	PANYILEUKAN	6.414	3.567	2.949	4.358	12.639	598	2.144	5.857	635	116	39.277
327329	CINAMBO	4.374	2.515	3.097	3.717	8.186	125	791	2.037	225	34	25.101
327330	MANDALAJATI	13.134	7.130	9.164	10.404	21.851	249	2.332	6.045	584	65	70.958
JUM LAH		409.445	235.523	309.974	343.920	788.741	22.575	93.043	245.197	28.104	3.942	2.480.464

▲ Tabel 3. 19 Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status pendidikan. Sumber: DKB semester II 2019.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

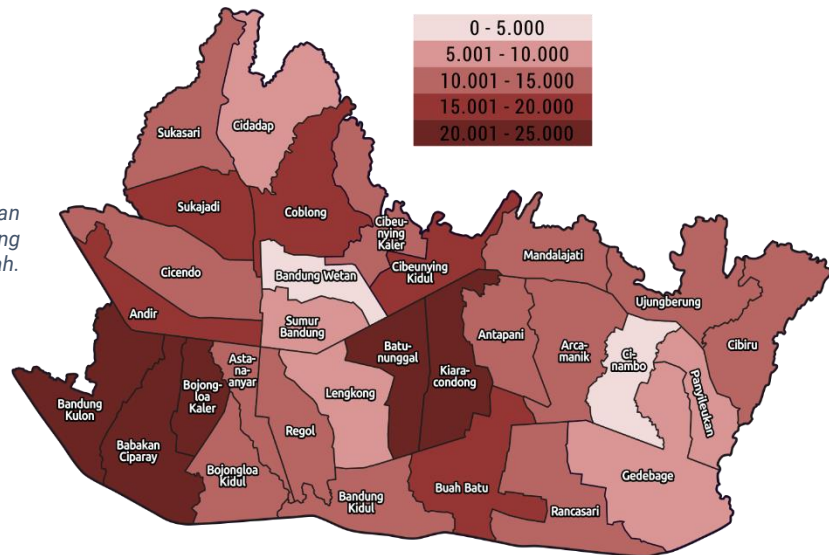


▲ **Gambar 3. 52** Grafik penduduk Kota Bandung berdasarkan status pendidikan. Sumber: DKB semester II 2019.

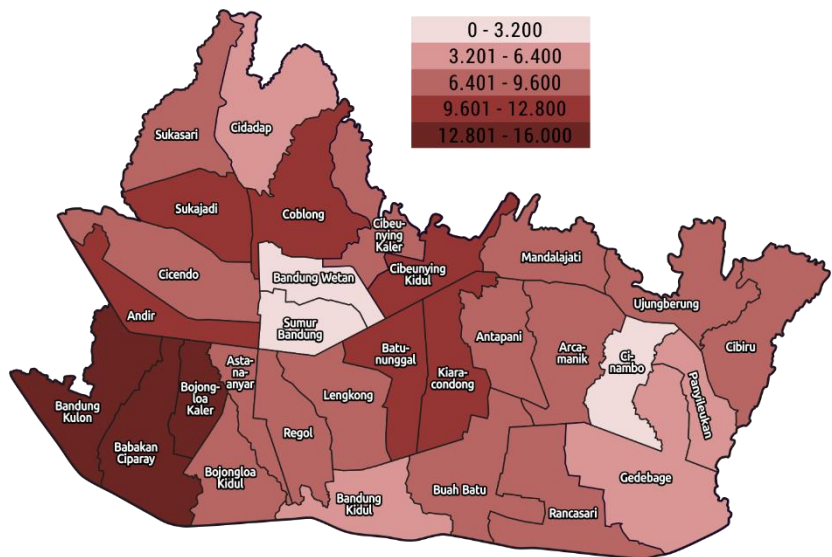
Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2019, penduduk Kota Bandung didominasi oleh lulusan SMA yaitu sebanyak 31,8% (788.741 jiwa) dari total penduduk Kota Bandung tahun 2019. Selanjutnya disusul oleh lulusan belum sekolah (16,5%, 409.445 jiwa), SMP (13,9% 343.920 jiwa), SD (12,5%, 309.974 jiwa), tidak tamat SD (9,5%, 235.523 jiwa), S1 (9,9%, 245.197 jiwa), D3 (3,8%, 93.043 jiwa), S2 (1,1%, 28.104 jiwa), D2 (0,9%, 22.575 jiwa), dan S3 (0,2%, 3.942 jiwa).

Berikut gambaran pemetaan penduduk Kota Bandung berdasarkan strata pendidikannya masing-masing.

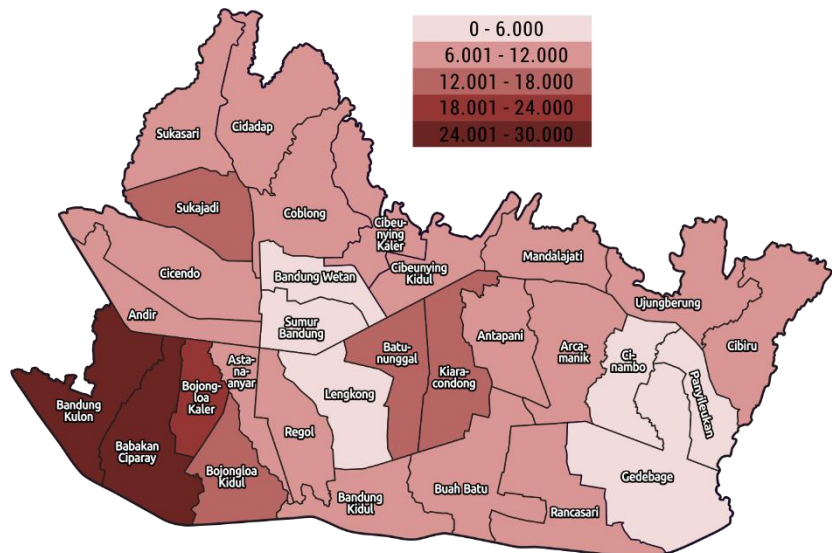
► **Gambar 3. 53** Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum sekolah.



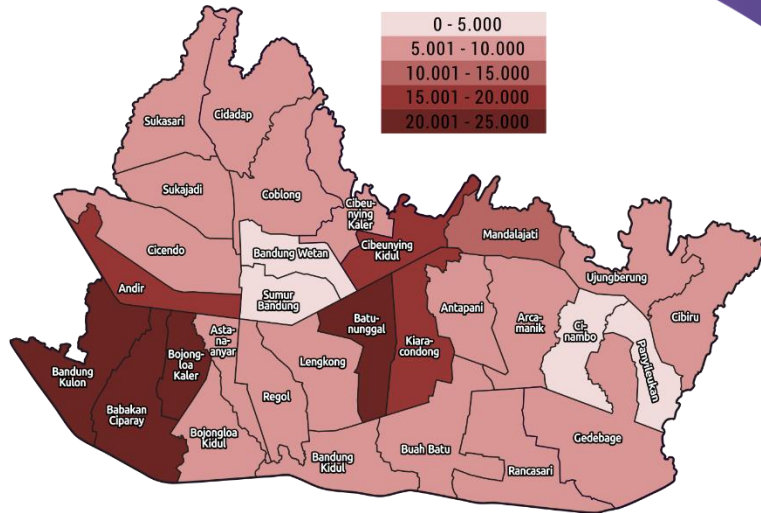
► **Gambar 3. 54** Pemetaan penduduk Kota Bandung yang belum tamat SD.



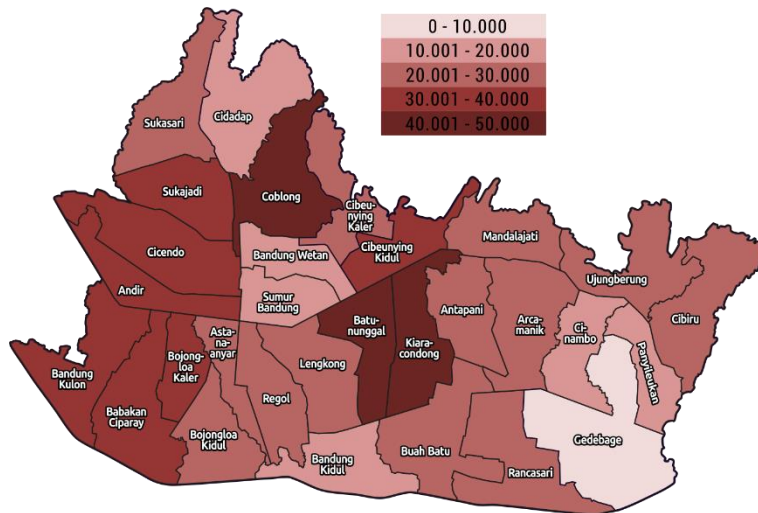
► **Gambar 3. 55** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SD.



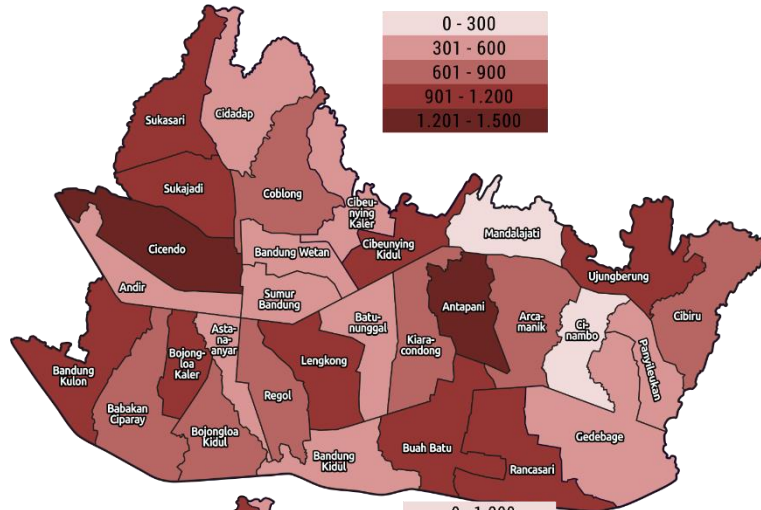
► **Gambar 3. 56** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SMP.



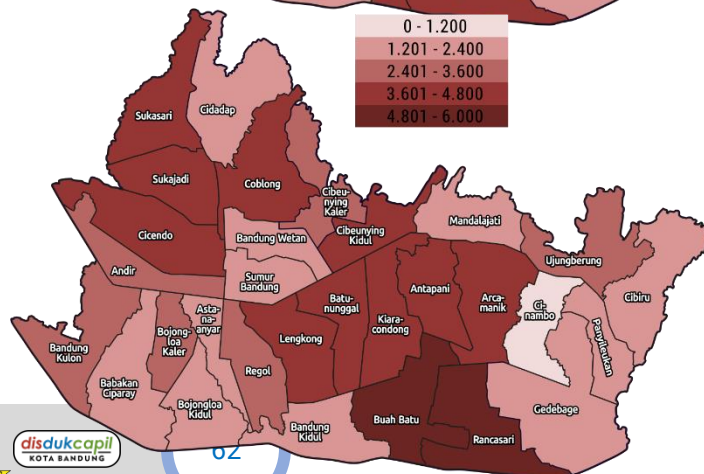
► **Gambar 3. 57** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan SMA.



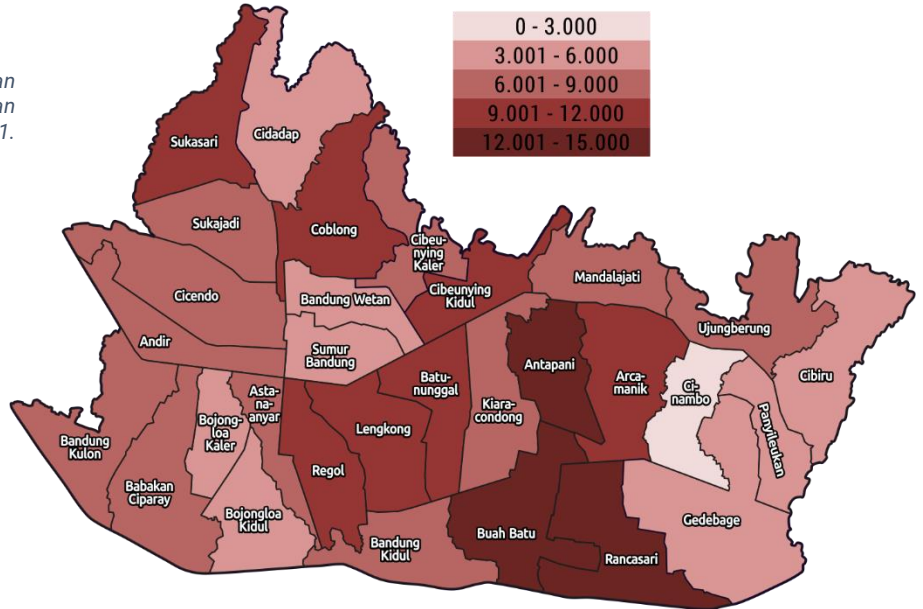
► **Gambar 3. 59** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan D2



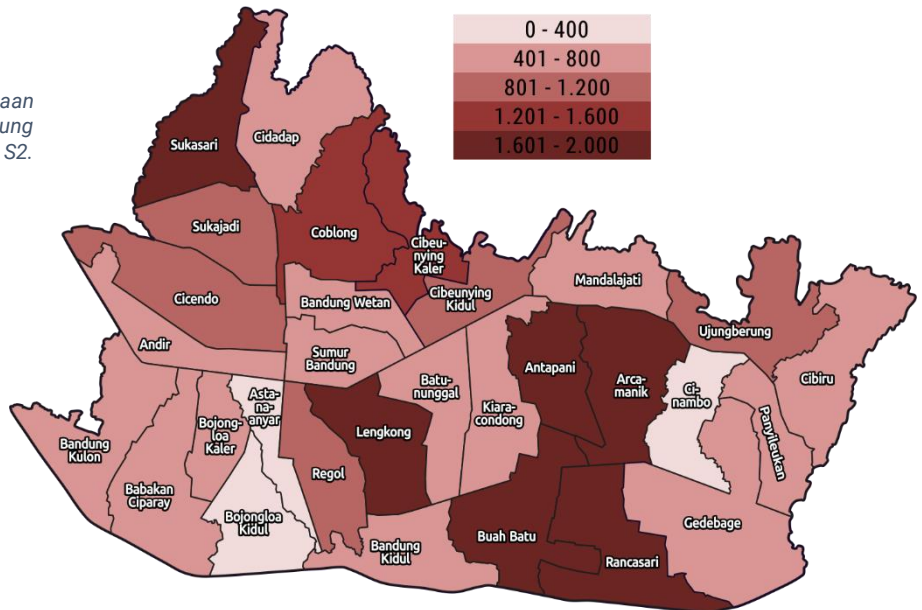
► **Gambar 3. 58** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan D3



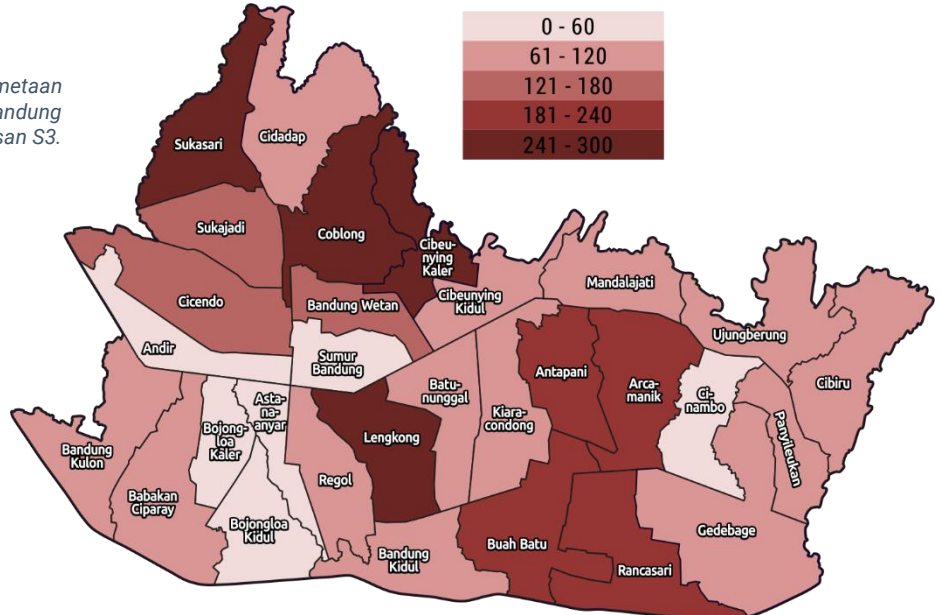
► **Gambar 3. 60** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S1.



► **Gambar 3. 62** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S2.



► **Gambar 3. 61** Pemetaan penduduk Kota Bandung dengan lulusan S3.

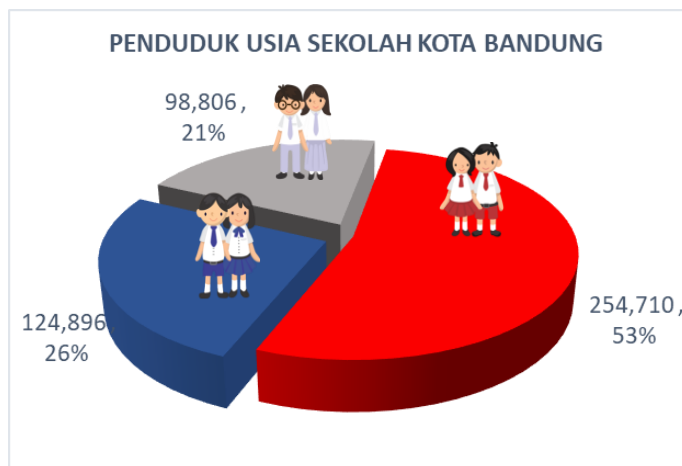


Dengan menelisik penduduk dari usia wajib sekolah didapatkan gambaran jumlah penduduk dengan usia wajib sekolah di Kota Bandung. Datanya adalah sebagai berikut.

PENDUDUK DENGAN ANGKATAN USIA SEKOLAH

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	06-11 TH (SD)	12-14 TH (SMP)	15-18 TH (SMA)	Σ
327301	SUKASARI	7566	3680	2898	14,144
327302	COBLONG	11465	5576	4467	21,508
327303	BABAKAN CIPARAY	15545	7579	5094	28,218
327304	BOJONGLOA KALER	13311	6470	4982	24,763
327305	ANDIR	9951	5025	3955	18,931
327306	CICENDO	9459	4866	3832	18,157
327307	SUKAJADI	10408	4991	4075	19,474
327308	CIDADAP	5473	2577	2127	10,177
327309	BANDUNG WETAN	2583	1383	1136	5,102
327310	ASTANA ANYAR	7343	3592	2844	13,779
327311	REGOL	7604	3907	3087	14,598
327312	BATUNUNGGAL	12226	6131	5151	23,508
327313	LINGKONG	6536	3579	2960	13,075
327314	CIBEUNYING KIDUL	11414	5700	4594	21,708
327315	BANDUNG KULON	14622	7128	5140	26,890
327316	KIARACONDONG	13336	6484	5347	25,167
327317	BOJONGLOA KIDUL	9383	4435	3415	17,233
327318	CIBEUNYING KALER	6869	3363	2744	12,976
327319	SUMUR BANDUNG	3588	2076	1657	7,321
327320	ANTAPANI	7514	3371	2867	13,752
327321	BANDUNG KIDUL	6149	3085	2593	11,827
327322	BUAH BATU	10276	4850	3948	19,074
327323	RANCASARI	8490	3985	3372	15,847
327324	ARCAMANIK	7856	3805	2989	14,650
327325	CIBIRU	7902	3951	2837	14,690
327326	UJUNGBERUNG	9496	4586	3530	17,612
327327	GEDEBAGE	4415	2058	1712	8,185
327328	PANYILEUKAN	3470	1792	1597	6,859
327329	CINAMBO	2686	1223	992	4,901
327330	MANDALAJATI	7774	3648	2864	14,286
JUMLAH		254,710	124,896	98,806	478,412

▲ **Tabel 3. 20** Tabel tingkat pendidikan penduduk Kota Bandung dengan rentang usia 5 tahun. Sumber DKB Semester II 2019.



Gambar 3. 63 Grafik pai total penduduk angkatan usia sekolah

Dari tabel dan grafik terlihat bahwa penduduk dengan usia wajib sekolah didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 254.710 jiwa atau 53% dari total penduduk wajib sekolah, disusul SMP sebanyak 124.896 jiwa (26%) dan SMA dengan jumlah 98.806 jiwa (21%), dan.

Dengan melihat data ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang perencanaan pembangunan sekolah, jumlah siswa, dan lokasinya di kecamatan.

3.3.11. JUMLAH PENDUDUK DIFABEL

Difabel, disabilitas, atau keterbatasan diri dapat bersifat fisik, kognitif, mental, sensorik, emosional, perkembangan atau beberapa kombinasi dari ini. Kota Bandung telah mencanangkan diri sebagai kota inklusi. Di Kota Bandung, tidak diperkenankan ada perbedaan perlakuan terhadap warga difabel. Berikut data penduduk difabel Kota Bandung.

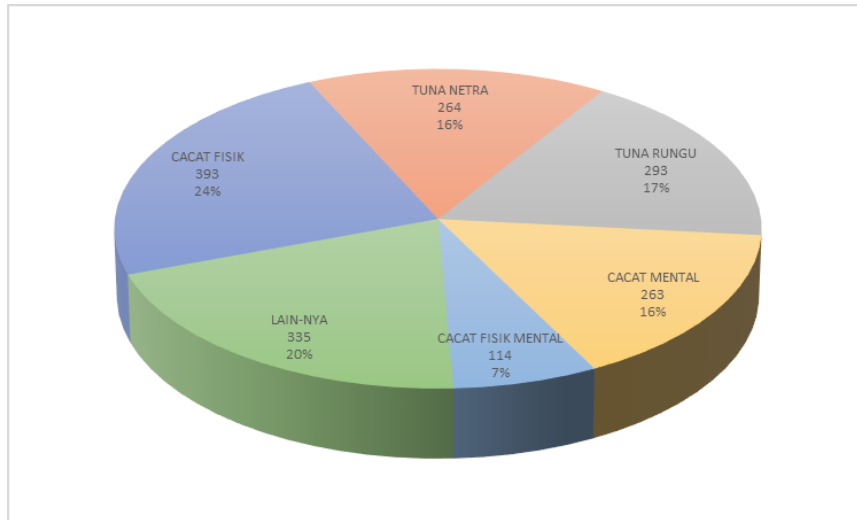
PENDUDUK DIFABEL KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JENIS KECAKATAN							PENDUDUK NON DIFABEL	JUMLAH PENDUDUK
		CACAT FISIK	TUNA NETRA	TUNA RUNGU	CACAT MENTAL	CACAT FISIK MENTAL	LAIN-NYA	Σ		
327301	SUKASARI	8	8	12	7	4	13	52	76,890	76,942
327302	COBLONG	16	16	8	7	1	7	55	114,108	114,163
327303	BABAKAN CIPARAY	17	11	11	10	7	14	70	138,718	138,788
327304	BOJONGLOA KALER	25	15	11	15	6	12	84	123,383	123,467
327305	ANDIR	9	11	5	5	3	5	38	99,094	99,132
327306	CICENDO	8	21	17	13	5	13	77	95,931	96,008
327307	SUKAJADI	24	12	21	21	13	21	112	101,203	101,315
327308	CIDADAP	11	9	5	1	0	9	35	53,587	53,622
327309	BANDUNG WETAN	5	6	5	3	2	4	25	28,892	28,917
327310	ASTANA ANYAR	17	6	10	6	3	10	52	74,026	74,078
327311	REGOL	11	4	9	7	3	11	45	80,096	80,141
327312	BATUNUNGGAL	30	13	14	35	13	25	130	120,770	120,900
327313	LENGKONG	13	19	14	14	3	22	85	71,210	71,295
327314	CIBEUNYING KIDUL	16	10	15	10	10	19	80	112,823	112,903
327315	BANDUNG KULON	19	19	14	15	1	13	81	132,730	132,811
327316	KIARACONDONG	25	12	6	13	1	15	72	130,003	130,075
327317	BOJONGLOA KIDUL	16	9	11	7	8	11	62	85,577	85,639
327318	CIBEUNYING KALER	11	7	10	11	5	14	58	69,725	69,783
327319	SUMUR BANDUNG	9	5	7	3	3	6	33	37,028	37,061
327320	ANTAPANI	10	15	12	8	2	12	59	78,505	78,564
327321	BANDUNG KIDUL	6	4	10	6	1	14	41	59,657	59,698
327322	BUAHBATU	6	3	5	8	0	11	33	100,989	101,022
327323	RANCASARI	13	5	10	5	3	7	43	83,385	83,428
327324	ARCAMANIK	15	4	9	6	5	8	47	76,192	76,239
327325	CIBIRU	4	4	6	7	2	10	33	72,758	72,791
327326	UJUNG BERUNG	27	6	17	7	3	11	71	86,154	86,225
327327	GEDEBAGE	4	1	3	7	0	6	21	40,100	40,121
327328	PANYILEUKAN	6	0	4	3	5	5	23	39,254	39,277
327329	CINAMBO	4	4	5	0	1	1	15	25,086	25,101
327330	MANDALAJATI	8	5	7	3	1	6	30	70,928	70,958
JUMLAH		393	264	293	263	114	335	1,662	2,478,802	2,480,464

▲ Tabel 3. 21 Tabel penduduk difabel Kota Bandung. Sumber: DKB semester II 2018.

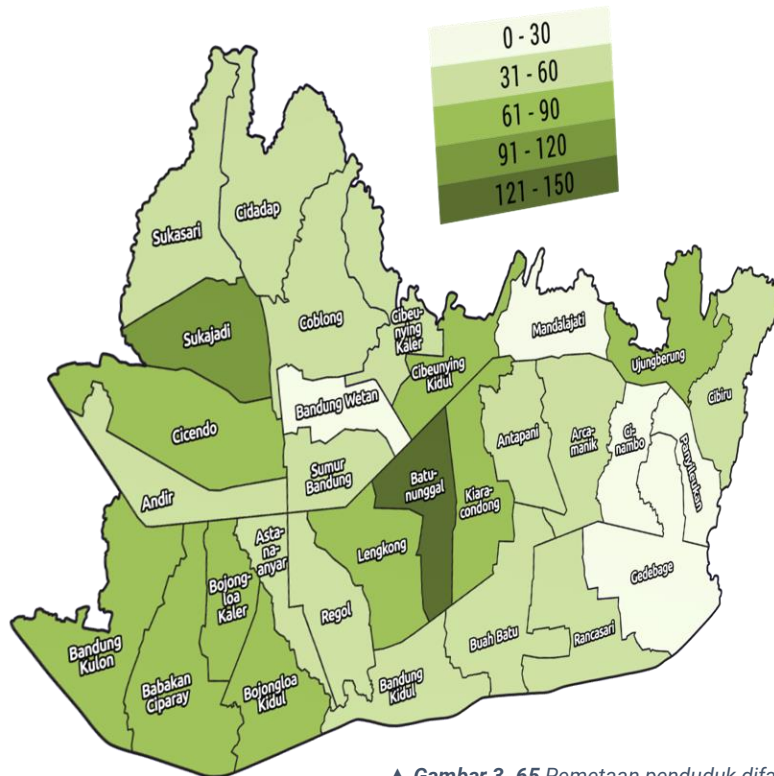
Kota Bandung terdiri atas beragam masyarakat, dan diantaranya terdapat kaum difabel dengan jumlah total yang tercatat di *database* kependudukan sebesar 1.591 jiwa atau 0.03% dari jumlah seluruh penduduk Kota Bandung. Kecamatan Batununggal menjadi penduduk dengan jumlah penduduk difabel tertinggi sebesar 130 jiwa, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang terendah penduduk difabelnya dengan jumlah 15 jiwa.

PENDUDUK DIFABEL KOTA BANDUNG



▲ Gambar 3. 64 Grafik perbandingan penduduk difabel Kota Bandung.

PETA PENDUDUK DIFABEL KOTA BANDUNG



▲ Gambar 3. 65 Pemetaan penduduk difabel Kota Bandung.

The image features a purple circular graphic in the upper right corner containing the text 'BAB IV' and 'SUMBER DATA'. The background is a semi-transparent view of a document with various data visualizations. A hand is pointing at a 3D pie chart with segments in shades of blue and orange, with percentages like 17% and 18% visible. Another hand is holding a silver fountain pen over a bar chart with alternating orange and blue bars. At the bottom, a table with numerical values is partially visible.

BAB IV

SUMBER DATA

4.01

8
8.
1.0
5.5
3.03

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penulisan buku ini adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

4.1. REGISTRASI

Data Registrasi adalah data hasil layanan pencatatan atau pendaftaran penduduk dari tingkat kecamatan dan Kota Bandung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, baik itu berupa Kartu Tanda Penduduk elektronik, Kartu Keluarga, maupun dokumen akta pencatatan sipil dari bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

NO	PERISTIWA	JUMLAH BULAN												KETERANGAN
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pendaftaran Penduduk													
	- Pindah Datang	4,367	3,940	4,254	3,663	3,290	2,752	5,660	4,419	4,078	4,233	3,279	3,062	46,997
	- Pindah Keluar	3,985	3,302	3,543	2,934	3,064	2,866	5,062	4,229	3,786	4,204	3,091	3,066	43,132
2	Kelahiran													
	- Kelahiran Umum	1,268	1,078	1,179	1,035	1,217	889	1,740	1,597	1,408	1,649	1,383	1,213	15,656
	- Kelahiran Terlambat	3,242	3,751	3,841	3,534	3,688	3,203	5,735	5,673	5,443	6,728	4,944	3,808	53,590
	- Kelahiran WNA	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3	-	-	4
3	Perkawinan (WNI)													
	- Perkawinan Umum	41	40	30	24	27	9	24	30	62	71	66	82	506
	- Perkawinan Terlambat	28	25	33	49	51	15	50	152	61	89	55	128	736
4	Perkawinan (WNA)													
	- Perkawinan Umum	-	1	-	2	1	-	-	1	-	-	-	1	6
	- Perkawinan Terlambat	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	1	4
5	Perceraian (WNI)													
	- Perceraian Umum	7	4	6	13	8	6	13	9	6	12	14	11	109
	- Perceraian Terlambat	2	6	2	6	9	5	4	2	5	8	8	1	58
	Perceraian (WNA)													
	- Perceraian Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Perceraian Terlambat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kematian													
	- Kematian Umum	259	298	316	329	260	266	411	278	372	411	362	352	3,914
	- Kematian Terlambat	698	1,131	992	1,193	530	477	1,455	899	1,134	1,322	871	680	11,382
	pelaporan Kematian WNI (UMUM+TLB)	4	2	3	2	-	1	3	3	-	2	-	-	20
7	Pengakuan Anak													
8	Kutipan ke 2													
	- Kutipan Akta Kelahiran	158	184	180	194	172	164	298	206	258	265	267	214	2,560
	- Kutipan Akta Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kutipan Akta Perceraian	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
	- Kutipan Akta Kematian	1	2	2	3	-	1	3	1	-	2	8	-	23
	- Kutipan Akta Pengakuan Anak													
9	Salinan Akta													
	- Salinan Akta Kelahiran	-	-	-	-	2	-	-	-	1	2	3	2	10
	- Salinan Akta Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Salinan Akta Perceraian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Salinan Akta Kematian	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	- Salinan Akta Pengakuan Anak													

4.3. LINTAS SEKTOR

Di samping itu, dikumpulkan pula data-data lain yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain, yaitu; Kementerian Agama Kota Bandung, Dinas Pendidikan Kota Bandung, Dinas Kesehatan Kota Bandung, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung, Badan Pusat Statistik Kota Bandung, serta Kantor Imigrasi Kota Bandung.

Data yang bersumber dari SKPD lain ini dapat dilihat secara detail di BAB VII yang lebih bersifat melengkapi, khususnya untuk informasi kualitas penduduk.

BAB V

**KEPEMILIKAN
DOKUMEN
KEPENDUDUKAN**



Dokumen Kependudukan merupakan dokumen yang sangat penting bagi masyarakat yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen Kependudukan merupakan hak dan identitas setiap orang yang digunakan untuk berbagai macam urusan seperti akta kelahiran untuk mengurus kepentingan sekolah dan lain sebagainya.

5.1. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga (KK) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Pada tahun 2019, kepemilikan Kartu Keluarga Kota Bandung adalah sebanyak 741.222 dokumen. Kecamatan Babakan Ciparay merupakan kecamatan dengan jumlah KK yang paling tinggi, yaitu 41.870, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang paling rendah dengan jumlah KK sebanyak 7.915. Sementara rasio kepemilikan KK tertinggi berada pada kecamatan Bandung Kidul yaitu 97.72%.

KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PENERBITAN KK		
			MEMILIKI KK	TIDAK MEMILIKI KK	RASIO KEPEMILIKAN KK
327301	SUKASARI	24,564	23,659	905	96.32%
327302	COBLONG	36,712	35,160	1,552	95.77%
327303	BABAKAN CIPARAY	41,870	39,525	2,345	94.40%
327304	BOJONGLOAKALER	37,632	36,464	1,168	96.90%
327305	ANDIR	31,480	30,144	1,336	95.76%
327306	CICENDO	30,605	28,929	1,676	94.52%
327307	SUKAJADI	31,955	30,962	993	96.89%
327308	CIDADAP	17,063	16,515	548	96.79%
327309	BANDUNG WETAN	9,824	9,297	527	94.64%
327310	ASTANAANYAR	23,490	22,588	902	96.16%
327311	REGOL	25,543	24,330	1,213	95.25%
327312	BATUNUNGGAL	38,575	36,469	2,106	94.54%
327313	LINGKONG	23,025	21,782	1,243	94.60%
327314	CIBEUNYING KIDUL	35,847	34,280	1,567	95.63%
327315	BANDUNG KULON	39,522	38,095	1,427	96.39%
327316	KIARACONDONG	40,554	38,813	1,741	95.71%
327317	BOJONGLOAKIDUL	26,210	25,337	873	96.67%
327318	CIBEUNYING KALER	22,071	21,068	1,003	95.46%
327319	SUMUR BANDUNG	11,828	11,509	319	97.30%
327320	ANTAPANI	24,140	23,284	856	96.45%
327321	BANDUNG KIDUL	18,595	18,171	424	97.72%
327322	BUAH BATU	30,915	29,571	1,344	95.65%
327323	RANCASARI	25,681	24,627	1,054	95.90%
327324	ARCAMANIK	23,304	22,396	908	96.10%
327325	CIBIRU	22,184	21,115	1,069	95.18%
327326	UJUNGBERUNG	26,418	25,331	1,087	95.89%
327327	GEDEBAGE	12,152	11,684	468	96.15%
327328	PANYILEUKAN	11,847	11,483	364	96.93%
327329	CINAMBO	7,915	7,691	224	97.17%
327330	MANDALAJATI	21,839	20,943	896	95.90%
JUMLAH		773,360	741,222	32,138	95.84%

Tabel 5. 2 Kepemilikan Kartu Keluarga Kota Bandung tahun 2019.
Sumber DKB semester II 2019

5.2. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP-EL			SUDAH PEREKAMAN KTP-EL	BELUM PEREKAMAN KTP-EL	RASIO PEREKAMAN KTP-EL
		♂	♀	Σ			
327301	SUKASARI	28,046	28,697	56,743	55,164	1,579	97.22%
327302	COBLONG	41,403	41,765	83,168	80,801	2,367	97.15%
327303	BABAKAN CIPARAY	49,391	48,083	97,474	94,176	3,298	96.62%
327304	BOJONGLOA KALER	44,607	43,826	88,433	85,824	2,609	97.05%
327305	ANDIR	36,255	36,686	72,941	70,394	2,547	96.51%
327306	CICENDO	35,075	35,467	70,542	68,469	2,073	97.06%
327307	SUKAJADI	36,832	37,228	74,060	72,290	1,770	97.61%
327308	CIDADAP	19,746	19,443	39,189	38,276	913	97.67%
327309	BANDUNG WETAN	10,811	11,107	21,918	21,203	715	96.74%
327310	ASTANA ANYAR	27,336	27,674	55,010	53,128	1,882	96.58%
327311	REGOL	29,410	30,144	59,554	57,529	2,025	96.60%
327312	BATUNUNGGAL	44,065	44,527	88,592	86,137	2,455	97.23%
327313	LENGKONG	26,219	27,228	53,447	51,828	1,619	96.97%
327314	CIBEUNYING KIDUL	40,828	41,213	82,041	79,893	2,148	97.38%
327315	BANDUNG KULON	47,601	47,064	94,665	91,488	3,177	96.64%
327316	KIARACONDONG	46,772	47,492	94,264	91,939	2,325	97.53%
327317	BOJONGLOA KIDUL	30,810	30,342	61,152	59,397	1,755	97.13%
327318	CIBEUNYING KALER	25,398	25,985	51,383	50,172	1,211	97.64%
327319	SUMUR BANDUNG	13,573	13,646	27,219	26,391	828	96.96%
327320	ANTAPANI	28,539	29,314	57,853	56,790	1,063	98.16%
327321	BANDUNG KIDUL	21,221	21,826	43,047	41,891	1,156	97.31%
327322	BUAH BATU	36,171	36,943	73,114	70,967	2,147	97.06%
327323	RANCASARI	29,603	30,574	60,177	58,824	1,353	97.75%
327324	ARCAMANIK	27,302	27,443	54,745	53,525	1,220	97.77%
327325	CIBIRU	26,075	25,469	51,544	50,141	1,403	97.28%
327326	UJUNGBERUNG	30,266	30,523	60,789	59,382	1,407	97.69%
327327	GEDEBAGE	14,107	14,293	28,400	27,688	712	97.49%
327328	PANYILEUKAN	14,565	14,556	29,121	28,601	520	98.21%
327329	CINAMBO	9,049	8,816	17,865	17,533	332	98.14%
327330	MANDALAJATI	24,951	24,943	49,894	48,717	1,177	97.64%
JUMLAH		896,027	902,317	1,798,344	1,748,558	49,786	97.23%

KTP elektronik (KTP-el) merupakan dokumen penting sebagai identitas penduduk Kota Bandung yang berusia 17 tahun atau lebih. Berdasarkan tabel di samping, pada tahun 2019 jumlah penduduk Kota Bandung yang sudah rekam KTP-el Kota Bandung menyentuh angka 97.23%. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Bandung yang berusia lebih dari 17 tahun secara umum sudah tertib administrasi kependudukannya untuk melakukan rekam KTP-el.

Semua kecamatan memiliki nilai di atas 95% untuk perekaman KTP elektronik. Kecamatan Panyileukan adalah menjadi kecamatan dengan persentase tertinggi (98.21%), sementara presentase terendah ada di Kecamatan Andir (96.51%).

▲ **Tabel 5. 2** Tabel kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Kota Bandung. Sumber: Data Pelayanan setelah diolah melalui aplikasi Monitoring.

5.3. CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN 0-18 TAHUN

Akta kelahiran merupakan salah satu dokumen resmi negara sebagai bukti keabsahan status hubungan perdata seorang anak. Berdasarkan akta, seorang anak dapat mengetahui siapa orangtuanya yang sah menurut hukum negara.

Berdasarkan data DKB tahun 2019, cakupan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Kota Bandung berusia 0-18 tahun adalah 93,47%. Angka ini naik 1 persen dari tahun lalu yang memiliki rasio kepemilikan Akta Kelahiran usai 0-18 sebesar 92.47%. Hal ini menunjukkan penduduk Kota Bandung sudah tertib mengurus dokumen Akta Kelahiran untuk penduduk usia 0-18 tahun. Daerah Kecamatan Sukajadi menjadi kecamatan yang tertinggi kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun dengan persentase sebesar 98.53%. Sementara Kecamatan Gedebage adalah yang terendah dengan nilai 87.44%.

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN 0-18 TAHUN

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	USIA 0-18			MEMILIKI AKTA			%	BELUM MEMILIKI			%
		♂	♀	Σ	♂	♀	Σ		♂	♀	Σ	
327301	SUKASARI	10,461	9,831	20,292	9,503	9,107	18,610	91.71%	958	724	1,682	8.29%
327302	COBLONG	16,032	14,924	30,956	14,533	13,775	28,308	91.45%	1,499	1,149	2,648	8.55%
327303	BABAKAN CIPARAY	21,241	19,752	40,993	18,883	17,904	36,787	89.74%	2,358	1,848	4,206	10.26%
327304	BOJONGLOA KALER	18,391	17,263	35,654	17,039	16,137	33,176	93.05%	1,352	1,126	2,478	6.95%
327305	ANDIR	13,789	13,082	26,871	12,746	12,260	25,006	93.06%	1,043	822	1,865	6.94%
327306	CICENDO	13,371	12,344	25,715	12,410	11,604	24,014	93.39%	961	740	1,701	6.61%
327307	SUKAJADI	14,206	13,545	27,751	13,992	13,350	27,342	98.53%	214	195	409	1.47%
327308	CIDADAP	7,578	7,052	14,630	7,176	6,776	13,952	95.37%	402	276	678	4.63%
327309	BANDUNG WETAN	3,681	3,437	7,118	3,438	3,267	6,705	94.20%	243	170	413	5.80%
327310	ASTANA ANYAR	9,973	9,475	19,448	9,629	9,199	18,828	96.81%	344	276	620	3.19%
327311	REGOL	10,681	10,025	20,706	9,870	9,383	19,253	92.98%	811	642	1,453	7.02%
327312	BATUNUNGGAL	16,878	16,034	32,912	16,077	15,291	31,368	95.31%	801	743	1,544	4.69%
327313	LENGKONG	9,106	8,668	17,774	8,852	8,494	17,346	97.59%	254	174	428	2.41%
327314	CIBEUNYING KIDUL	15,870	15,033	30,903	15,103	14,378	29,481	95.40%	767	655	1,422	4.60%
327315	BANDUNG KULON	19,700	18,889	38,589	17,409	17,011	34,420	89.20%	2,291	1,878	4,169	10.80%
327316	KIARACONDONG	18,621	17,623	36,244	17,574	16,741	34,315	94.68%	1,047	882	1,929	5.32%
327317	BOJONGLOA KIDUL	12,822	12,026	24,848	11,743	11,120	22,863	92.01%	1,079	906	1,985	7.99%
327318	CIBEUNYING KALER	9,424	9,003	18,427	8,936	8,604	17,540	95.19%	488	399	887	4.81%
327319	SUMUR BANDUNG	4,928	4,722	9,650	4,633	4,450	9,083	94.12%	295	272	567	5.88%
327320	ANTAPANI	10,646	10,007	20,653	9,876	9,427	19,303	93.46%	770	580	1,350	6.54%
327321	BANDUNG KIDUL	8,740	8,108	16,848	8,200	7,742	15,942	94.62%	540	366	906	5.38%
327322	BUAH BATU	14,282	13,456	27,738	13,211	12,605	25,816	93.07%	1,071	851	1,922	6.93%
327323	RANCASARI	11,743	11,145	22,888	10,929	10,553	21,482	93.86%	814	592	1,406	6.14%
327324	ARCAMANIK	10,888	10,482	21,370	10,016	9,830	19,846	92.87%	872	652	1,524	7.13%
327325	CIBIRU	10,954	10,237	21,191	10,270	9,603	19,873	93.78%	684	634	1,318	6.22%
327326	UJUNGBERUNG	12,983	12,266	25,249	12,237	11,717	23,954	94.87%	746	549	1,295	5.13%
327327	GEDEBAGE	6,131	5,564	11,695	5,326	4,900	10,226	87.44%	805	664	1,469	12.56%
327328	PANYILEUKAN	5,220	4,942	10,162	4,889	4,701	9,590	94.37%	331	241	572	5.63%
327329	CINAMBO	3,783	3,489	7,272	3,591	3,340	6,931	95.31%	192	149	341	4.69%
327330	MANDALAJATI	10,660	10,163	20,823	9,818	9,417	19,235	92.37%	842	746	1,588	7.63%
JUMLAH		352,783	332,587	685,370	327,909	312,686	640,595	93.47%	24,874	19,901	44,775	6.53%

▲ Tabel 5. 3 Tabel kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 Tahun penduduk Kota Bandung.
Sumber: Data DKB Semester 2 Tahun 2018.

5.4. KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

Setiap peristiwa kematian penduduk wajib dilaporkan oleh masyarakat hingga tercatat ke Disdukcapil, sampai akhirnya diterbitkan dokumen Akta Kematian. Hal ini sebagai bentuk validasi data kependudukan, agar penduduk yang sudah meninggal tidak masuk lagi ke dalam *database* kependudukan. Selain itu, Akta Kematian juga dapat digunakan untuk pengklaiman asuransi ataupun perbankan, taspen, dan urusan lainnya.

KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	PENERBITAN AKTA KEMATIAN	LAPORAN KEMATIAN LAMPID	%
327301	SUKASARI	454	363	125%
327302	COBLONG	330	565	58%
327303	BABAKAN CIPARAY	667	214	312%
327304	BOJONGLOA KALER	683	5.202	13%
327305	ANDIR	978	283	346%
327306	CICENDO	284	455	62%
327307	SUKAJADI	1.097	375	293%
327308	CIDADAP	147	262	56%
327309	BANDUNG WETAN	167	196	85%
327310	ASTANA ANYAR	264	443	60%
327311	REGOL	546	151	362%
327312	BATUNUNGGAL	522	545	96%
327313	LENGKONG	586	205	286%
327314	CIBEUNYING KIDUL	346	984	35%
327315	BANDUNG KULON	967	490	197%
327316	KIARACONDONG	692	1.044	66%
327317	BOJONGLOA KIDUL	327	445	73%
327318	CIBEUNYING KALER	586	373	157%
327319	SUMUR BANDUNG	302	256	118%
327320	ANTAPANI	679	337	201%
327321	BANDUNG KIDUL	309	368	84%
327322	BUAH BATU	656	142	462%
327323	RANCASARI	918	511	180%
327324	ARCAMANIK	435	292	149%
327325	CIBIRU	413	181	228%
327326	UJUNGBERUNG	757	553	137%
327327	GEDEBAGE	205	-	-
327328	PANYILEUKAN	206	226	91%
327329	CINAMBO	46	112	41%
327330	MANDALAJATI	500	339	147%
JUMLAH		9,658	15,912	61%

▲ Tabel 5. 4 Data Pelayanan bulan desember dan Data Lampid sampai dengan Desember 2018.

Persentase kepemilikan Akta Kematian Kota Bandung pada tahun 2019 menyentuh angka 61%, turun dari tahun 2018 yang berada pada angka 82%.

5.5. CAKUPAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN LAINNYA

Dokumen kependudukan adalah sangat penting dimiliki oleh setiap masyarakat Kota Bandung sebagai bukti identitas dan legalitas. Dan berikut ini adalah rangkuman hasil dokumen-dokumen kependudukan pada tahun 2019: Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Layanan WNA, Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS), KTP elektronik (KTP-el), dan Kartu Identitas Anak (KIA).

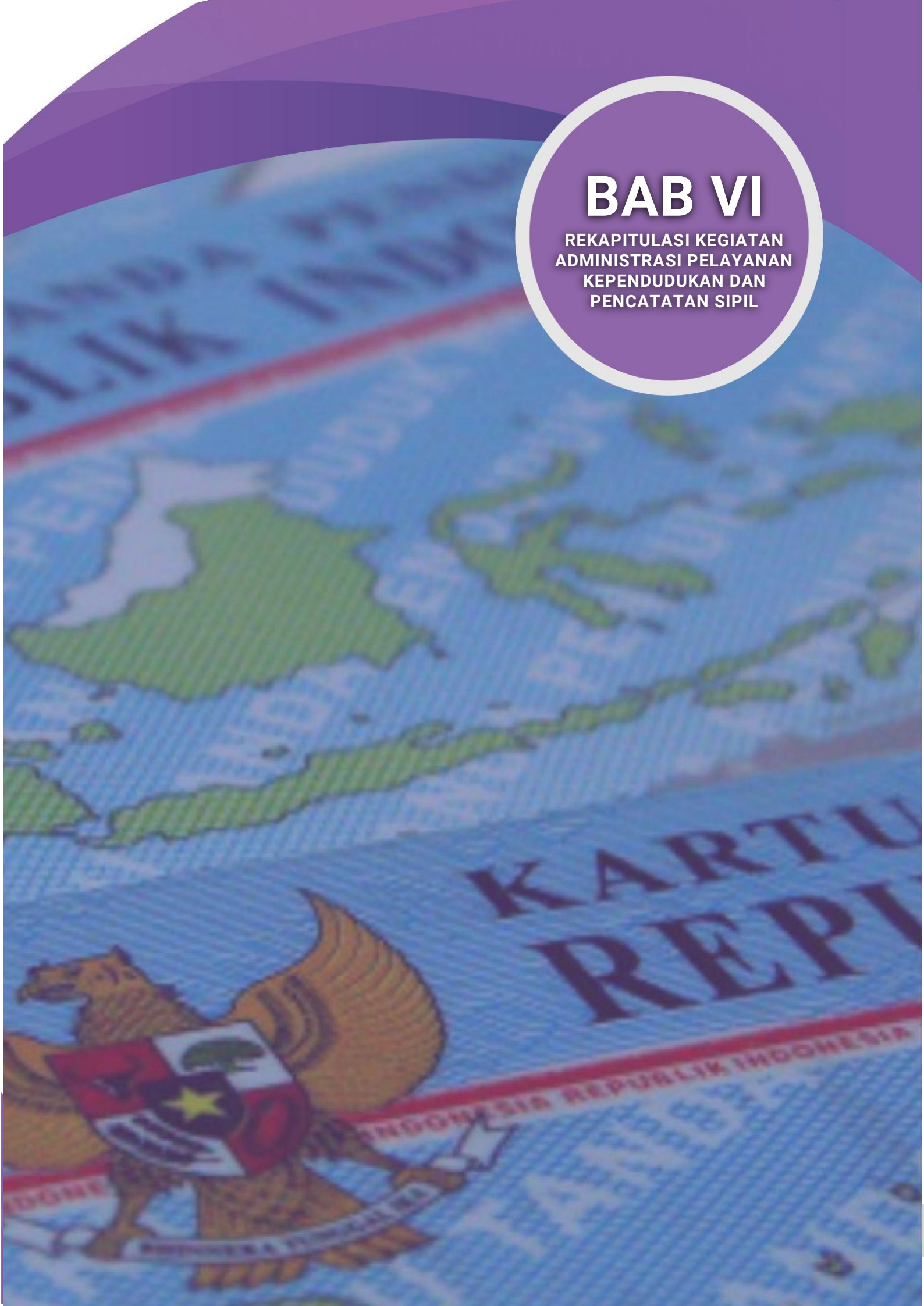
CETAK DOKUMEN KEPENDUDUKAN LAINNYA

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	KTP-el	KIA	LAYANAN WNA					AKTA KELAHIRAN	AKTA KEMATIAN	AKTA PERKA- WINAN	AKTA PERCE- RAIAN	SKTS
				SKTT	KTP OA	KK OA	SKP OA	SKD OA					
327301	SUKASARI	57,057	2,257						1,776	454			48
327302	COBLONG	83,348	3,997						2,994	330			251
327303	BABAKAN CIPARAY	98,001	4,156						4,398	667			46
327304	BOJONGLOA KALER	88,465	5,588						3,585	683			29
327305	ANDIR	72,827	3,729						2,878	978			57
327306	CICENDO	70,786	3,056						2,427	284			120
327307	SUKAJADI	74,111	4,481						3,322	1,097			201
327308	CIDADAP	39,192	1,646						1,325	147			55
327309	BANDUNG WETAN	21,928	1,317						625	167			48
327310	ASTANA ANYAR	55,093	2,440						1,707	264			54
327311	REGOL	59,616	2,301						1,776	546			40
327312	BATUNUNGGAL	88,671	7,875						4,523	522			906
327313	LENGKONG	53,805	2,523						1,323	586			129
327314	CIBEUNYING KIDUL	82,389	3,733						2,835	346			60
327315	BANDUNG KULON	94,834	2,605	686	52	55	6	2	4,259	967	1,249	168	40
327316	KIARACONDONG	94,689	3,425						3,379	692			112
327317	BOJONGLOA KIDUL	61,213	2,598						2,376	327			77
327318	CIBEUNYING KALER	51,669	2,384						2,098	586			29
327319	SUMUR BANDUNG	27,482	2,033						804	302			56
327320	ANTAPANI	58,054	2,079						1,902	679			42
327321	BANDUNG KIDUL	43,258	3,809						1,581	309			261
327322	BUAH BATU	73,668	2,126						2,727	656			83
327323	RANCASARI	60,599	3,339						3,275	918			105
327324	ARCAMANIK	55,171	2,864						2,133	435			50
327325	CIBIRU	51,688	1,466						2,089	413			24
327326	UJUNGBERUNG	61,250	2,996						2,631	757			32
327327	GEDEBAGE	28,629	1,688						976	205			26
327328	PANYILEUKAN	29,268	1,024						1,096	206			18
327329	CINAMBO	17,918	932						610	46			25
327330	MANDALAJATI	50,239	2,043						1,916	500			56
JUMLAH		1,804,918	86,510	686	52	55	6	2	69,346	15,069	1,249	168	3,080

▲ **Tabel 5.5** Tabel cetak dokumen KTP elektronik, KIA, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, SKTS selama tahun 2019.
Sumber: Data Monitoring Pelayanan 2019.

BAB VI

REKAPITULASI KEGIATAN
ADMINISTRASI PELAYANAN
KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL



Guna memperoleh informasi dan mengetahui gambaran pelaksanaan semua pelayanan administrasi kependudukan yang telah dilakukan oleh Disdukcapil Kota Bandung, maka diperlukan rekapitulasi terhadap pencetakan dokumen kependudukan. Rangkuman ini berisi total keseluruhan pelayanan yang dilakukan tahun 2019 dan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya.

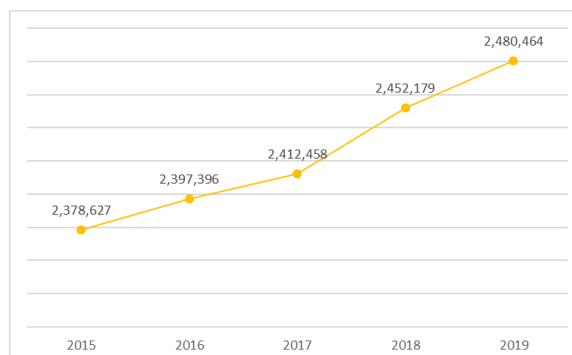
6.1. PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK

TABEL JUMLAH PENDUDUK

Tahun	Jumlah Penduduk
2015	2,378,627
2016	2,397,396
2017	2,412,458
2018	2,452,179
2019	2,480,464

▲ **Tabel 6. 1** Tabel jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 hingga 2019. Sumber: Data Pelayanan di Monitoring 2019.

PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK 4 TAHUN TERAKHIR



▲ **Gambar 6. 1** Grafik perkembangan jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 hingga 2019. Sumber: Data Pelayanan di Monitoring 2019.

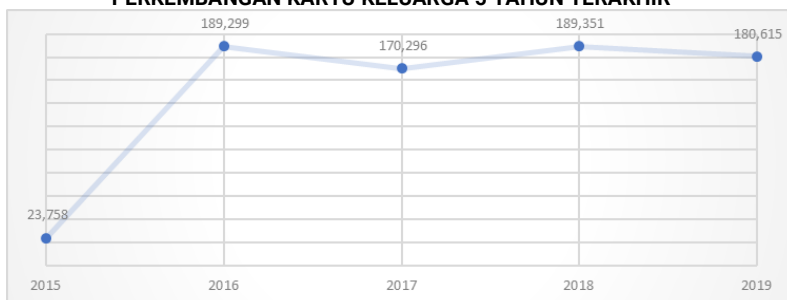
Tahun 2015 menjadi awal dari dimulainya data kependudukan melalui database Data Konsolidasi Bersih oleh Kemendagri. Jumlah penduduk Kota Bandung terlihat semakin meningkat populasinya dari tahun ke tahun. Gejala dinamika penduduk di Kota Bandung dipengaruhi oleh tiga faktor utama: kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

6.2. PERKEMBANGAN KARTU KELUARGA

Data pencetakan Kartu Keluarga (KK) dari tahun ke tahun memiliki dinamika, dimana tahun 2019 mengalami penurunan 5% dari tahun sebelumnya.

► **Gambar 6. 2** Grafik perkembangan pencetakan Kartu Keluarga 5 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

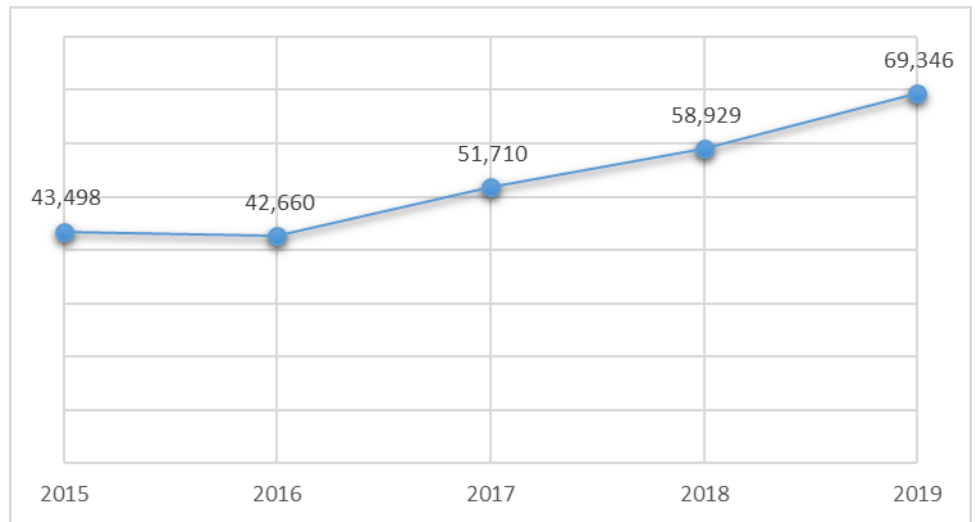
PERKEMBANGAN KARTU KELUARGA 5 TAHUN TERAKHIR



6.3. PERKEMBANGAN AKTA KELAHIRAN

Akta Kelahiran dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus mengalami tren kenaikan jumlah pencetakannya. Hanya pada tahun 2016 saja mengalami penurunan sebanyak 2%. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan pencetakan dokumen sebanyak 18%.

PERKEMBANGAN AKTA KELAHIRAN 5 TAHUN TERAKHIR



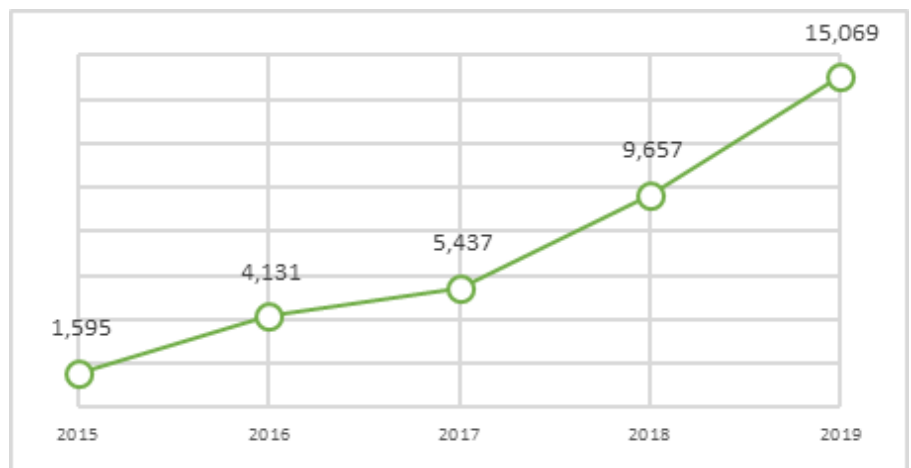
▲ Gambar 6. 3 Grafik perkembangan pencetakan Akta Kelahiran 5 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

6.4. PERKEMBANGAN AKTA KEMATIAN

Berdasarkan data perkembangan penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung tahun 2015 sampai dengan 2019 diperoleh gambaran bahwa data penerbitan Akta Kematian terus mengalami tren peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 jumlah penerbitan akta kematian mengalami persentase kenaikan tertinggi dari tahun sebelumnya (159%). Sementara tahun 2019, penerbitan Akta Kematian mengalami peningkatan 56% dari tahun 2018.

PERKEMBANGAN AKTA KEMATIAN 4 TAHUN TERAKHIR

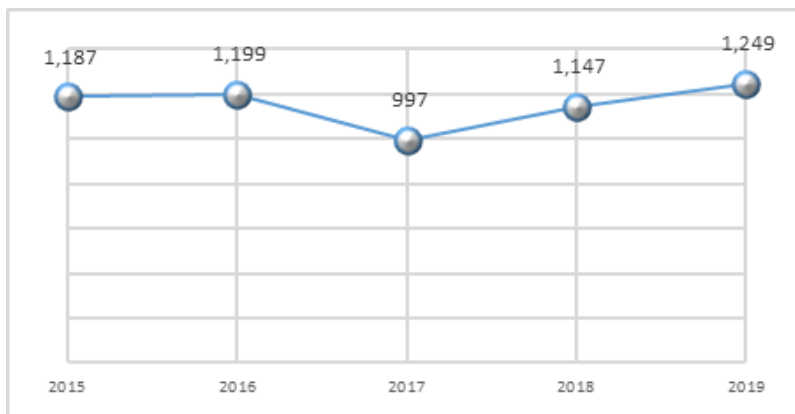


▲ Gambar 6. 4 Grafik perkembangan pencetakan Akta Kematian 5 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

6.5. PERKEMBANGAN AKTA PERKAWINAN

Berdasarkan data perkembangan penerbitan dokumen Akta Perkawinan Kota Bandung dari tahun 2015 sampai dengan 2019 diperoleh gambaran bahwa jumlah penerbitan akta perkawinan tahun 2019 sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 9%, yang menjadikan penerbitan pada tahun 2019 adalah yang terbanyak. Sedangkan jumlah akta perkawinan terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 997 akta.

PERKEMBANGAN AKTA PERKAWINAN 5 TAHUN TERAKHIR

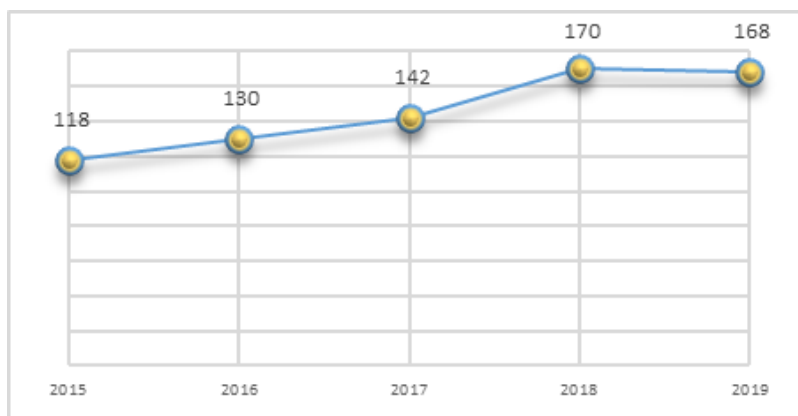


▲ **Gambar 6. 5** Grafik perkembangan pencetakan Akta Perkawinan 4 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

6.6. PERKEMBANGAN AKTA PERCERAIAN

Berdasarkan data perkembangan akta perceraian Kota Bandung tahun 2015 hingga tahun 2018 terlihat mengalami tren, sementara tahun 2019 mengalami penurunan 1 persen. Berikut ini adalah gambaran grafiknya.

PERKEMBANGAN AKTA PERCERAIAN 5 TAHUN TERAKHIR

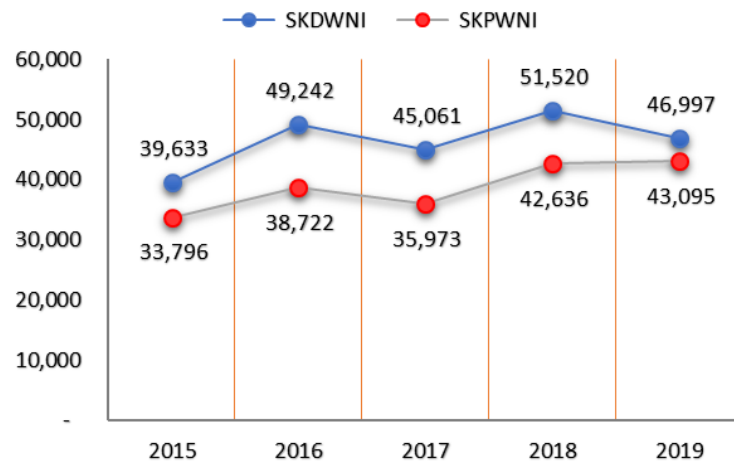


▲ **Gambar 6. 6** Grafik perkembangan pencetakan Akta Perceraian 5 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

6.7. PERKEMBANGAN LAYANAN PINDAH DAN DATANG

Berdasarkan data perkembangan pindah datang ke Kota Bandung, terlihat bahwa jumlah penduduk yang datang ke Kota Bandung pada tahun 2019 mengalami penurunan 9% dari tahun 2018. Sementara penduduk yang keluar Kota Bandung mengalami peningkatan 1% dari tahun 2018. Trennya masih sama dimana penduduk yang datang ke Kota Bandung lebih tinggi daripada penduduk yang keluar Kota Bandung.

PERKEMBANGAN SKDWNl DAN SKPWNI 5 TAHUN TERAKHIR



▲ Gambar 6. 7 Grafik perkembangan pencetakan Surat Pindah Keluar (SKPWNI) dan pencetakan Surat Pindah Datang (SKDWNl) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sumber Data Pelayanan di Monitoring 2019.

6.8. PERPINDAHAN PENDUDUK DI KOTA BANNDUNG

Perpindahan merupakan bagian dari proses adaptasinya dengan lingkungan sosial, ekonomi, kebudayaan dan ekologi. Perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain disebut mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk di suatu wilayah terjadi karena adanya faktor yang mendorong dan menarik dalam suatu wilayah seperti kondisi sosial ekonomi di daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang menyebabkan orang tersebut ingin pergi ke daerah lain yang dapat memenuhi kebutuhannya.

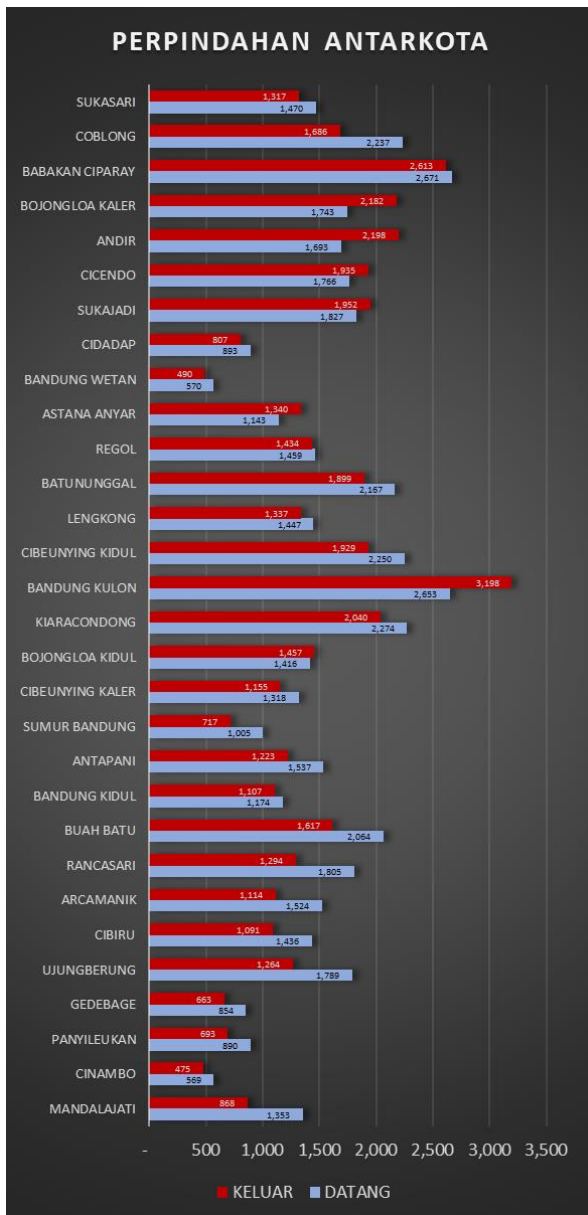
Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung menyandang berbagai fungsi diantaranya fungsi sebagai pusat pemerintahan Jawa Barat, pusat pendidikan, pusat perdagangan dan industri, serta fungsi sebagai pusat pariwisata, yang membuat terjadinya mobilitas penduduk Kota Bandung.

abel berikut ini adalah jumlah penduduk yang melakukan perpindahan baik datang ataupun keluar Kota Bandung, dengan lingkup perpindahan masih dalam area Kota Bandung atau pindah antarkota atau antarkabupaten. Jumlah penduduk yang melakukan perpindahan antarkota/kabupaten memiliki selisih positif yang artinya jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada yang keluar.

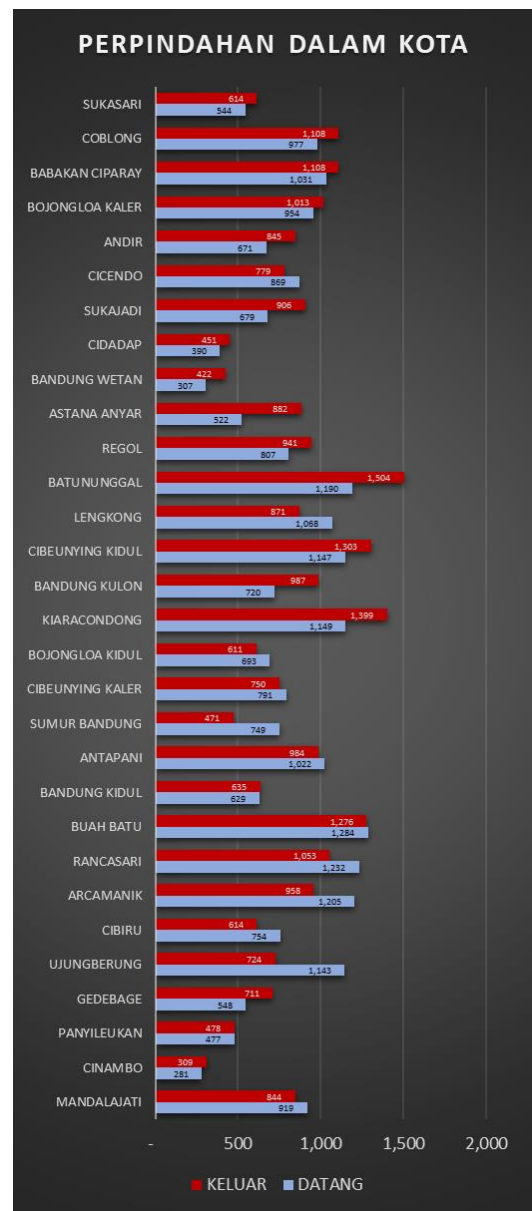
TABEL MIGRASI PENDUDUK DI KOTA BANDUNG

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	PERPINDAHAN ANTAR KOTA		SELISIH	PERPINDAHAN DALAM KOTA		SELISIH
		DATANG	KELUAR		DATANG	KELUAR	
327301	SUKASARI	1.827	1.433	394	866	884	(18)
327302	COBLONG	2.061	1.732	329	1.344	1.727	(383)
327303	BABAKAN CIPARAY	3.026	2.384	642	1.654	1.859	(205)
327304	BOJONGLOA KALER	2.074	2.345	(271)	1.443	1.695	(252)
327305	ANDIR	2.051	1.999	52	975	1.168	(193)
327306	CICENDO	2.025	1.824	201	938	1.046	(108)
327307	SUKAJADI	1.823	1.974	(151)	1.211	1.507	(296)
327308	CIDADAP	993	889	104	592	578	14
327309	BANDUNG WETAN	596	506	90	385	425	(40)
327310	ASTANA ANYAR	1.336	1.376	(40)	754	993	(239)
327311	REGOL	1.561	1.344	217	1.913	2.179	(266)
327312	BATUNUNGGAL	2.252	1.890	362	1.542	1.743	(201)
327313	LENGKONG	1.581	1.459	122	1.107	1.265	(158)
327314	CIBEUNYING KIDUL	2.156	1.868	288	1.506	1.564	(58)
327315	BANDUNG KULON	2.767	2.968	(201)	1.347	1.414	(67)
327316	KIARACONDONG	2.458	1.936	522	1.728	2.043	(315)
327317	BOJONGLOA KIDUL	1.531	1.603	(72)	1.066	1.093	(27)
327318	CIBEUNYING KALER	1.358	1.109	249	837	1.028	(191)
327319	SUMUR BANDUNG	1.069	846	223	603	556	47
327320	ANTAPANI	1.748	1.214	534	1.577	1.621	(44)
327321	BANDUNG KIDUL	1.470	1.027	443	886	792	94
327322	BUAH BATU	2.640	1.600	1.040	2.055	1.867	188
327323	RANCASARI	1.886	1.269	617	1.481	1.377	104
327324	ARCAMANIK	1.764	1.120	644	1.766	1.480	286
327325	CIBIRU	1.417	1.103	314	1.231	1.048	183
327326	UJUNGBERUNG	2.042	1.147	895	1.972	1.464	508
327327	GEDEBAGE	946	631	315	758	711	47
327328	PANYILEUKAN	851	616	235	756	685	71
327329	CINAMBO	668	460	208	517	576	(59)
327330	MANDALAJATI	1.543	964	579	1.206	973	233
JUMLAH		51.520	42.636	8.884	36.016	37.361	(1.345)

▲ **Tabel 6. 2** Tabel pelayanan pindah datang dan pindah keluar yang terjadi di Kota Bandung. Sumber Database Pelayanan yang telah diolah aplikasi Monitoring 2019.



▲ **Gambar 6. 8** Grafik penduduk pindah migrasi antarkota tahun 2019.



▲ **Gambar 6. 9** Grafik penduduk pindah migrasi dalam Kota Bandung tahun 2019.

Dari grafik di atas terlihat bahwa untuk perpindahan antarkota, Kecamatan Coblong adalah memiliki nilai selisih yang tertinggi yaitu sebanyak 551. Ini menandakan pada tahun 2019, penduduk Kecamatan Coblong bertambah sebanyak 551 jiwa yang berasal dari daerah luar Kota Bandung. Sementara Kecamatan Bandung Kulon adalah menjadi kecamatan terendah selisih penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -545. Artinya penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler berkurang sebanyak 545 jiwa karena melakukan perpindahan ke luar Kota Bandung.

Untuk kategori pindah penduduk dalam Kota Bandung, Kecamatan Ujungberung menjadi yang tertinggi selisih penduduk yang datang dan yang keluar, yaitu sebanyak 419. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Ujungberung bertambah sebanyak 419 yang berasal dari kecamatan lain. Sementara itu, Kecamatan Batununggal menjadi yang terendah untuk selisih antara penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -314. Hal ini berarti Kecamatan Batununggal telah berkurang penduduknya sebanyak 314 jiwa karena telah pindah ke kecamatan lain.

Sementara dari tabel 6.2 juga terlihat bahwa kecamatan Babakan Ciparay merupakan destinasi tertinggi diantara 30 kecamatan lain di Kota Bandung.



▲ **Gambar 6. 10** Terminal Cicaheum dan Stasiun Kota Bandung menjadi salah satu titik terjadinya perpindahan penduduk yang berasal dari luar daerah domisili Kota Bandung.

A hand holding a pen over a laptop keyboard with a coffee cup in the background. The image is overlaid with a purple gradient and a white circular graphic containing the chapter title.

BAB VII

DATA LINTAS
SEKTOR

Selain data dari internal, data kependudukan juga berasal dari sumber eksternal, atau dikenal juga dengan data lintas sektor. Diharapkan ini dapat menjadi data untuk perencanaan pembangunan kota kedepannya.

7.1. DATA DPKP3

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung (DPKP3) adalah dinas khusus yang menangani mengenai bidang perumahan, permukiman, prasarana sarana dan utilitas, pertanahan dan pertamanan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Berdasarkan tabel di samping terlihat bahwa total luas RT/RW kumuh memiliki luas 1254,73331 Ha sementara total luas kumuh selesai kelurahan adalah 196,09596.

TABEL LUAS KUMUH DAERAH TAHUN 2018

NAMA	LUAS RT/RW KUMUH (Ha)	Σ Luas Kumuh Selesai (0%)_KEL
ANDIR	103,5139	5,8225
ANTAPANI	37,13	7,38
ARCAMANIK	7,94	0,99
ASTANAANYAR	38,80752	0,0291
BABAKANCIPARAY	100,7919	6,5
BANDUNGKIDUL	48,7022	0,37
BANDUNGKULON	100,24054	7,635
BANDUNGWETAN	11,15	0
BATUNUNGGAL	95,81786	47,59386
BOJONGLOAKALER	50,69	3,74
BOJONGLOAKIDUL	37,14	0,68
BUAHBATU	38,6696	6,42
CIBEUNYINGKALER	12,618	4,517
CIBEUNYINGKIDUL	36,969	0
CIBIRU	35,25	15,13
CICENDO	26,0137	0,454
CIDADAP	25,7	0,3
CINAMBO	32,2	3
COBLONG	30,61934	1,2
GEDEBAGE	16,83307	0
KIARACONDONG	125,5715	72,1414
LENGKONG	20,87	0,36
MANDALAJATI	63,5537	6,94
PANYILEUKAN	9	0
RANCASARI	16,85348	0
REGOL	30,454	0,7731
SUKAJADI	29,744	0
SUKASARI	19,46	0
SUMUR BANDUNG	19,08	3,92
UJUNG BERUNG	33,35	0,2
KOTA BANDUNG	1254,73331	196,09596

▲ Tabel 7. 1 Tabel data DPKP3, sumber DPKP3

7.2 DATA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDUNG

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan.

Data dari Kementerian Agama Kota Bandung menunjukkan angka perkawinan muslim yang tercatat pada tahun 2018 adalah sebanyak 18.482. Jumlah yang terbanyak adalah berada di Kecamatan Bandung Kulon dengan jumlah 1.192 dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Cinambo dengan jumlah 201.

**TABEL PERISTIWA NIKAH DARI KEMENAG
KOTA BANDUNG TAHUN 2018**

Kode KUA	KUA	Tipologi	Jumlah N/R		TOTAL
			K	LK	
416384	KUA SUKASARI	C	108	495	603
416384	KUA CICENDO	C	61	564	625
416384	KUA SUKAJADI	B	122	599	721
416384	KUA ANDIR	B	191	567	758
416384	KUA CIDADAP	C	57	436	493
416384	KUA COBLONG	B	93	652	745
416384	KUA BANDUNG WETAN	C	25	176	201
416384	KUA BOJONGLOA KALER	B	53	745	798
416384	KUA SUMUR BANDUNG	C	26	199	225
416384	KUA CIBEUNYING KIDUL	B	97	705	802
416384	KUA CIBEUNYING KALER	C	65	426	491
416384	KUA KIARACONDONG	B	137	971	1108
416384	KUA BATUNUNGGAL	B	108	760	868
416384	KUA LENGKONG	C	45	429	474
416384	KUA REGOL	C	78	491	569
416384	KUA ASTANA ANYAR	C	83	378	461
416384	KUA BOJONGLOA KIDUL	C	78	506	584
416384	KUA BABAKAN CIPARAY	B	138	828	966
416384	KUA BANDUNG KULON	B	158	1034	1192
416384	KUA CICADAS	B	112	698	810
416384	KUA ARCAMANIK	C	78	482	560
416384	KUA UJUNG BERUNG	C	75	565	640
416384	KUA CIBIRU	C	47	522	569
416384	KUA RANCASARI	C	53	504	557
416384	KUA MARGACINTA	B	42	695	737
416384	KUA BANDUNG KIDUL	C	54	349	403
416384	KUA GEDEBAGE	C	42	227	269
416384	KUA PANYILEUKAN	C	14	315	329
416384	KUA CINAMBO	C	31	170	201
416384	KUA MANDALAJATI	B	96	627	723
TOTAL			2367	16115	18482

▲ Tabel 7. 2 Ikhtisar pernikahan. Sumber data Kemenag Kota Bandung

7.3. DATA IMIGRASI KOTA BANDUNG

Instrumen perizinan di bidang keimigrasian terdapat dalam Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian menegaskan bahwa pada dasarnya keberadaan warga negara asing di Indonesia tetap dibatasi keberadaannya dan juga warga negara asing yang berada di Indonesia wajib memiliki izin keimigrasian yang masih berlaku. Lembaga imigrasi hadir untuk memberikan pembatasan dan perbedaan kewarganegaraan dan perbuatan hukum yang dilakukan antar warga negara asing dengan negara tujuan termasuk warganegara negaranya, maupun warga negara asing dengan warga negara asing yang berada di negara tujuan bertempat tinggal.

TABEL KITAP DI KOTA BANDUNG

Negara Asal	Jenis Kelamin		Jumlah	Negara Asal	Jenis Kelamin		Jumlah	Negara Asal	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P			L	P			L	P	
ALJAZAIR	1		1	JERMAN	9	12	21	SWISS	2		2
AMERIKA SERIKAT	28	19	47	KANADA		3	3	TAIWAN	11	10	21
ARAB SAUDI	3	2	5	KAZAKHSTAN	1		1	THAILAND	1	8	9
AUSTRALIA	18	12	30	KENYA	1	1	2	TIMOR LESTE	2		2
AUSTRIA	2	2	4	KOREA SELATAN	50	25	75	TURKI	1		1
BANGLADESH		1	1	KOSTA RIKA	1		1	UGANDA	1		1
BELANDA	33	17	50	KUWAIT	1		1	UKRAINA		1	1
BELARUS	1		1	LEBANON	1		1	UZBEKISTAN		2	2
BELGIA	3		3	MALAYSIA	4	6	10	VIETNAM		2	2
BRASIL	1		1	MAROKO		1	1	YAMAN	4	2	6
BRITANIA RAYA	15	2	17	MONGOLIA		1	1	JUMLAH	285	210	495
BULGARIA		2	2	NIGERIA	1		1				
CHINA	24	24	48	PAKISTAN	2		2				
FILIPINA	1	4	5	PERANCIS	5	4	9				
FINLANDIA	1	3	4	POLANDIA		3	3				
HONDURAS	1		1	RUSIA	1	1	2				
INDIA	21	12	33	SELANDIA BARU	1	1	2				
IRAN, REPUBLIK ISLAM	1		1	SINGAPURA	11	9	20				
ITALIA	2	1	3	SLOWAKIA		1	1				
JEPANG	17	15	32	SPANYOL	1	1	2				

▲ Tabel 7. 3 KITAP di Kota Bandung

TABEL KITAS DI KOTA BANDUNG

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH	NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH	NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P			L	P			L	P	
AFRIKA SELATAN	2		2	JEPANG	73	27	100	SERBIA	1		1
AMERIKA SERIKAT	37	28	65	JERMAN	7	4	11	SINGAPURA	7	7	14
AUSTRALIA	21	10	31	KAMBOJA	1		1	SLOWAKIA	1		1
BANGLADESH	3		3	KANADA	9	10	19	SPANYOL	11		11
BELANDA	11	7	18	KAZAKHSTAN		1	1	SRI LANKA		2	2
BELGIA	3	2	5	KOREA SELATAN	119	73	192	SUDAN	1		1
BRASIL	1		1	KYRGYZSTAN	2		2	SURIAH	1		1
BRITANIA RAYA	14	4	18	LIBYA	7	5	12	SWISS		1	1
BRUNEI DARUSSALAM		1	1	MADAGASKAR	3	2	5	TAIWAN	12	6	18
CHAD	1		1	MALAYSIA	154	134	288	TAJKISTAN	5	1	6
CHINA	43	17	60	MAROKO		1	1	THAILAND	92	39	131
DENMARK	1	1	2	MESIR	1		1	TIMOR LESTE	98	58	156
FILIPINA	16	35	51	MONTENEGRO		1	1	TUNISIA	1		1
GAMBIA	1		1	PAKISTAN	4	1	5	TURKI	5	3	8
HONGKONG SAR	2	2	4	PAPUA NUGINI	3	1	4	TURKMENISTAN	1		1
INDIA	42	28	70	PERANCIS	9	6	15	UNI EMIRAT ARAB		2	2
IRAK	2	2	4	POLANDIA		1	1	VIETNAM	2	2	4
IRAN, REPUBLIK ISLAM	3		3	REPUBLIK CEKO	4		4	YAMAN	5	1	6
IRLANDIA	3	1	4	REPUBLIK DEMOKRATIK RAKYAT LAOS	1		1	JUMLAH	851	528	1379
ITALIA	3		3	RUMANIA	2	1	3				

▲ Tabel 7. 4 KITAS di Kota Bandung

TABEL KITAS ONLINE DI KOTA BANDUNG

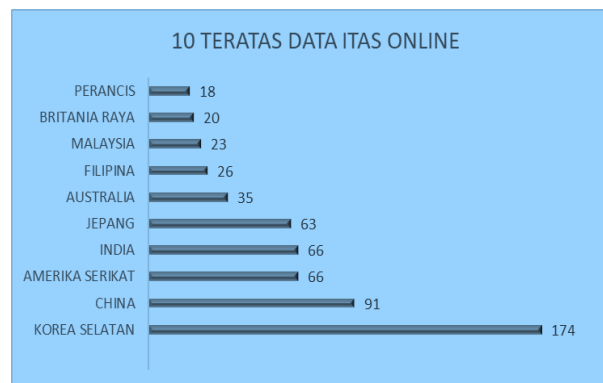
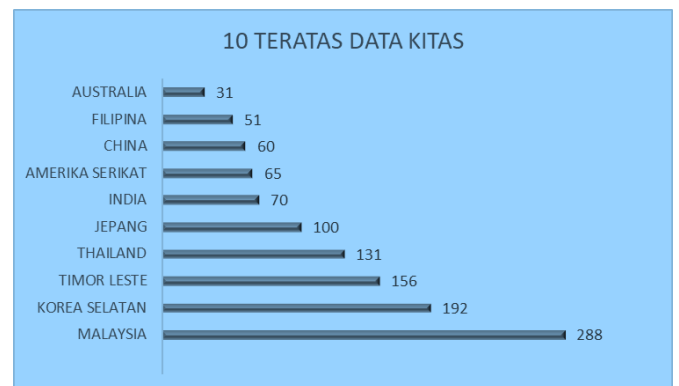
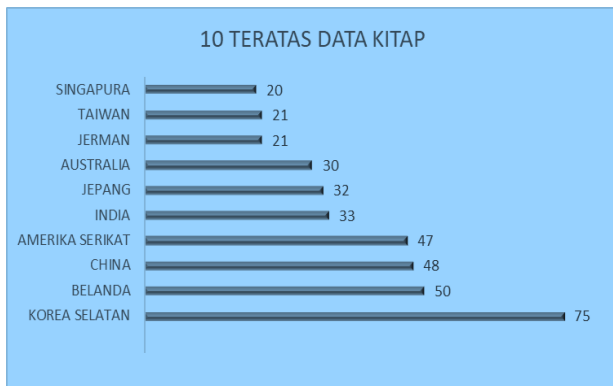
NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
AFRIKA SELATAN	1		1
ALJAZAIR	1		1
AMERIKA SERIKAT	34	32	66
AUSTRALIA	21	14	35
AUSTRIA	1	1	2
AZERBAIJAN	1		1
BANGLADESH		1	1
BELANDA	6	4	10
BELGIA		2	2
BRASIL	3	2	5
BRITANIA RAYA	16	4	20
BRUNEI DARUSSALAM	1	5	6
CHINA	58	33	91
DENMARK		1	1
FILIPINA	14	12	26
INDIA	48	18	66
IRAN, REPUBLIK ISLAM	1		1
IRLANDIA	2		2
ITALIA	6	1	7
JEPANG	43	20	63

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
JERMAN	8	5	13
KANADA	5	3	8
KAZAKHSTAN		3	3
KENYA	1		1
KOREA SELATAN	103	71	174
KROASIA	2	1	3
MADAGASKAR		1	1
MALAYSIA	12	11	23
MALTA		1	1
MAROKO		1	1
MESIR	3		3
MONTENEGRO	3		3
PAKISTAN	4		4
PAPUA NUGINI		1	1
PERANCIS	8	10	18
PERU		1	1
POLANDIA		2	2
REPUBLIK DEMOKRATIK RAKYAT LAOS		2	2
RUSIA		4	4
SERBIA	1		1

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
SINGAPURA	5		5
SLOWAKIA		1	1
SRI LANKA	1	1	2
SUDAN	2	3	5
SURIAH	1		1
SWEDIA	1		1
SWISS	1		1
TAIWAN	5	2	7
TAJKISTAN	6	2	8
THAILAND		5	5
TIMOR LESTE	7	5	12
TURKI	1	1	2
UKRAINA		1	1
VIETNAM		5	5
YAMAN	3	1	4
JUMLAH	440	294	734

▲ Tabel 7. 5 Tabel KITAS online di Kota Bandung

TABEL KITAP, KITAS, DAN KITAS ONLINE DI KOTA BANDUNG



▲ Gambar 7. 1 Grafik batang 10 teratas data KITAS, KITAP, DAN KITAS ONLINE

7.4. DATA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama. Informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Berdasarkan tabel disamping terlihat bahwa rasio penduduk Kota Bandung tahun 2018 adalah 103 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Data ini berbanding lurus dengan data dari Disdukcapil Kota Bandung.

TABEL RASIO JENIS KELAMIN BPS 2018

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin (Ribuan)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Bandung Kulon	73,0	71,6	144,6	101,9
2	Babakan Ciparay	76,8	72,6	149,4	105,8
3	Bojongloa Kaler	62,9	59,3	122,3	106,0
4	Bojongloa Kidul	45,1	42,1	87,2	107,2
5	Astanaanyar	34,9	34,6	69,5	100,9
6	Regol	41,4	41,3	82,7	100,3
7	Lengkong	35,9	36,4	72,3	98,6
8	Bandung Kidul	30,0	29,8	59,9	100,8
9	Buah Batu	48,3	47,8	96,1	101,2
10	Rancasari	37,9	37,6	75,5	100,8
11	Gedebage	17,9	17,9	35,8	99,9
12	Cibiru	35,8	34,5	70,3	104,0
13	Panyileukan	19,9	19,4	39,3	102,3
14	Ujungberung	38,4	37,1	75,5	103,3
15	Cinambo	12,7	12,1	24,8	105,0
16	Arcamanik	34,8	33,7	68,4	103,2
17	Antapani	37,8	37,3	75,1	101,2
18	Mandalajati	32,3	31,2	63,4	103,6
19	Kiaracondong	67,0	66,2	133,1	101,2
20	Batununggal	62,3	59,7	122,0	104,4
21	Sumur Bandung	18,1	17,8	35,9	101,9
22	Andir	50,1	48,4	98,4	103,5
23	Cicendo	50,7	49,9	100,6	101,5
24	Bandung Wetan	15,4	15,7	31,1	98,2
25	Cibeunying Kidul	55,3	53,8	109,1	102,8
26	Cibeunying Kaler	36,8	34,9	71,8	105,4
27	Coblong	69,9	63,2	133,1	110,7
28	Sukajadi	54,9	54,4	109,3	110,0
29	Sukasari	41,3	41,3	82,6	100,0
30	Cidadap	30,0	28,8	58,7	104,2
	Kota Bandung	1267,7	1230,3	2497,9	103,0

▲ Tabel 7. 6 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, Tahun 2018. Sumber: BPS Kota Bandung, Kota Bandung Dalam Angka 2018.

7.5. DATA LAPOR!

Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) adalah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang dijalankan dengan prinsip mudah, terpadu, dan tuntas. LAPOR! dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bersama Kementerian Dalam Negeri, Kantor Staf Presiden, dan Ombudsman Republik Indonesia sebagai saluran partisipasi masyarakat untuk pengawasan pembangunan dan pelayanan publik di Indonesia.

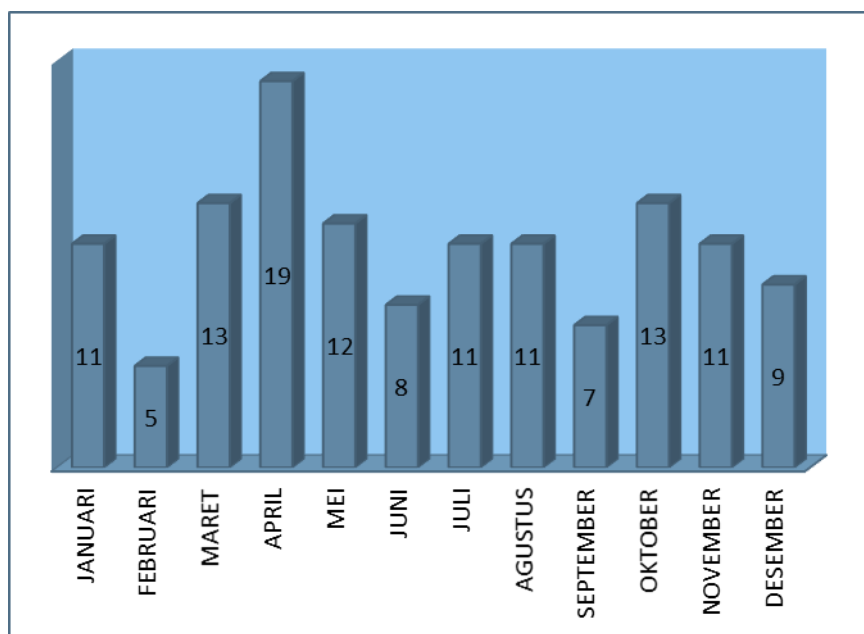
Masyarakat umum dapat mengirimkan laporan pada LAPOR! melalui berbagai media termasuk website, SMS 1708 dan juga aplikasi mobile untuk Blackberry serta Android. Laporan tersebut harus diverifikasi oleh administrator LAPOR! untuk kejelasan dan kelengkapan, dan selanjutnya dilimpahkan kepada instansi kementerian/lembaga terkait paling lambat 3 hari kerja setelah pelaporan dilakukan. Laporan dianggap selesai apabila sudah terdapat tindak lanjut dari instansi Kementerian/Lembaga pada laporan, dan telah berjalan 10 hari kerja setelah tindak lanjut dilakukan tanpa adanya balasan dari pelapor maupun administrator LAPOR! di halaman tindak lanjut.

Berikut ini adalah pengaduan masyarakat yang masuk melalui media LAPOR! pada tahun 2018.

**TABEL LAPORAN MASUK
KE APLIKASI LAPOR!**

BULAN	JUMLAH LAPORAN
JANUARI	11
FEBRUARI	5
MARET	13
APRIL	19
MEI	12
JUNI	8
JULI	11
AGUSTUS	11
SEPTEMBER	7
OKTOBER	13
NOVEMBER	11
DESEMBER	9
TOTAL	130

▲ Tabel 7. 7 Tabel data masuk Lapor tahun 2018. Sumber: LAPOR!



▲ Gambar 7. 2 Grafik batang data masuk ke Lapor!

7.6. DATA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG

Fertilitas atau kelahiran merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi. Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari 3 faktor demografis selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk di suatu daerah.

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKASARI	UPT SUKARASA	634	1	635	609	0	609	1.243	1	1.244
2	SUKAJADI	UPT SUKAJADI	890	3	893	854	1	855	1.744	4	1.748
3	CICENDO	UPT PASIRKALIKI	798	2	800	809	3	812	1.607	5	1.612
4	ANDIR	UPT GARUDA	884	1	885	843	2	845	1.727	3	1.730
5	CIDADAP	UPT CIUMBULEUIT	447	0	447	472	1	473	919	1	920
6	COBLONG	UPT PUTER	906	0	906	982	1	983	1.888	1	1.889
7	BANDUNG WETAN	UPT SALAM	264	0	264	264	0	264	528	0	528
8	SUMUR BANDUNG	UPT TAMBLONG	277	0	277	336	0	336	613	0	613
9	CIBEUNYING KALER	UPT NEGLASARI	600	1	601	571	1	572	1.171	2	1.173
10	CIBEUNYING KIDUL	UPT PADASUKA	948	2	950	952	0	952	1.900	2	1.902
11	KIARAONDONG	UPT BABAKAN SARI	1.085	2	1.087	1.040	0	1.040	2.125	2	2.127
12	BATUNUNGGAL	UPT IBRAHIM AJI	1.015	3	1.018	977	1	978	1.992	4	1.996
13	LENGKONG	UPT TALAGABODAS	605	0	605	622	1	623	1.227	1	1.228
14	REGOL	UPT PASUNDAN	663	0	663	678	0	678	1.341	0	1.341
15	ASTANAANYAR	UPT PAGARSIH	646	2	648	594	1	595	1.240	3	1.243
16	BOJONGLOA KALER	UPT CETARIP	935	0	935	917	0	917	1.852	0	1.852
17	BOJONGLOA KIDUL	UPT KOPO	715	2	717	737	0	737	1.452	2	1.454
18	BABAKAN CIPARAY	UPT CARINGIN	1.128	0	1.128	1.143	1	1.144	2.271	1	2.272
19	BANDUNG KULON	UPT CIBUNTU	1.241	0	1.241	1.011	0	1.011	2.252	0	2.252
20	ANTAPANI	UPT GRIYA ANTAPANI	597	0	597	670	2	672	1.267	2	1.269
21	MANDALAJATI	UPT SINDANGJAYA	493	1	494	481	0	481	974	1	975
22	ARCAMANIK	UPT ARCAMANIK	686	1	687	681	0	681	1.367	1	1.368
23	UJUNGBERUNG	UPT UJUNGBERUNG INDAH	704	0	704	647	0	647	1.351	0	1.351
24	CINAMBO	UPT CINAMBO	212	0	212	201	0	201	413	0	413
25	CIBIRU	UPT CIBIRU	631	1	632	586	0	586	1.217	1	1.218
26	PANYILEUKAN	UPT PANGHEGAR	303	1	304	327	1	328	630	2	632
27	GEDEBAGE	UPT RIUNG BANDUNG	321	0	321	324	0	324	645	0	645
28	RANCASARI	UPT CIPAMOKOLAN	578	0	578	786	1	787	1.364	1	1.365
29	BUAHBATU	UPT MARGAHAYU RAYA	855	2	857	838	0	838	1.693	2	1.695
30	BANDUNG KIDUL	UPT KUJANGSARI	475	0	475	513	0	513	988	0	988
JUMLAH KOTA BANDUNG			20.536	25	20.561	20.465	17	20.482	41.001	42	41.043
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,2			0,8			1,0	

▲ Tabel 7. 8 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018.
Sumber: Laporan KIA KB Tahun 2018.

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN							
			NEO-NATAL	BAYI (29 HARI - 11 BULAN)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA (1-4 TH)	BALITA (0-4 TH)	NEO-NATAL	BAYI (29 HARI - 11 BULAN)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA	BALI-TA	NEO-NATAL (0-28 HR)	BAYI (29 HARI - 11 BULAN)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA (1-4 TH)	BALITA (0-4 TH)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SUKASARI	UPT SUKARASA	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1	3
2	SUKAJADI	UPT SUKAJADI	4	1	5	1	6	1	2	3	0	3	5	3	8	1	9	
3	CICENDO	UPT PASIRKALIKI	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3	4	2	6	0	6	
4	ANDIR	UPT GARUDA	4	1	5	2	7	1	0	1	1	2	5	1	6	3	9	
5	CIDADAP	UPT CIUMBULEUIT	1	1	2	0	2	4	0	4	0	4	5	1	6	0	6	
6	COBLONG	UPT PUTER	3	2	5	0	5	0	4	4	1	5	3	6	9	1	10	
7	BANDUNG WETAN	UPT SALAM	1	2	3	0	3	0	0	0	0	0	1	2	3	0	3	
8	SUMUR BANDUNG	UPT TAMBLONG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
9	CIBEUNYING KALER	UPT NEGLASARI	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
10	CIBEUNYING KIDUL	UPT PADASUKA	1	0	1	1	2	0	2	2	0	2	1	2	3	1	4	
11	KIARAONDONG	UPT BABAKAN SARI	2	4	6	1	7	1	1	2	2	4	3	5	8	3	11	
12	BATUNUNGGAL	UPT IBRAHIM AJI	2	0	2	2	4	2	1	3	0	3	4	1	5	2	7	
13	LENGKONG	UPT TALAGABODAS	2	0	2	0	2	1	0	1	2	3	3	0	3	2	5	
14	REGOL	UPT PASUNDAN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	
15	ASTANAANYAR	UPT PAGARSIH	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
16	BOJONGLOA KALER	UPT CETARIP	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
17	BOJONGLOA KIDUL	UPT KOPO	7	3	10	1	11	6	3	9	5	14	13	6	19	6	25	
18	BABAKAN CIPARAY	UPT CARINGIN	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4	
19	BANDUNG KULON	UPT CIBUNTU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
20	ANTAPANI	UPT GRIYA ANTAPANI	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	
21	MANDALAJATI	UPT SINDANGJAYA	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3	
22	ARCAMANIK	UPT ARCAMANIK	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
23	UJUNGBERUNG	UPT UJUNGBERUNG INDAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
24	CINAMBO	UPT CINAMBO	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
25	CIBIRU	UPT CIBIRU	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2	
26	PANYILEUKAN	UPT PANGHEGAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	GEDEBAGE	UPT RIUNG BANDUNG	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
28	RANCASARI	UPT CIPAMOKOLAN	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	6	0	6	1	7	
29	BUAHBATU	UPT MARGAHAYU RAYA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
30	BANDUNG KIDUL	UPT KUJANGSARI	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	
JUMLAH KOTA BANDUNG			50	19	69	9	78	28	16	44	13	57	78	35	113	22	135	
ANGKA KEMATIAN PER 1000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)															2,76		28,38	

▲ Tabel 7. 9 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018. Sumber: Laporan Kematian By Name By Address Tahun 2018.

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SUKASARI	UPT SUKARASA	1.243	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
2	SUKAJADI	UPT SUKAJADI	1.744	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3	
3	CICENDO	UPT PASIRKALIKI	1.607	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
4	ANDIR	UPT GARUDA	1.727	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	
5	CIDADAP	UPT CIUMBULEUIT	919	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
6	COBLONG	UPT PUTER	1.888	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	BANDUNG WETAN	UPT SALAM	528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
8	SUMUR BANDUNG	UPT TAMBLONG	613	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
9	CIBEUNYING KALER	UPT NEGLASARI	1.171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
10	CIBEUNYING KIDUL	UPT PADASUKA	1.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
11	KIARACONDONG	UPT BABAKAN SARI	2.125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
12	BATUNUNGGAL	UPT IBRAHIM AJI	1.992	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
13	LENGKONG	UPT TALAGABODAS	1.227	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	
14	REGOL	UPT PASUNDAN	1.341	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
15	ASTANAANYAR	UPT PAGARSIH	1.240	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	
16	BOJONGLOA KALER	UPT CETARIP	1.852	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	2	
17	BOJONGLOA KIDUL	UPT KOPO	1.452	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	
18	BABAKAN CIPARAY	UPT CARINGIN	2.271	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	3	
19	BANDUNG KULON	UPT CIBUNTU	2.252	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
20	ANTAPANI	UPT GRIYA ANTAPANI	1.267	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
21	MANDALAJATI	UPT SINDANGJAYA	974	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
22	ARCAMANIK	UPT ARCAMANIK	1.367	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
23	UJUNGBERUNG	UPT UJUNGBERUNG INDAH	1.351	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
24	CINAMBO	UPT CINAMBO	413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
25	CIBIRU	UPT CIBIRU	1.217	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
26	PANYILEUKAN	UPT PANGHEGAR	630	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
27	GEDEBAGE	UPT RIUNG BANDUNG	645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
28	RANCASARI	UPT CIPAMOKOLAN	1.364	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
29	BUAHBATU	UPT MARGAHAYU RAYA	1.693	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	2	
30	BANDUNG KIDUL	UPT KUJANGSARI	988	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
JUMLAH KOTA BANDUNG			41.001	0	8	5	13	0	1	2	3	0	7	6	13	0	16	13	29	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			70,73	

▲ **Tabel 7. 10** Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Bandung Tahun 2018.
 Sumber: Laporan Kematian By Name By Address Tahun 2018.

Berdasarkan tiga tabel di atas, terlihat bahwa angka kelahiran penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari pada angka kelahiran perempuan dengan perbandingan laki-laki 50.1% (20.536 jiwa) dan perempuan 49.9% (20.465). Begitu pula untuk angka kematian, penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Neonatal kematian laki-laki adalah sebesar 64.1% (50 jiwa), sementara neonatal kematian perempuan adalah 35,9% (28 jiwa). Sementara jumlah kematian total ibu tertinggi ada sebanyak 29 jiwa.

7.7. DATA DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

Pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai unsur-unsur sasaran pendidikan, peserta didik, pengelola pendidikan, struktur, Kurikulum dan peralatan atau fasilitas. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menduduki posisi penting dalam pembangunan suatu daerah. Pendidikan berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat menentukan kondisi suatu daerah.

Data disamping adalah data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung terkait jumlah peserta didik dan jumlah bangunan sekolah di setiap masing-masing kecamatan se-Kota Bandung pada tahun 2018.

TABEL PERBANDINGAN JUMLAH PELAJAR DAN BANGUNAN SEKOLAH

Kecamatan	SD		SMP		Σ	
	Bangunan	Pelajar	Bangunan	Pelajar	Bangunan	Pelajar
Kec. Andir	6	9.561	4	7.110	10	16.671
Kec. Antapani	10	7.033	1	2.601	11	9.634
Kec. Arcamanik	9	8.824	1	3.226	10	12.050
Kec. Astanaanyar	11	8.351	1	1.768	12	10.119
Kec. Babakan Ciparay	13	10.934	1	3.055	14	13.989
Kec. Bandung Kidul	6	3.546	3	1.326	9	4.872
Kec. Bandung Kulon	17	11.758	1	2.529	18	14.287
Kec. Bandung Wetan	2	6.373	2	5.819	4	12.192
Kec. Batununggal	10	8.032	4	3.648	14	11.680
Kec. Bojongloa Kaler	5	5.512	4	4.098	9	9.610
Kec. Bojongloa Kidul	7	8.252	2	2.430	9	10.682
Kec. Buahbatu	9	7.636	1	3.509	10	11.145
Kec. Cibeunying Kaler	6	5.481	2	3.687	8	9.168
Kec. Cibeunying Kidul	10	9.820	2	3.654	12	13.474
Kec. Cibiru	12	7.954	3	1.534	15	9.488
Kec. Cicendo	15	10.467	1	5.838	16	16.305
Kec. Cidadap	7	4.310	3	1.623	10	5.933
Kec. Cinambo	2	2.026	1	157	3	2.183
Kec. Coblong	14	10.520	2	5.982	16	16.502
Kec. Gedebage	5	2.674	1	708	6	3.382
Kec. Kiaracondong	13	10.808	2	4.676	15	15.484
Kec. Lengkong	11	8.179	2	5.387	13	13.566
Kec. Mandalajati	10	6.663	2	1.681	12	8.344
Kec. Panyileukan	5	3.918	1	1.705	6	5.623
Kec. Rancasari	5	6.849	2	2.190	7	9.039
Kec. Regol	13	9.355	5	6.925	18	16.280
Kec. Sukajadi	13	8.949	1	1.666	14	10.615
Kec. Sukasari	15	7.938	3	4.695	18	12.633
Kec. Sumur Bandung	5	6.360	2	4.103	7	10.463
Kec. Ujungberung	7	7.164	2	4.768	9	11.932
Jumlah	273	225.247	62	102.098	335	327.345

Disdik Kota Bandung tahun 2018.

A close-up photograph of a hand holding a black pen, writing on a lined notebook. The image is overlaid with a semi-transparent purple filter. In the upper right corner, there is a white circular graphic containing the chapter title. The background shows a wooden desk and a blurred pen in the distance.

BAB VIII

PENUTUP

Dari analisa data hasil pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung yang tertuang dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan
2. Tingkat kepadatan penduduk relatif besar yaitu sebesar 14.826 jiwa/km²
3. Dilihat dari piramida penduduk Kota Bandung mengalami bonus demografi, hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah Kota Bandung, terutama dari tiga aspek, yaitu:
 - tingkat pendidikan masyarakat,
 - drajat kesehatan masyarakat, dan
 - ketersediaan lapangan pekerjaan
4. Dari segi cakupan kepemilikan dokumen kependudukan mengalami kenaikan hampir untuk jenis semua dokumen terutama untuk Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Pencatatan Perkawinan, serta perekaman KTP-el, hal ini menandakan tingkat kesadaran penduduk akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan dan catatan sipil, namun demikian sebagai lembaga pelayanan publik, Disdukcapil Kota Bandung, terus meningkatkan kualitas pelayanan karena mobilitas penduduk akan terus ada.

Setelah dipaparkan analisis data kependudukan maka dapat diambil suatu kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan ruang lingkup pembahasan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 dan menjelaskan hasil uraian data-data kependudukan yang dijabarkan sebelumnya. Saran berisi tanggapan yang berupa tindak lanjut dari apa yang tertuang dalam buku ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bandung, Disdukcapil Kota. 2019. *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2019*. Kota Bandung.
- [2] 2019. *Data Konsolidasi Bersih Semester II 2019*. Jakarta: Kemendagri.
- [3] Januari. *LAPOR! 2019*. <https://www.lapor.go.id/>.
- [4] Nursyabani, Fira. 2019. *AyoBandung*. Juli. <https://www.ayobandung.com/read/2019/07/16/57840/suhu-bandung-capai-titik-terendah-di-13-derajat-celsius>.
- [5] 2012. *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomo 08 Tahun 2012*. Bandung: Wali Kota Bandung.
- [6] 2015. *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2015*. Bandung: Wali Kota Bandung.
- [7] 2010. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010*. Menteri Dalam Negeri.
- [8] 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2019*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- [9] 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- [10] 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2007*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- [11] Septian, Dian. 2020. *Monitoring Pelayanan DisdukcapilBDG*. April. <http://10.32.73.224:8080/monitoring/>.
- [12] Wage, Wisnu. 2020. *Bisnis.com*. Februari. <https://bandung.bisnis.com/read/20200217/550/1202648/masih-ada-berita-baik-meski-lpe-jabar-2019-turun>.
- [13] 2019. *Wikipedia*. April. <https://en.wikipedia.org/wiki/Bandung>.